



**Laporan Tahunan
2014**



Laporan Tahunan 2014
Consolidation to Maintain Market Leadership

Daftar Isi

IKHTISAR LAPORAN

Sekilas SERA	09
Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan	15
Struktur dan Jaringan Bisnis	16
Peristiwa Penting 2014	18
Penghargaan dan Sertifikasi 2014	24
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian	26
Laporan Dewan Komisaris	28
Laporan Direksi	29

PEMBAHASAN DAN

ANALISIS MANAJEMEN

Ikhtisar Keuangan	33
Laporan Laba Rugi Konsolidasian	34
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	38
Laporan Arus Kas Konsolidasian	38
Pendanaan	39
Kebijakan Treasuri	39
Dividen	39

LAPORAN BISNIS

Jasa Penyewaan Kendaraan	43
Penjualan Kendaraan Bekas	47
Jasa Pengurusan Transportasi	50
Jasa Transportasi Umum	54

TINJAUAN UNIT

PENDUKUNG BISNIS

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan	59
Sumber Daya Manusia	61

TANGGUNG JAWAB

SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan	69
--	----

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tinjauan	73
Struktur Tata Kelola Perusahaan	73
Sistem Pengendalian Internal	80
Sistem Manajemen Risiko	80
Perkara Penting yang Dihadapi	81
Sanksi Administratif	82
Kode Etik dan Budaya Perusahaan	82
Sistem Pelaporan Pelanggaran	82
Laporan Komite Audit	83

PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris	87
Profil Direksi	89
Profil Komite Audit	91
Struktur Organisasi	93
Informasi Perusahaan	95

LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan	109
------------------------	-----



IKHTISAR LAPORAN

Sekilas SERA
Visi, Misi dan Nilai-nilai Perusahaan
Struktur dan Jaringan Bisnis
Peristiwa Penting 2014
Penghargaan dan Sertifikasi 2014
Ikhtisar Keuangan Konsolidasian
Laporan Dewan Komisaris
Laporan Direksi



Ikhtisar Laporan

Sekilas SERA

PT Serasi Autoraya (SERA) merupakan anak usaha PT Astra International Tbk di divisi Infrastruktur dan Logistik. SERA mengawali perjalanan bisnisnya pada tanggal 22 Maret 1990 sebagai perusahaan penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan dengan merek dagang “Toyota Rent A Car” yang fokus menggarap pasar korporasi. Pada tanggal 5 Oktober 2001, SERA yang pada saat itu 99,9975% sahamnya dimiliki oleh PT Astra International Tbk, melakukan transformasi *brand*-nya menjadi “TRAC-Astra Rent a Car (TRAC)” dan sampai saat ini sudah mengoperasikan lebih dari 32.000 unit kendaraan bermotor.

Seiring perjalanan waktu, bisnis SERA pun berkembang sangat pesat dengan bertambahnya anak perusahaan, dan lini bisnis. Saat ini, ada empat lini bisnis yang berada di bawah kendali SERA, yaitu Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum.

Pada lini bisnis **Jasa Penyewaan Kendaraan**, terdapat 3 unit bisnis dan 1 produk unggulan SERA yang menjadi *market leader*, yaitu :

- ▶ Merek dagang **TRAC – Astra Rent A Car** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (mobil) untuk jangka panjang (lebih dari 1 bulan) dan jangka pendek (kurang dari 1 bulan) dengan total kendaraan (mobil) yang dikelola lebih dari 32.000 unit yang tersebar di 34 cabang, 82 outlet rental dan 35 *service point* di seluruh Indonesia. Untuk mendukung *operational excellence*, TRAC memiliki lebih dari 500 bengkel rekanan yang tersebar dari kota besar hingga pelosok di seluruh tanah air.
- ▶ Merek dagang **TREMO – TRAC Motorental** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan (motor) untuk jangka panjang (lebih dari 1 bulan) dengan total kendaraan (motor) yang dikelola lebih dari 9.000 unit.
- ▶ Merek dagang **TRAC Driver Service** yang bernaung di bawah **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Pengemudi dengan total pengemudi yang dikelola lebih dari 8.000 pengemudi di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,0% dan sisanya dimiliki oleh PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS).
- ▶ Produk **Transportation Management System – TMS** yang bernaung di bawah **PT Serasi Autoraya (SERA)**, merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* TRAC dalam menyediakan sistem dan solusi transportasi yang efektif dan efisien tanpa mengurangi kualitas dan *operational excellence*. TMS telah disesuaikan pada kebutuhan dan karakteristik masing-masing pelanggan yang meliputi penyewaan kendaraan dan pengemudi, manajemen pemakaian kendaraan, manajemen biaya operasional, hingga pada proses penjualan kendaraan. Semua solusi tersebut dijalankan melalui perangkat *software* yang telah didesain khusus untuk dapat memberikan laporan serta evaluasi kinerja secara berkala.



TRAC - Your Preferred Partner
in Transportation

Pada lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas, ada 2 produk unggulan SERA, yaitu :

- ▶ Merek dagang **mobil88** yang bernaung di bawah **PT Serasi Mitra Mobil (SMM)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Pembelian dan Penjualan Kendaraan Bekas, khususnya mobil bekas melalui mekanisme outlet – ritel (*showroom*), dengan total transaksi penjualan kendaraan bekas mencapai lebih dari 24.000 unit pada 18 *showroom* yang tersebar di seluruh Indonesia. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,996% dan sisanya dimiliki oleh PT Balai Lelang Serasi.
- ▶ Merek dagang **ibid** yang bernaung di bawah **PT Balai Lelang Serasi (BLS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas, dengan total transaksi pelelangan kendaraan bekas mencapai lebih dari 20.000 unit. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 90,0% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Astra International (KAI).



▶ Ibid bergerak di bidang Jasa Pelelangan Kendaraan Bekas

▶ Mobil88 bergerak di bidang Pembelian dan Penjualan Kendaraan Bekas

Sementara itu, pada lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi, SERA memiliki 4 unit bisnis yang sedang berkembang pesat, yaitu :

- ▶ Merek dagang **SELOG – Contract Logistics Services** yang bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengelolaan Aktivitas *Supply Chain* suatu perusahaan (*contract logistics services*) yang secara komprehensif mengelola keseluruhan sumber daya, kapabilitas dan teknologi informasi suatu perusahaan secara terintegrasi. Saat ini SELOG mengelola lebih dari 790 unit truk yang tersebar di 7 cabang di Pulau Jawa, Kalimantan, Sulawesi, dan Sumatra. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 95,0% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Astra International (KAI). *Heavy duty trucks, lightweight trucks, motor carrier trucks, container, dan flatbed trailers* adalah jenis layanan utama yang disediakan oleh SLI.



SELOG bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi

- ▶ Merek dagang **Selog Express – Courier Services (SEF)**, merupakan unit bisnis yang telah diresmikan pada tanggal 10 November 2014. SEF bernaung di bawah **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SEF menyediakan 2 tipe layanan yakni *Standard Services* dan *Solution Services*. Di dalam layanan *Standard Services*, SEF memiliki variasi layanan bagi pelanggan yakni jasa pengiriman dengan waktu pengiriman kurang dari 1 hari (*Same Day Service*), jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 2 hari (*Next Day Service*) dan jasa pengiriman dengan waktu pengiriman maksimal 7 hari (*Regular Service*). Di luar itu, sebagai salah satu *value added* yang ditawarkan kepada pelanggan, SEF juga memiliki *Solution Services* yakni jasa pengambilan barang di lokasi pelanggan (*Ambassador Service*), jasa pengiriman cepat (*Time Definite Service*), jasa pengiriman dokumen/paket berharga/berbahaya (*Valuable Perishable Dangerous Service*) dan jasa pengiriman barang dengan berat melebihi 50 kg (*Heavy Weight Service*).



SELOG Express diresmikan pada tanggal 10 November 2014

- ▶ Merek dagang **SELOG – Shipping Service** bernaung di bawah **PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)** dan **PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Pengiriman Barang (Kargo) melalui jalur laut dengan mengelola 14 kapal; 5 kapal *Ro-Ro*, 3 kapal *Tug*

and Barge, 3 kapal Landing Craft Tank (LCT), 1 kapal Multi Purpose Vehicle (MPV) dan 2 kapal Chartered. SSI dimiliki hampir seluruhnya oleh SERA dengan porsi kepemilikan saham sebesar 99,997%, sedangkan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)**. SSI fokus menggarap pasar agribisnis dan pertambangan dengan menawarkan jasa logistik *Break Bulk* dan *Liquid Sea Transportation (LST)*. Sementara itu, **TFSI** merupakan perusahaan *joint venture* antara **SERA** dengan **Toyofuji Shipping Company Ltd**, **Fujitrans Corporation**, **PT Jelajah Laut Nusantara** dan **PT Karyaputra Lokatirta** dengan porsi kepemilikan masing-masing sebesar 40,0%, 25,0%, 15,0%, 15,0% dan 5,0%. Berbeda dengan SSI, TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.

- ▶ Merek dagang **Harmoni Logistics** yang bernaung di bawah **PT Harmoni Mitra Utama (HMU)**, merupakan perusahaan yang dimiliki oleh SERA, PT United Tractors Tbk (UT) dan Koperasi Astra Internasional (KAI) dimana SERA menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan saham 60,0%, sementara UT memiliki porsi saham sebesar 35,0% dan sisanya dimiliki oleh Koperasi Astra Internasional (KAI). Harmoni Logistics didirikan dengan tujuan utama menjadi rekan bisnis UT dalam mendistribusikan alat berat dan *spare part* hingga ke pelosok tanah air dengan mengelola lebih dari 100 gudang dengan luas 9,93 hektar dan yard seluas 6,75 hektar.



TFSI fokus menggarap pasar sektor otomotif, khususnya mobil.



HMU mengelola lebih dari 100 gudang di seluruh tanah air

Di samping itu, lini bisnis Jasa Transportasi Umum pun mengalami perkembangan yang cukup signifikan sejak pertama kali didirikan. Ada 2 unit bisnis yang menjadi unggulan, yaitu :

- ▶ Merek dagang **O-RENZ** yang bernaung di bawah **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Transportasi Umum jenis taksi dengan daerah operasi di kawasan Jawa Timur khususnya Surabaya. Taksi yang berwarna oranye ini memiliki empat markas besar, yaitu BG Junction, Kalianak, Karang Pilang dan Wonorejo serta telah mengoperasikan 1100 unit taksi. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,81% dan sisanya dimiliki oleh **PT Daya Mitra Serasi (DMS)**.
- ▶ Merek dagang **TRAC – Bus Services** yang bernaung di bawah **PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)**, merupakan unit bisnis SERA yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Transportasi Umum jenis bus dengan fokus menggarap pasar di industri “*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*” dan pariwisata. Ada tiga tipe bus yang ditawarkan dengan kualitas dan pelayanan terbaik, yaitu tipe *Luxury Bus*, *Premium Bus*, dan *Executive Bus* dengan total 50 unit bus yang siap melayani dan memanjakan para pelanggan. Komposisi kepemilikan saham adalah SERA sebanyak 99,5% dan sisanya dimiliki oleh **PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)**.



O-RENZ telah mengoperasikan
1100 unit taksi



TRAC - Bus Services siap
melayani dan memanjakan para
pelanggan dengan kualitas dan
pelayanan terbaik

Diversifikasi bidang usaha yang sangat pesat tersebut semakin mengukuhkan SERA sebagai penyedia Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum yang terbaik dan terbesar di Indonesia sehingga menempatkan SERA sebagai pemimpin pasar di industri Jasa Transportasi.

Perkembangan bisnis yang telah, sedang dan akan terus dilakukan SERA tentunya tidak mungkin akan tercapai tanpa adanya dukungan dari aset SERA yang paling utama, yaitu karyawan dengan etos kerja, profesionalisme dan loyalitas yang tinggi. Menutup tahun 2014 yang penuh dengan tantangan, jumlah karyawan SERA mencapai 11.200 (sebelas ribu dua ratus) orang yang terdiri dari 2.394 (dua ribu tiga ratus sembilan puluh empat) karyawan tetap dan 8.806 (delapan ribu delapan ratus enam) pengemudi.



Visi, Misi dan Nilai - Nilai Perusahaan

VISI

Menjadi perusahaan ternama yang terus berinovasi melalui pertumbuhan yang berkesinambungan, pengembangan sumber daya manusia, pengembangan produk, serta menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

MISI

Mencapai kepuasan pelanggan yang optimal dalam penyediaan solusi terbaik di bidang Jasa Solusi Transportasi, Jasa Penjualan Kendaraan Bekas dan Jasa Pengelolaan Logistik.

NILAI-NILAI PERUSAHAAN

Dalam upaya membangun budaya perusahaan, SERA memiliki nilai inti perusahaan, dikenal dengan sebutan SERA SPIRIT. SERA SPIRIT merupakan filosofi perusahaan yang menjadi acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun perusahaan yang lebih produktif dan bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 nilai dan 8 perilaku utama.

► *Corporate Values* SERA ini menggambarkan saling keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan Grup SERA, dan lima nilai tersebut adalah:

1. Kualitas
2. Pelayanan Pelanggan
3. Kerja sama
4. Kepemimpinan
5. Integritas

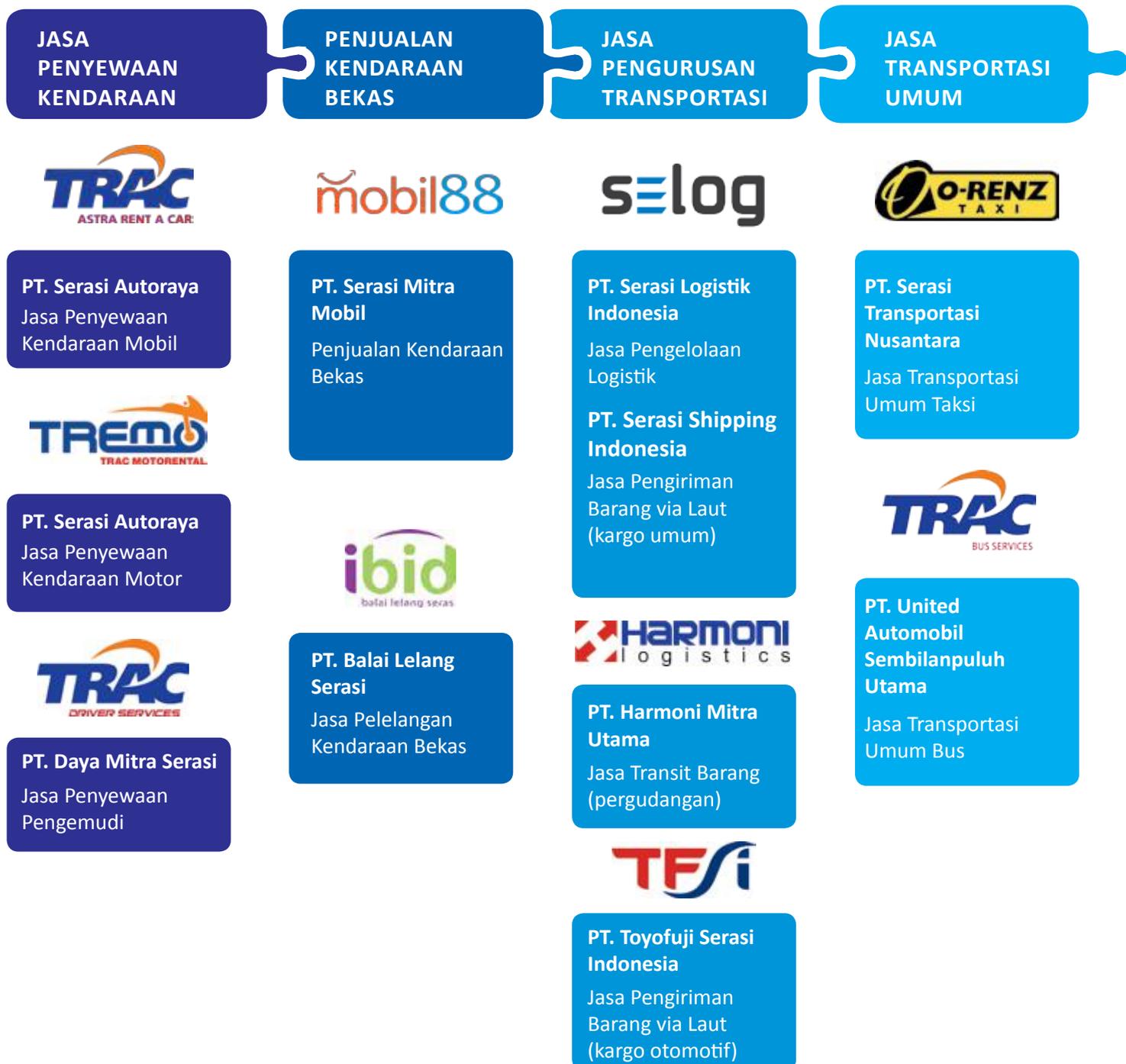
► 8 perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah:

1. Akurat dan perbaikan terus menerus
2. Mengutamakan keselamatan
3. Ramah, cepat, antisipatif
4. Satu tujuan
5. Berkontribusi dan menghargai rekan kerja
6. Berprestasi dan kompeten
7. Berani dan bertanggung jawab
8. Dapat diandalkan dan dipercaya



STRUKTUR DAN JARINGAN BISNIS

STRUKTUR BISNIS



JARINGAN BISNIS



KETERANGAN KOTA :

A	: Aceh		P	: Malang	
B	: Medan		Q	: Surabaya	
C	: Padang		R	: Denpasar	
D	: Pekanbaru		S	: Lombok	
E	: Jambi		T	: Pontianak	
F	: Batam		U	: Samarinda	
G	: Palembang		V	: Banjarmasin	
H	: Pangkal Pinang		W	: Balikpapan	
I	: Bengkulu		X	: Sangatta	
J	: Lampung		Y	: Manado	
K	: Cilegon		Z	: Palu	
L	: Jabodetabek		1	: Makasar	
M	: Bandung		2	: Kendari	
N	: Semarang				
O	: Yogyakarta				

KETERANGAN PERSEBARAN JARINGAN BISNIS :

	: : 34 Cabang		: : 2 Cabang : 5 Representatives Office
	: : 8 Cabang : 5 Representatives Office		: : 1 Kantor
	: : 18 Cabang		

PERISTIWA PENTING 2014

JANUARI

SERA Annual Forum 2014, merupakan acara pertemuan antara karyawan dengan manajemen yang diselenggarakan setiap awal tahun. Acara tersebut telah dilaksanakan pada tanggal 6 Januari 2014 bertempat di Ruang Auditorium Lantai 9 Gedung Grha SERA. Tujuan diadakannya acara ini adalah sebagai sarana Manajemen untuk menyampaikan kinerja dan rencana perusahaan. Sebelum penyampaian pencapaian kinerja SERA 2014, acara dibuka dengan sambutan *Safety* dari Manajemen dengan tema “Wujudkan Budaya K3 Untuk Menjamin Stabilitas Usaha Dalam Mendukung Pertumbuhan Nasional”. Acara ditutup dengan tanya jawab dari karyawan kepada manajemen.



▲
Annual Forum dihadiri oleh seluruh karyawan dan manajemen SERA

SERA berhasil meraih penghargaan *Zero Accident* di tingkat propinsi Kalimantan Timur (TRAC Balikpapan dan HMU Balikpapan) dan di tingkat propinsi Sulawesi Selatan (TRAC Makassar).

TRAC berhasil meraih penghargaan *Superbrands*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh Phoenix & Sindo Media pada tanggal 24 Januari 2014.

FEBRUARI

Program *Green Coin Box*, merupakan program yang diadakan untuk meningkatkan partisipasi karyawan secara langsung dalam upaya pelestarian lingkungan. Dengan menyediakan *box* tersebut, karyawan dapat aktif memberikan donasi kecilnya berwujud uang koin atau lainnya, yang selanjutnya dikumpulkan untuk diwujudkan dalam kegiatan penanaman pohon. Program ini diresmikan pada tanggal 4 Februari 2014.

TRAC berhasil meraih penghargaan *Top Brand Award*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh Marketing & Frontier Consulting pada tanggal 5 Februari 2014.



▲
TRAC meraih penghargaan *Top Brand*

IBID berhasil meraih penghargaan *World Class Quality Achievement*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh SWA & MARS pada tanggal 12 Februari 2014.

Pemilihan Karyawan Teladan 2013-2014, merupakan agenda tahunan yang diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan terpilih yang dinilai memberikan pengaruh yang signifikan bagi perusahaan.

Agenda yang bertemakan “Menginspirasi dengan Prestasi” ini dilakukan khusus untuk karyawan golongan I – III yang terseleksi kedalam beberapa tahapan (Seleksi di tingkat cabang, Tahap Penjurian *Teleconference* di Kantor Pusat, Tahap Kunjungan ke-6 besar Peserta, Wawancara oleh *General Manager* dan Wawancara oleh Presiden Direktur SERA).



▲
IBID meraih penghargaan *World Class Quality Achievement*

Nama-nama pemenang Karyawan Teladan 2013-2014 adalah sebagai berikut:

1. Juara I : Muhammad Andri
(Foreman - TRAC cabang Palembang)
2. Juara II : Deni Niagara
(Maintenance Building Technician
– Kantor Pusat SERA)
3. Juara III : Eko Dermawan
(EHS & SR Officer – TRAC cabang Medan)

SERA berhasil menjadi salah satu finalis di dalam acara INNOVA STRA, yakni untuk kategori BPI (*Business Performance Improvement*), QCP (*Quality Control Project*) dan SS (*Suggestion System*). INNOVA STRA merupakan ajang apresiasi kegiatan *improvement*, pengembangan karyawan, perbaikan proses, serta peningkatan kinerja perusahaan yang diselenggarakan oleh PT Astra International Tbk. Tahun 2014 merupakan penyelenggaraan INNOVA STRA yang ke-30, yaitu sebagai bagian dari rangkaian perayaan HUT Astra ke-57. Untuk mengantar Astra ke tingkat pencapaian organisasi yang lebih tinggi (*next level*), inovasi menjadi sebuah syarat yang tidak terelakkan, maka “*Journey to The Next Level*” menjadi tema dalam ajang INNOVA STRA tahun ini.

Peresmian Belimob.com

Semakin berkembangnya dunia digital yang merambah di industri otomotif, membuat mobil88 harus terus kontinyu melakukan *improvement* guna menghadapi persaingan di industri penjualan kendaraan bekas. *Belimob.com* adalah produk baru yang diluncurkan mobil88 yang merupakan situs khusus bagi customer untuk menjual kendaraannya.



▲
Peresmian *Belimob.com*

MARET

SERA Mengajar, merupakan implementasi dari program ASTRA Berbagi Ilmu yang dicanangkan diseluruh anak perusahaan ASTRA di tahun 2014. SERA turut berpartisipasi dalam proses mengajar melalui materi Pengenalan Dunia Lalulintas.

The Best Driver of The Year, merupakan ajang kompetisi pemilihan *driver* terbaik tingkat nasional. Acara ini diadakan pada tanggal 20-21 Maret 2014, di Kawasan Ancol Jakarta Utara, dan dihadiri oleh 21 Kontestan yang berasal dari seluruh cabang yang tersebar di seluruh daerah di Indonesia.

Para kontestan yang berhasil menjadi juara dalam ajang ini adalah :

1. Juara 1 - Muhamad Efendi – TDS Jakarta 2
2. Juara 2 - Dede Suhendi – TDS Jawa Barat
3. Juara 3 - Galih Santoso – TDS Jakarta 4



▲ SERA Mengajar 2014

APRIL

TRAC berhasil meraih penghargaan Call Center Award, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh *CCSL & Service Excellence* pada tanggal 3 April 2014.

SERA berhasil memenangkan Pride in Performance Award 2014 pada kategori Customer Engagement. Acara *Pride in Performance Award 2014* diadakan pada tanggal 10 April 2014 di Hongkong Maritime Museum. SERA mengirimkan tim project TMS TRAC-Alfamart dan beberapa perwakilan Manajemen SERA untuk menghadiri acara tersebut. Kompetisi *Jardines* ini diikuti oleh 17 tim yang dibedakan dalam lima kategori penghargaan yaitu *Marketing Excellence, Customer Engagement, Inspiring Talent, Innovative Ideas*, dan *Superior Growth*.

SERA Day, atau yang juga dikenal dengan *SALF (SERA Annual Leadership Forum)* diselenggarakan pada tanggal 16 April 2014 di *Upper Room-Annex Building*, Wisma Nusantara dengan mengangkat tema besar tahunan “*Shuchu Ryoku – Satukan Semangat, Mencapai yang Terbaik*”. *SERA Day* diselenggarakan untuk merayakan ulang tahun SERA, sebagai media pembelajaran bagi para pemimpin SERA dan untuk memberikan apresiasi kepada unit bisnis maupun *head office function* dalam pencapaian kinerja terbaik untuk beberapa kategori, seperti : *Best Branch TRAC, Best Branch mobil88, Best Branch HMU, Best Safety Branch, Best Supporting Corporate Function, Karyawan Teladan, Best Active Branch in SERA Spirit*.



◀ SERA DAY
Penghargaan pencapaian kinerja terbaik

MEI

Ceremonial Penandatanganan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) 2014-2016, merupakan rapat perundingan pembaharuan PKB 2014-2016 yang dimulai dengan *"Kick Off PKB"* tanggal 14 April 2014 dan dilanjutkan dengan proses perundingan dengan mempertimbangkan usulan dan saran, yang berasal dari Manajemen maupun Serikat Pekerja. Sebagai Puncaknya, Rapat Paripurna diadakan pada tanggal 19 Mei 2014. Dan Rapat tersebut ditutup pada Hari Senin tanggal 26 Mei 2014 dengan dilakukannya prosesi penandatanganan PKB 2014-2016 yang dilakukan antara Tim Perunding dan *Director In Charge* (DIC) yang mewakili masing-masing perusahaan yang tergabung dalam *"One PKB 2014-2016"* ini, yaitu :

1. PT Serasi Autoraya (SERA) - Bpk. Firman Yosafat Siregar.
2. PT Serasi Mitra Mobil (SMM) - Bpk. Jefri Rudyanto Sirait.
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS) - Bpk. Jefri Rudyanto Sirait.
4. PT Harmoni Mitra Utama (HMU) - Bpk. Edi Gunawan.
5. PT Balai Lelang Serasi (BLS) - Bpk. Yudas Tadeus Go Wie Lien.
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI) - Bpk. Herman Budi Wicaksono.

SERA berhasil meraih penghargaan *Zero Accident tingkat nasional*, yang diadakan pada tanggal 26 Mei 2014 oleh Kementrian Tenaga Kerja. Hal ini semakin meyakinkan bahwa SERA merupakan perusahaan yang profesional dan selalu menjunjung tinggi etika dan budaya keselamatan kerja.

JUNI

TRAC berhasil meraih penghargaan *Corporate Image Award*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh Tempo & Frontier Consulting pada tanggal 4 Juni 2014.

TRAC berhasil meraih penghargaan *Service Quality Award*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh CCSL & Service Excellence pada tanggal 5 Juni 2014.

TRAC dan mobil88 berhasil meraih penghargaan *Word of Mouth Marketing Award*, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh SWA & ONBEE pada tanggal 23 Juni 2014.

AGUSTUS

Peresmian mobil88 cabang Pekanbaru. Guna memperluas jaringan, pada Agustus 2014 mobil88 membuka cabang baru di area Sumatera, tepatnya di kota Pekanbaru dengan alamat di Jl. Soekarno Hatta no 46A, Sidomulyo Barat Arenka.



TRAC dan mobil88 meraih penghargaan *WOM Marketing Award*

SEPTEMBER

TRAC berhasil meraih penghargaan Indonesia **Best Brand Award**, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh SWA & MARS pada tanggal 17 September 2014.

Employee Opinion Survey (EOS) Online 2014, merupakan agenda rutin Perusahaan yang diadakan setiap 2 tahun sekali dalam bentuk survey yang diikuti oleh seluruh karyawan dengan masa kerja ≥ 1 tahun. Aspek yang diukur pada survey ini adalah:

1. *Corporate Value Index*, merupakan penilaian terhadap penerapan nilai-nilai (*Corporate Value*) Perusahaan.
2. *Employee Satisfaction Index*, merupakan penilaian untuk mengukur tingkat kepuasan karyawan terhadap perusahaan
3. *Employee Engagement Index*, untuk mengukur tingkat keterikatan antara karyawan terhadap Perusahaan. Aspek ini merupakan komponen baru yang dimasukkan dalam survei tahun ini.

SERA Quality Convention (SQC), merupakan ajang *sharing* sekaligus penjurian *final* dan pemberian penghargaan kepada para *innovator* yang telah menciptakan *improvement* dan inovasi di area kerjanya melalui *Suggestion System (SS)* Teknis dan Non-Teknis, *Quality Control Circle (QCC)* Teknis dan Non-Teknis, *Quality Control Project (QCP)* dan *Business Performance Improvement (BPI)*.

Acara ini diselenggarakan dengan meriah di *ballroom* Hotel Discovery Ancol, Jakarta dan dihadiri oleh jajaran manajemen termasuk mengundang Presiden Komisaris Bapak Paulus Bambang yang menutup acara dengan pidato yang inspiratif. Dalam acara SQC ke-8 ini, SERA mengundang *Keynote Speaker* Bpk. Andi S. Boediman yaitu seorang pakar *e-commerce* yang memberikan pencerahan bagaimana mengimplementasikan konsep *e-commerce* dikaitkan dengan bisnis SERA.

OKTOBER

Ibid berhasil meraih penghargaan **Balai Lelang Dengan Tingkat Kinerja Terbaik**, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kementerian Keuangan pada tanggal 14 Oktober 2014.

Program Beasiswa Karyawan. Setiap tahun SERA membuka kesempatan kepada karyawan yang memiliki anak berprestasi untuk mengikuti seleksi Program Beasiswa anak Pekerja SERA. Program beasiswa diselenggarakan untuk memberikan apresiasi kepada karyawan yang memiliki anak-anak berprestasi. Pada tahun 2014, SERA memberikan beasiswa kepada 196 anak karyawan SERA yang berprestasi di tingkat pendidikan SD (83 Anak), SMP (47 Anak), SMA (41 Anak) dan Perguruan Tinggi (25 Anak).



▲
TRAC meraih
penghargaan *Best Brand*

NOVEMBER

Peresmian SELOG Express (SEF). Pada tanggal 10 November 2014, SERA kembali meresmikan 1 unit bisnis yang baru yang bergerak di bidang *Courier Services*. Hal ini semakin memperkuat SERA sebagai perusahaan Jasa Pengurusan Transportasi yang profesional, yang memiliki komitmen yang kuat untuk terus berinovasi dan melakukan pengembangan produk.

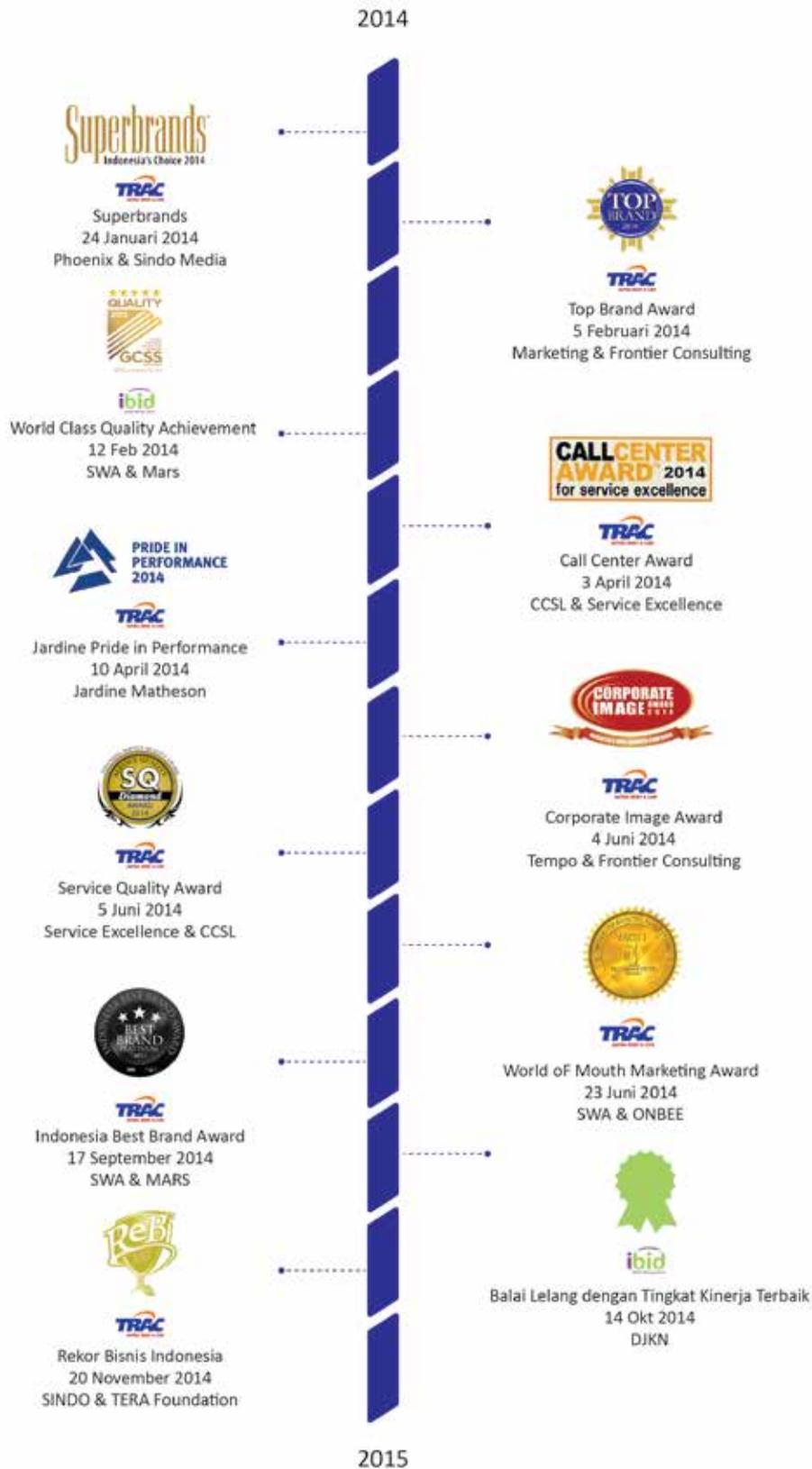


◀ Peresmian SELOG Express,
10 November 2014

TRAC berhasil meraih penghargaan Rekor Bisnis Indonesia, yang merupakan ajang penghargaan yang diadakan oleh SINDO & TERA Foundation pada tanggal 20 November 2014.

PENGHARGAAN DAN SERTIFIKASI 2014

PENGHARGAAN 2014



SERTIFIKASI 2014

OHSAS 18001:2007, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan *Occupational Health & Safety Management System*. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh TRAC dan ORENZ.



ISO 9001:2008, merupakan sertifikasi atas konsistensi penerapan Sistem Manajemen Mutu. Sertifikasi ini berhasil diraih oleh TRAC dan HMU.



IKHTISAR KEUANGAN KONSOLIDASIAN

Tabel berikut menggambarkan ringkasan yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*).

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014	2013	2012
Laporan Laba Rugi			
Pendapatan Bersih	7.124.116	6.606.787	6.343.045
Laba Bruto	1.248.574	1.339.128	1.491.815
Laba Tahun Berjalan	168.543	210.931	311.131
Laba Bersih	157.341	201.666	301.015
Laporan Posisi Keuangan			
Jumlah Aset	7.601.552	7.828.929	7.717.007
Aset Tetap, bersih	5.620.577	5.890.924	5.968.543
Aset Lainnya	1.980.975	1.938.005	1.748.464
Jumlah Liabilitas	5.580.429	5.867.840	6.507.096
Jumlah Ekuitas	2.021.123	1.961.089	1.209.991

	2014	2013	2012
Analisa Rasio dan Informasi Lain			
Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset	2,0%	2,6%	4,2%
Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas	7,9%	12,7%	27,3%
Marjin Laba Bruto	17,5%	20,3%	23,5%
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Aset (x)	0,7	0,7	0,8
Rasio Liabilitas terhadap Jumlah Ekuitas (x)	2,8	3,0	5,4
Saham Terdaftar (dalam jutaan lembar)	710	710	210
Laba Bersih per Saham (dalam rupiah penuh)	222	482	1.433
Rasio Pinjaman terhadap Ekuitas (x)	2,2	2,4	4,5

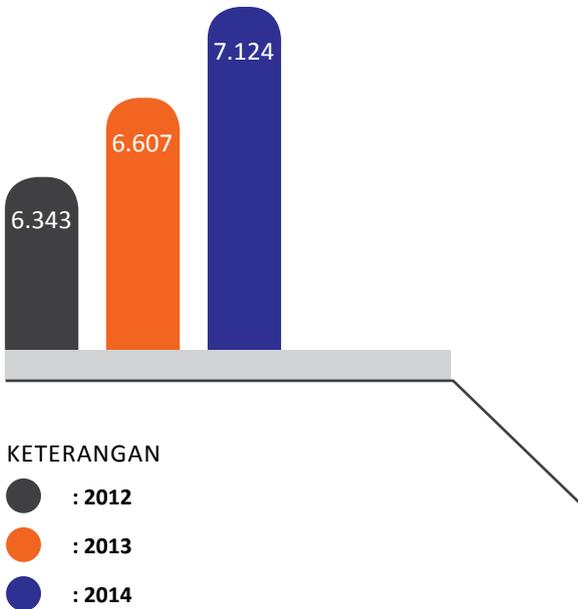
Keterangan :

1. Istilah Laba Bersih yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu pada Laba yang Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk
2. Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas yang digunakan dalam Laporan Tahunan ini mengacu kepada Nilai Rata-rata Aset dan Ekuitas selama 2 tahun

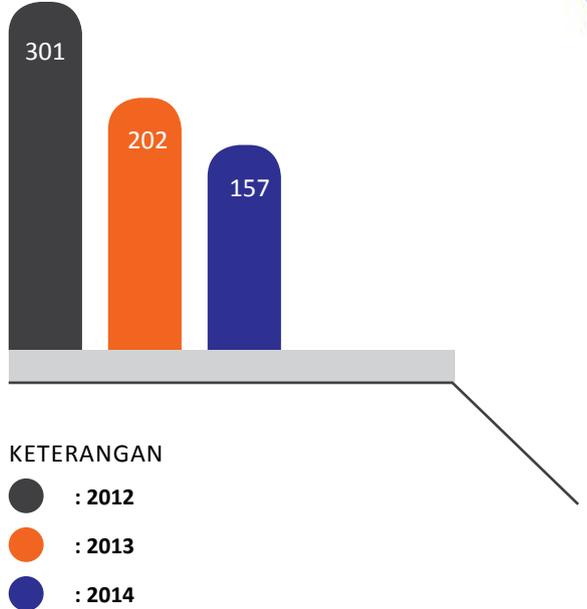
Berikut ringkasan informasi hasil usaha yang diambil dari Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013 dan 2012 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*) dengan pendapat wajar dalam segala hal yang material seperti pada tabel di bawah ini :

(Dinyatakan dalam jutaan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	2014	2013	2012
Pendapatan Bersih	7.124.116	6.606.787	6.343.045
Laba Bruto	1.248.574	1.339.128	1.491.815
Laba Sebelum Pajak Penghasilan	244.444	289.666	415.940
Beban Pajak Penghasilan	(75.901)	(78.735)	(104.809)
Laba Tahun Berjalan	168.543	210.931	311.131
Laba yang diatribusikan kepada Pemilik entitas induk	157.341	201.666	301.015
Laba yang diatribusikan kepada Kepentingan nonpengendali	11.202	9.265	10.116
Laba Bersih per Saham (dalam rupiah penuh)	222	482	1.433
Kontribusi Pendapatan Bersih			
Jasa Penyewaan Kendaraan	3.817.085	3.622.518	3.278.406
Penjualan Kendaraan Bekas	3.078.228	2.645.660	2.615.162
Jasa Pengurusan Transportasi	949.598	858.549	945.666
Jasa Transportasi Umum	119.489	106.833	75.103
Jumlah	7.964.400	7.233.560	6.914.337
Eliminasi	(840.284)	(626.773)	(571.292)
Konsolidasian	7.124.116	6.606.787	6.343.045

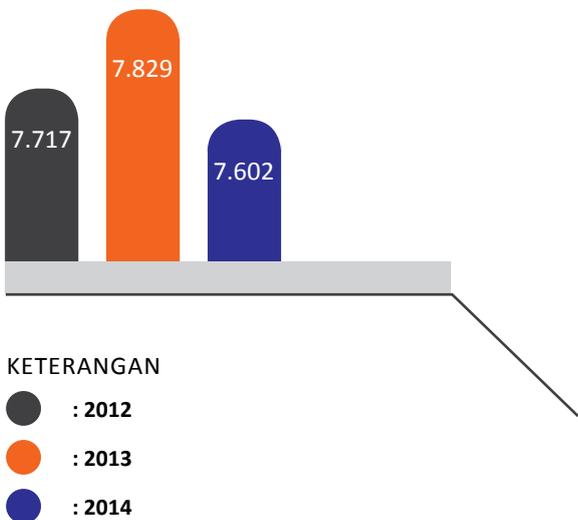
PENDAPATAN BERSIH (MILIAR RUPIAH)



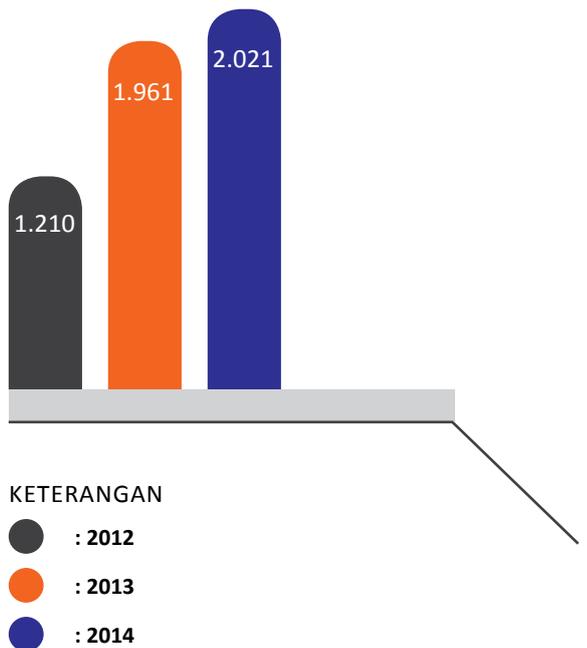
LABA BERSIH (MILIAR RUPIAH)



JUMLAH ASET (MILIAR RUPIAH)



JUMLAH EKUITAS (MILIAR RUPIAH)



LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu perubahan susunan Dewan Komisaris yang diangkat pada tanggal 17 Maret 2014, dengan masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan periode 2014-2016, dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Ir. Setyo Adioetomo

Puji dan syukur juga kita panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas lindungan serta tuntunan-Nya sehingga PT Serasi Autoraya dan entitas anak yang tergabung dalam Grup SERA dapat membukukan kinerja usaha yang baik pada tahun 2014.

Dalam melakukan tugas pengawasan terhadap Perseroan, secara umum Dewan Komisaris menerima dengan baik kinerja Perseroan secara keseluruhan selama tahun 2014, meskipun pada tahun 2014 ini Laba Bersih Perseroan mengalami penurunan sebesar 22,0% dari Rp 201,7 miliar di tahun 2013 menjadi Rp 157,3 miliar di tahun 2014, sesuai dengan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*).

Dewan Komisaris menilai bahwa Manajemen telah menjalankan penerapan prinsip-prinsip *good corporate governance, environment health & safety* dan *corporate social responsibilities* yang dibuktikan dengan mempertahankan sertifikasi OHSAS 18001:2007. Oleh karena itu Dewan Komisaris yakin Perseroan akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Dewan Komisaris mengucapkan terima kasih kepada Direksi dan jajaran manajemen SERA atas kerja keras dan pencapaian yang baik di tahun 2014 ini. Harapan kami tentunya tahun 2015 dan tahun-tahun yang akan datang harus menjadi tahun yang optimis bagi kita untuk meraih pencapaian yang lebih baik dan terus saling mendukung guna meraih kesuksesan bersama.

Jakarta, 27 Maret 2015

Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Presiden Komisaris



LAPORAN DIREKSI

Para pemegang saham yang kami hormati,

Dengan mengucapkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa, perkenankan kami menyampaikan terlebih dahulu susunan Direksi yang diangkat pada tanggal 17 Maret 2014, dan masa jabatan Direksi Perseroan tersebut akan berakhir pada periode 2014-2016, dengan susunan sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Jefri Rudyanto Sirait
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen

untuk melaksanakan tugas dan wewenangnya sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Dengan puji dan syukur juga, perkenankan kami untuk melaporkan kinerja usaha dan keuangan PT Serasi Autoraya dan entitas anak untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2014.

Tahun 2014 menjadi tahun yang penuh tantangan bagi SERA sebagai *market leader* di industri Jasa Penyewaan Kendaraan, akibat kondisi perekonomian Indonesia yang masih belum pulih yang ditandai oleh rendahnya realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatnya utang pemerintah, kenaikan harga BBM dan BI *Rate* di akhir tahun 2014. Hal ini menyebabkan Laba Bersih SERA mengalami penurunan sebesar Rp 44,3 miliar dibandingkan tahun sebelumnya. Penurunan laba bersih ini terutama disebabkan karena menurunnya Laba Bersih di lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan sebesar 86,6% atau Rp 108,0 miliar menjadi Rp 16,8 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Namun SERA yakin, dengan terus berbenah diri, meningkatkan kualitas layanan, dan secara kontinyu melakukan *improvement* di produk dan layanan, maka ke depannya kinerja Perseroan dapat lebih optimal. Komitmen untuk secara kontinyu melakukan *improvement* ini dibuktikan dengan diresmikannya SELOG EXPRESS FREIGHT (SEF) – *Courier Services* di tanggal 10 November 2014. Dengan demikian SERA semakin memantapkan dirinya sebagai Perseroan yang bergerak di bidang Jasa Pengurusan Transportasi. Secara keseluruhan, Laba Bersih di lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi meningkat sebesar 43,3% atau sejumlah Rp 6,3 miliar menjadi Rp 20,7 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

Peningkatan yang cukup signifikan juga ditunjukkan oleh lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas yang mampu meningkatkan Laba Bersih sebesar 76,3% atau sejumlah Rp 34,7 miliar menjadi Rp 80,3 miliar dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal ini terutama disebabkan adanya peningkatan jumlah penjualan unit kendaraan bekas sebesar 20,7% atau sejumlah 6.008 unit menjadi 35.048 unit yang terjual di tahun 2014.

Selain itu, Perseroan juga terus memantapkan diri untuk terus menerapkan prinsip-prinsip *good corporate governance, environment health & safety* dan *corporate social responsibilities*. Salah satunya dibuktikan juga dengan dapat dipertahankannya sertifikasi OHSAS 18001:2007 oleh SERA. Manajemen yakin





kepedulian atas kesehatan dan keselamatan kerja ini dapat menjadi nilai tambah layanan SERA kepada pelanggan dan memberikan keyakinan bahwa SERA akan senantiasa mampu memenuhi harapan para pemegang saham dalam menghadapi tantangan ke depan.

Atas pencapaian di tahun 2014 ini, perkenankan kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan seluruh pemegang saham yang telah diberikan kepada Perseroan selama tahun 2014. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami ingin kami sampaikan kepada jajaran Manajemen, Karyawan dan seluruh *Stakeholders* SERA dan kami berharap pencapaian ini dapat terus meningkat di tahun-tahun yang akan datang.

Jakarta, 27 Maret 2015

Firman Yosafat Siregar
Presiden Direktur



PEMBAHASAN DAN ANALISIS MANAJEMEN

Ikhtisar Keuangan
Laporan Laba Rugi Konsolidasian
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Pendanaan
Kebijakan Treasuri
Dividen



Pembahasan dan Analisis Manajemen

IKHTISAR KEUANGAN

Sepanjang tahun 2014, kondisi perekonomian global masih mengalami tekanan yang cukup berat. Pertumbuhan ekonomi global masih melambat dan perekonomian di sejumlah kawasan juga belum pulih kembali akibat krisis yang terjadi di Ukraina dan Timur Tengah. Selain itu, mewabahnya virus ebola di negara-negara Eropa juga memperlambat pemulihan pertumbuhan ekonomi global. Pertumbuhan ekonomi di negara Jepang dan Tiongkok tengah terkoreksi, namun sampai saat ini negara-negara tersebut belum menemukan formula yang tepat untuk keluar dari tren perlambatan ekonomi. Berbeda halnya dengan negara Amerika Serikat yang mulai membaik kondisi perekonomiannya, dengan telah berakhirnya *Quantitative Easing* (QE) diakhir tahun 2014. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya sektor domestik yang merupakan penggerak pertumbuhan Amerika Serikat. Di sisi lain, sektor komoditas yang direpresentasikan oleh harga batu bara dan *crude palm oil* (CPO) masih mengalami keterpurukan karena Tiongkok sebagai kiblat negara perindustrian dan perdagangan dunia yang mengkonsumsi batu bara terbesar dunia masih belum memberikan titik terang akan terjadinya pertumbuhan ekonomi yang besar seperti beberapa tahun sebelumnya.

Rendahnya realisasi pertumbuhan ekonomi Indonesia, meningkatnya utang Pemerintah serta naiknya *BI Rate* di akhir tahun 2014 menjadi catatan khusus di dalam kinerja perekonomian Indonesia di tahun 2014. Pencapaian pertumbuhan ekonomi Indonesia di tahun 2014 mencapai 5,1%. Hal ini lebih rendah dari asumsi pertumbuhan ekonomi yang ditargetkan APBNP tahun 2014 (5,5%). Hal ini terutama disebabkan oleh turunnya kinerja ekspor sejalan dengan masih lemahnya permintaan dunia dan turunnya harga komoditas di pasar Internasional. Sementara itu, kenaikan harga Bahan Bakar Minyak (BBM) bersubsidi pada bulan November 2014 juga berdampak pada peningkatan harga komoditas di dalam negeri dan peningkatan barang impor akibat melemahnya nilai tukar Rupiah (Rp. 11.878/US\$), sehingga menyebabkan tingkat inflasi sepanjang tahun 2014 mencapai 8,36%, lebih tinggi dari target inflasi APBNP tahun 2014 (5,3%). Kemudian, menyusul dengan kenaikan BBM, Bank Indonesia menaikkan *BI Rate* hingga 7,7% yang secara otomatis menyebabkan perbankan akan menaikkan suku bunga kredit sehingga berdampak pada mahalnya pinjaman bagi pelaku industri di dalam negeri. Dari sisi utang, secara umum utang Indonesia naik sebesar 12,26% per tahun.

Kelesuan perekonomian yang sedang dialami Indonesia di tahun 2014 tentunya memberikan dampak negatif bagi perusahaan-perusahaan yang beroperasi di seluruh tanah air, termasuk SERA. Di tengah kondisi sektor transportasi dan logistik yang sedang mengalami tekanan, SERA masih berhasil meningkatkan penetrasi pasar dengan membukukan pertumbuhan Pendapatan Bersih yang positif. Namun karena adanya peningkatan BBM di akhir tahun 2014, pertumbuhan Pendapatan Bersih perusahaan masih belum mampu mendongkrak Laba Bersih SERA sehingga SERA harus mengalami penurunan Laba Bersih dari tahun sebelumnya yang disebabkan karena adanya kenaikan Beban Pokok Pendapatan yang signifikan.

LAPORAN LABA RUGI KONSOLIDASIAN

Meskipun kondisi perekonomian Indonesia di tahun 2014 mengalami kelesuan, SERA berhasil melakukan penetrasi pasar yang cukup baik. Hal ini dapat terlihat dengan adanya pertumbuhan Pendapatan Bersih sebesar 7,8% atau senilai Rp 517,3 miliar menjadi Rp 7,1 triliun yang berhasil dicatatkan oleh SERA.

Beban Pokok Pendapatan di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 11,5% atau senilai Rp 607,9 miliar menjadi Rp 5,9 triliun dari Rp 5,3 triliun di tahun 2013 menyebabkan Margin Laba Bruto terhadap Pendapatan Bersih juga ikut mengalami penurunan sebesar 2,8% menjadi 17,5% dari pencapaian Margin Laba Bruto sebesar 20,3% di tahun 2013. Laba Bruto SERA di tahun 2014 tercatat mencapai Rp 1,2 triliun atau menurun 6,8% atau senilai Rp 90,6 miliar dibandingkan pencapaian di tahun 2013 sebesar Rp 1,3 triliun.

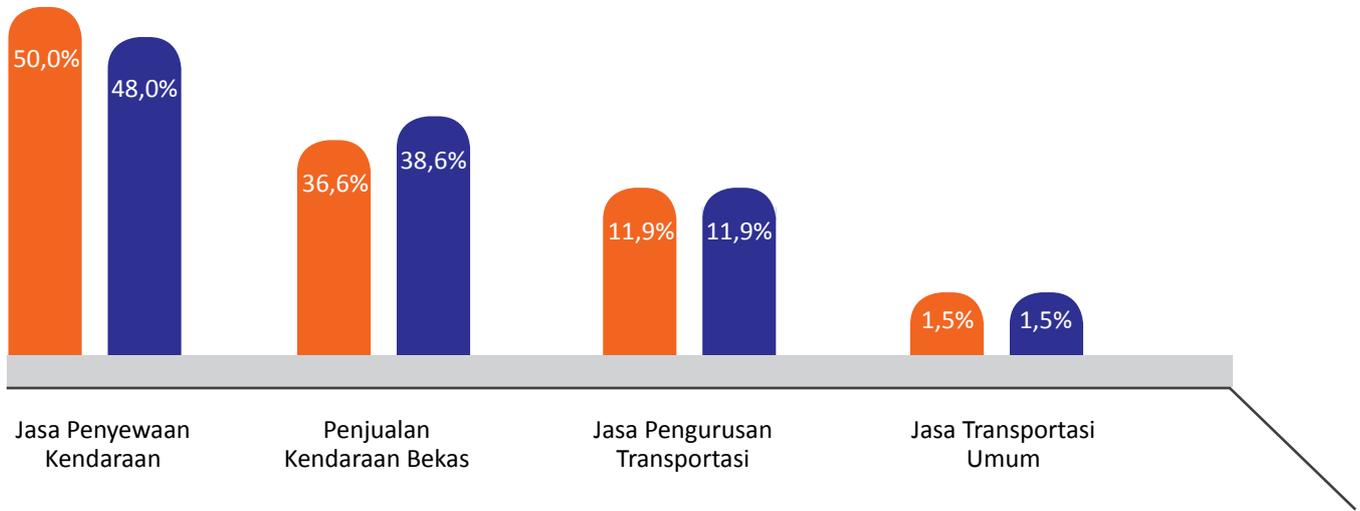
Margin Pendapatan Operasional terhadap Pendapatan Bersih Perusahaan menurun sebesar 2,3% atau menjadi 9,1% dibandingkan dengan pencapaian di tahun 2013 sebesar 11,4%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Beban Operasional Perusahaan di tahun 2014 sebesar 1,8% atau senilai Rp 10,8 miliar menjadi Rp 597,2 miliar dibandingkan dengan Beban Operasional Perusahaan di tahun 2013 senilai Rp 586,4 miliar.

Selain itu, terdapat penurunan pada Beban Keuangan di tahun 2014 sebesar 11,8% atau senilai Rp 56,3 miliar menjadi Rp 422,7 miliar dibandingkan dengan Beban Keuangan di tahun 2013 senilai Rp 479,1 miliar.

Dengan demikian Laba Bersih SERA di tahun 2014 pun mengalami penurunan sebesar 22,0% atau senilai Rp 44,3 miliar menjadi Rp 157,3 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih Perusahaan di tahun 2013 senilai Rp 201,7 miliar. Penurunan ini menyebabkan adanya penurunan Laba Bersih per Saham sebesar 53,9% atau senilai Rp 260,0 menjadi Rp 222,0 per Saham, dibandingkan dengan Laba Bersih per Saham SERA di tahun 2013 senilai Rp 482,0.

KOMPOSISI PENDAPATAN BERSIH SETIAP LINI BISNIS SERA (%)

* Sebelum eliminasi antar segmen usaha

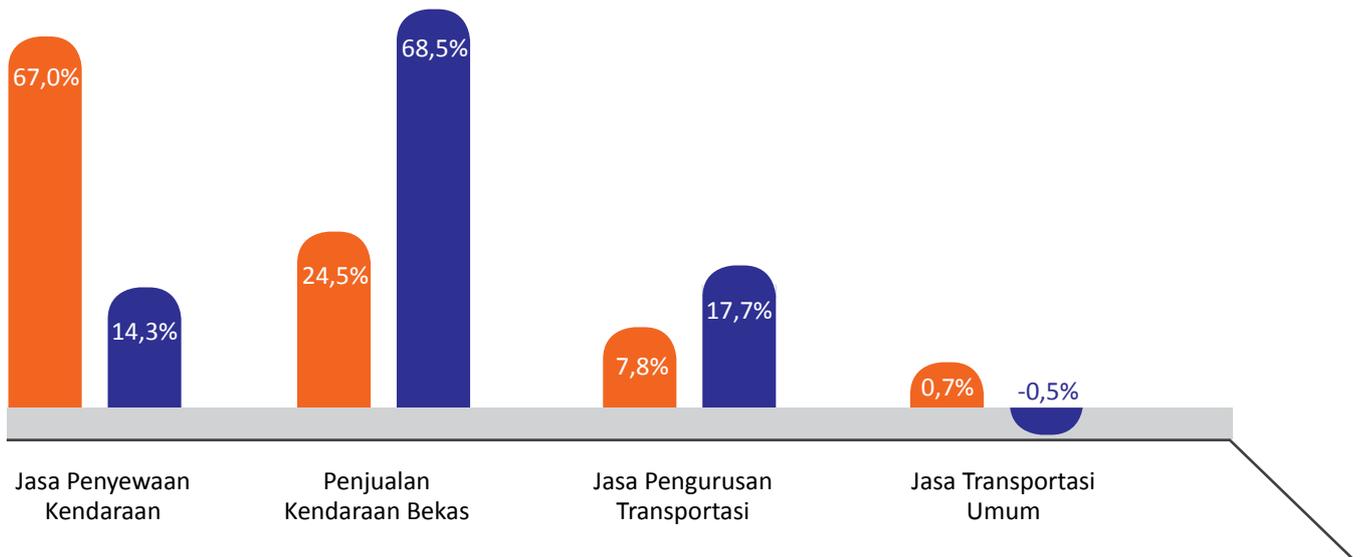


KETERANGAN

- : 2013
- : 2014

KOMPOSISI LABA BERSIH SETIAP LINI BISNIS SERA (%)

* Sebelum eliminasi antar segmen usaha



KETERANGAN

- : 2013
- : 2014

Berikut ini rincian pembahasan mengenai Pendapatan dan Laba Bersih dari setiap lini bisnis SERA menurut kegiatan bisnisnya.

JASA PENYEWAAN KENDARAAN

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan terhadap total Pendapatan Bersih SERA masih menjadi yang terbesar dari ketiga lini bisnis lainnya. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini pada tahun 2014 turun sebesar 2,0% menjadi 48,0% dibandingkan dengan tahun 2013 yakni sebesar 50,0%. Pendapatan Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami peningkatan sebesar 5,4% atau senilai Rp 194,6 miliar menjadi Rp 3,8 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2013 senilai Rp 3,6 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada Pendapatan Bersih dari Penjualan Kendaraan Bekas Disewa (*Disposal*) sebesar 32,9% atau sejumlah Rp 194,5 miliar menjadi Rp 784,9 miliar dari Pendapatan Penjualan Kendaraan Bekas Disewa (*Disposal*) Rp 590,4 miliar.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2014 mengalami penurunan sebesar 52,7% menjadi 14,3% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2013 sebesar 67,0%. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 86,6% atau senilai Rp 108,0 miliar.

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas terhadap total Pendapatan Bersih SERA merupakan komposisi kedua terbesar setelah lini bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan. Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini di tahun 2014 mengalami kenaikan sebesar 2,1% menjadi 38,6% dari tahun 2013 sebesar 36,6%. Peningkatan komposisi Pendapatan Bersih ini disebabkan oleh karena adanya Pertumbuhan Pendapatan Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2014 sebesar 16,4% atau senilai Rp 432,6 miliar menjadi Rp 3,1 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2013 senilai Rp 2,6 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas sebesar 20,7% atau meningkat sebesar 6.008 unit menjadi 35.048 unit dibandingkan dengan jumlah penjualan kendaraan bekas di tahun 2013 sebesar 29.040 unit.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas terhadap total Laba Bersih SERA mengalami peningkatan yang cukup signifikan di tahun 2014, yakni sebesar 44,0% menjadi 68,5% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2013 yakni sebesar 24,5%. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Marjin Laba Bruto di tahun 2014 sebesar 0,8% menjadi 6,1% dibandingkan dengan Marjin Laba Bruto di tahun 2013 yakni sebesar 5,3%.



JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI

Di lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi, komposisi Pendapatan Bersih terhadap total Pendapatan Bersih SERA di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 0,1% menjadi 11,9% dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2013 sebesar 11,9%. Peningkatan ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan Pendapatan Bersih di lini Bisnis Jasa Pengurusan Transportasi sebesar 10,6% atau senilai Rp 91,0 miliar menjadi Rp 949,6 miliar dibandingkan Pendapatan Bersih di tahun 2013 yakni senilai Rp 858,5 miliar.

Sementara itu, komposisi Laba Bersih lini bisnis ini terhadap total Laba Bersih SERA di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 9,9% menjadi 17,7% dibandingkan dengan komposisi Laba Bersih di tahun 2013 sebesar 7,8%. Kenaikan komposisi Laba Bersih ini dikarenakan Laba Bersih lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi mengalami kenaikan sebesar 43,4% atau senilai Rp 6,3 miliar menjadi Rp 20,7 miliar.

JASA TRANSPORTASI UMUM

Komposisi Pendapatan Bersih lini bisnis ini meningkat sebesar 0,02% menjadi 1,5% dibandingkan dengan komposisi Pendapatan Bersih di tahun 2013 sebesar 1,48% di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh meningkatnya Pendapatan Bersih di tahun 2014 sebesar 11,8% atau sejumlah Rp 12,7 miliar menjadi Rp 119,5 miliar dari Rp 106,8 miliar di tahun 2013. Kenaikan Pendapatan Bersih ini disebabkan karena jumlah unit taksi yang beroperasi bertambah sebesar 39,8% atau sejumlah 313 unit menjadi 1100 unit dari 787 unit di tahun 2013. Selain itu, terdapat juga kenaikan pada jumlah unit bus yang beroperasi sebesar 31,6% atau sejumlah 12 unit dari 38 unit di tahun 2013.

Komposisi Laba Bersih lini bisnis Jasa Transportasi Umum terhadap total Laba Bersih SERA mengalami sedikit penurunan sebesar 1,2% menjadi -0,5% dari 0,7% di tahun 2013. Penurunan komposisi Laba Bersih ini dipengaruhi oleh turunnya Laba Bersih lini bisnis ini sebesar 141,5% atau senilai Rp 1,9 miliar menjadi rugi Rp 543 juta dari keuntungan Rp 1,3 miliar di tahun 2013. Efek atas kenaikan BBM di bulan November 2014 memiliki dampak yang cukup signifikan bagi bisnis Taxi, sehingga menyebabkan kenaikan Beban Pokok Pendapatan di tahun 2014 sebesar 14,4% atau senilai Rp 10,6 miliar menjadi Rp 83,9 miliar dari Beban Pokok Pendapatan di tahun 2013 senilai Rp 73,3 miliar.



LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN

ASET

Aset SERA di tahun 2014 mencatatkan penurunan sebesar 2,9% atau senilai Rp 227,4 miliar menjadi Rp 7,6 triliun dari Aset 2013 senilai Rp 7,8 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan Aset Tidak Lancar sebesar 8,1% atau senilai Rp 505,8 miliar menjadi Rp 5,8 triliun dari Rp 6,3 triliun di tahun 2013. Penurunan nilai Aset Tetap merupakan penyebab utama atas penurunan nilai Aset Tidak Lancar. Di tahun 2014, Aset Tetap SERA tercatat menurun sebesar 4,6% atau senilai Rp 270,3 miliar menjadi Rp 5,6 triliun dari Rp 5,9 triliun di tahun 2013.

LIABILITAS

Di tahun 2014, terjadi penurunan Liabilitas SERA sebesar 4,9% atau senilai Rp 287,4 miliar menjadi Rp 5,6 triliun dari Rp 5,9 triliun yang tercatat di tahun 2013. Hal ini disebabkan oleh karena adanya penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang sebesar 38,3% atau senilai Rp 1,4 triliun menjadi Rp 2,3 triliun dari Rp 3,7 triliun yang tercatat di Liabilitas SERA di tahun 2013. Penurunan jumlah Pinjaman Bank Jangka Panjang sebesar 35,4% atau senilai Rp 854,3 miliar menjadi Rp 1,6 triliun merupakan penyebab utama penurunan jumlah Liabilitas Jangka Panjang. Di tahun 2013 jumlah Pinjaman Jangka Panjang tercatat senilai Rp 2,4 triliun.

EKUITAS YANG DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK

Jumlah Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh sebesar 2,7% atau senilai Rp 53,0 miliar menjadi Rp 2,0 triliun dari Rp 1,9 triliun di 2013. Peningkatan jumlah Ekuitas ini dikarenakan adanya penambahan Saldo Laba yang belum dicabangkan sebesar 5,0% atau senilai Rp 60,0 miliar menjadi Rp 1,3 triliun dari Rp 1,2 triliun di tahun 2013.

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN

Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas operasi pada tahun 2014 adalah senilai Rp 1,1 triliun, meningkat 26,3% atau senilai Rp 227,0 miliar dibandingkan dengan tahun 2013 yang senilai Rp 861,8 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada Pendapatan Bersih Perusahaan yang mengakibatkan Penerimaan dari Pelanggan meningkat sebesar 8,6% atau senilai Rp 569,7 miliar menjadi Rp 7,2 triliun dari Rp 6,6 triliun di tahun 2013.

Arus Kas Bersih untuk kegiatan investasi di tahun 2014 adalah senilai Rp 103,3 miliar meningkat 182,8% atau senilai Rp 66,8 miliar dibandingkan tahun 2013.

Arus Kas Bersih yang digunakan untuk aktivitas pendanaan pada tahun 2014 adalah senilai Rp 887,5 miliar, meningkat 1,3% atau senilai Rp 11,2 miliar dibandingkan dengan tahun 2013, dimana nilai Arus Kas Bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan adalah sejumlah Rp 876,3 miliar. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan Penerimaan dari Pinjaman Bank sebesar 226,8% atau senilai Rp 860,0 miliar menjadi Rp 1,2 triliun dari Rp 379,2 miliar di tahun 2013. Pada tanggal 4 September 2014, SERA menandatangani Perjanjian Pinjaman Sindikasi Berjangka Tanpa Jaminan dengan Standard Chartered Bank (Hong Kong) sebagai *facility agent*. Di Tahun 2014, tidak ada penerbitan obligasi oleh SERA.

PENDANAAN

Untuk memenuhi kebutuhan pendanaan, SERA menetapkan alternatif pendanaan yang paling sesuai dengan memperhatikan suku bunga yang kompetitif dan risiko pendanaan. Sumber pendanaan Perusahaan berasal dari bank, lembaga non-bank dan juga obligasi.

Pada tanggal 31 Desember 2014, SERA mempunyai fasilitas Pinjaman Bank Jangka Panjang yang belum digunakan sebesar Rp 1,9 triliun, sementara Kas dan Setara Kas yang dimiliki SERA di tahun 2014 jumlahnya mencapai Rp 376,2 miliar.

Per tanggal 31 Desember 2014, seluruh Pinjaman Jangka Panjang SERA menggunakan tingkat bunga tetap setelah memperhitungkan transaksi lindung nilai suku bunga. Semua lindung nilai suku bunga dilakukan dengan institusi-institusi keuangan yang kredibel.

Secara umum, pengaturan pendanaan SERA disusun sedemikian rupa untuk memastikan adanya keseimbangan yang memadai antara nilai Ekuitas dan Hutang baik jangka pendek maupun jangka panjang untuk memberikan fleksibilitas dalam mengembangkan bisnisnya.

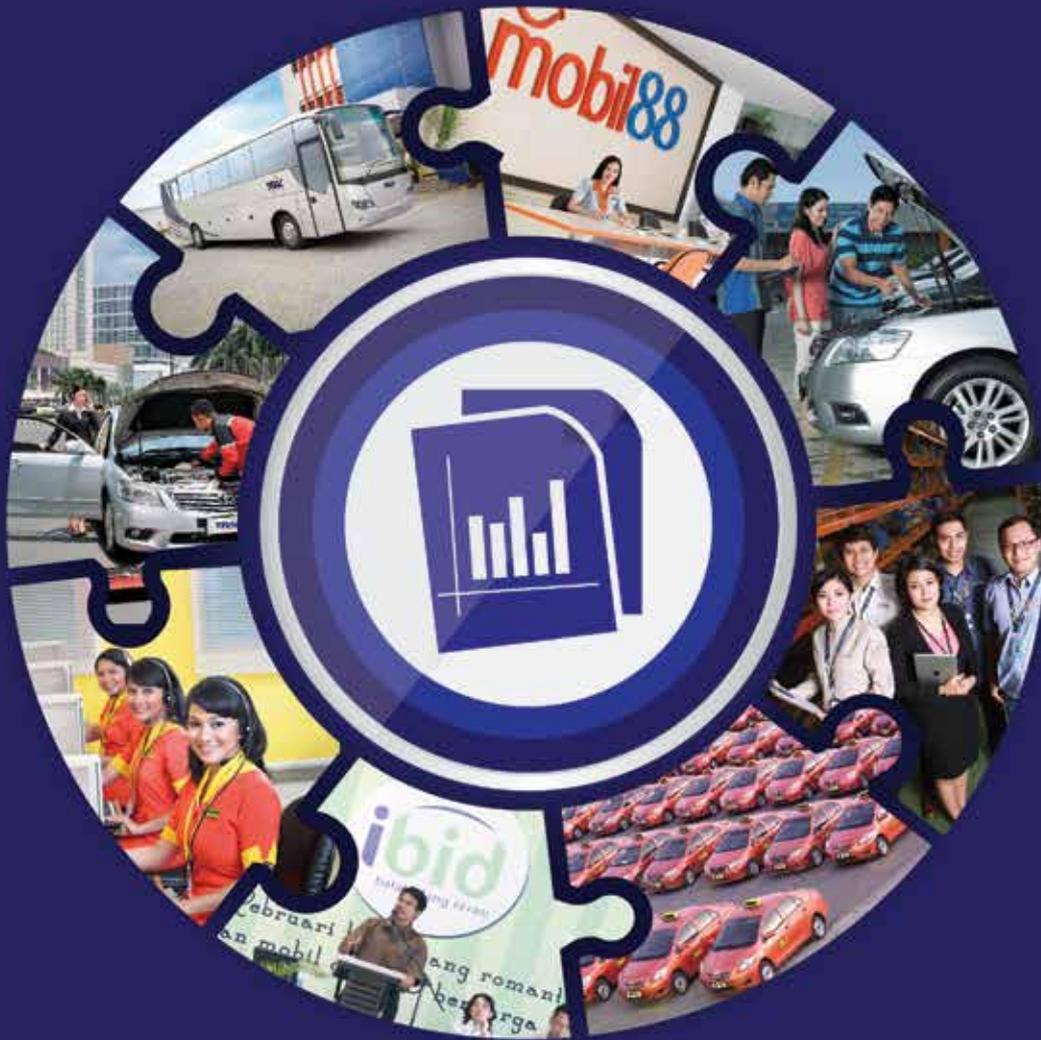
KEBIJAKAN TREASURI

SERA menggunakan beberapa teknik dan instrumen keuangan dalam menghadapi potensi risiko keuangannya. SERA mengelola pembayaran kembali Pinjaman Jangka Panjang terutama dengan berusaha menyelaraskan periode pinjaman dan pelunasannya dengan masa manfaat kendaraan.

SERA memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing* konsolidasian. Perusahaan diwajibkan untuk menjaga, mempertahankan dan memelihara kondisi *Gearing Ratio* tidak lebih dari 6 (enam) kali. *Gearing Ratio* merupakan perbandingan antara Total Pinjaman yang memiliki kewajiban bunga terhadap Total Ekuitas. Posisi *Gearing Ratio* SERA di tahun 2014 masih dibawah ketentuan yaitu 2,17 menurun 11,3% atau menurun 0,3 point dibandingkan dengan tahun 2013 yang bernilai 2,45.

DIVIDEN

Dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan pada tanggal 17 Maret 2014, para pemegang saham setuju untuk membagikan Dividen kas sebesar Rp 80,9 miliar atau Rp 114,0 (dalam Rupiah penuh) per Saham dari Laba Bersih tahun 2013. Dividen kas tersebut telah dibayarkan pada tanggal 30 Mei 2014.



LAPORAN BISNIS

Jasa Penyewaan Kendaraan
Penjualan Kendaraan Bekas
Jasa Pengurusan Transportasi
Jasa Transportasi Umum

Laporan Bisnis

JASA PENYEWAAN KENDARAAN

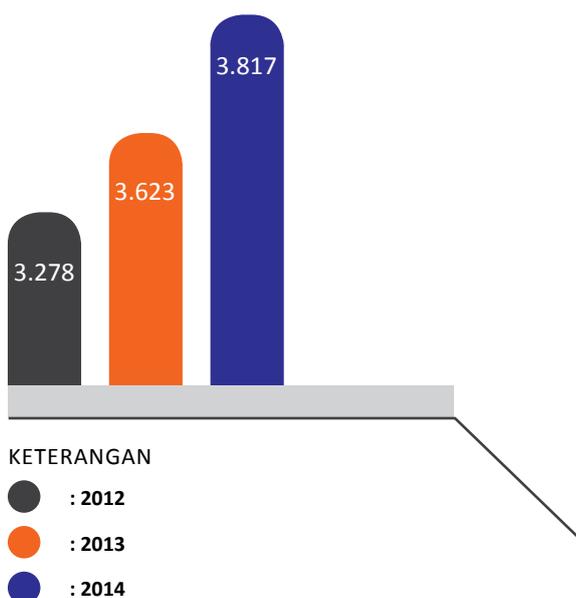
KINERJA USAHA

Di tahun 2014, Pendapatan Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami peningkatan sebesar 5,4% atau senilai Rp 194,6 miliar menjadi Rp 3,8 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2013 senilai Rp 3,6 triliun. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan pada Pendapatan Bersih dari Penjualan Kendaraan Bekas Disewa (*Disposal*) sebesar 32,9% atau sejumlah Rp 194,5 miliar menjadi Rp 784,9 miliar dari Pendapatan Penjualan Kendaraan Bekas Disewa (*Disposal*) Rp 590,4 miliar.

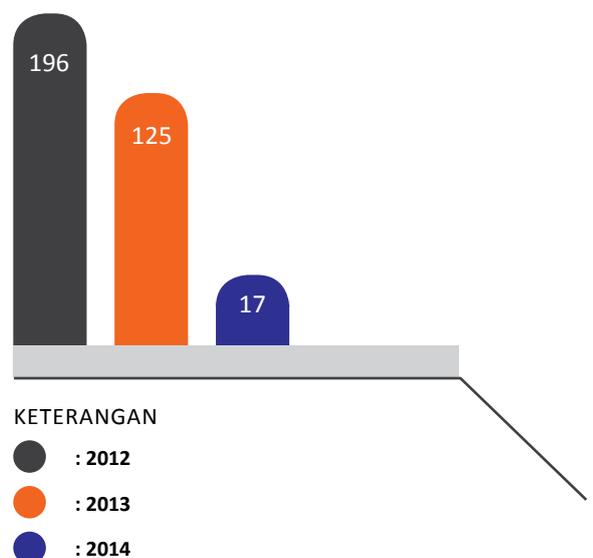
Sementara itu, Beban Pokok Pendapatan juga mengalami peningkatan sebesar 14,8% atau senilai Rp 390,2 miliar menjadi Rp 3,0 triliun dari Rp 2,6 triliun di tahun 2013. Kenaikan Beban Pokok Pendapatan ini disebabkan oleh karena adanya kenaikan Biaya Pokok Kendaraan sebesar 65,2% atau sejumlah Rp 352,8 miliar, Biaya Perbaikan dan Perawatan Kendaraan sebesar 6,1% atau sejumlah Rp 13,4, Biaya *Outsourcing* sebesar 53,1% atau sejumlah 12,8 miliar, dan Biaya Bahan Bakar Kendaraan sebesar 24,1% atau sejumlah 12,7 miliar. Hal ini menyebabkan Marjin Laba Bruto mengalami penurunan sebesar 6,5% menjadi 20,7% dari Marjin Laba Bruto di tahun 2013 sebesar 27,2%.

Dengan demikian Laba Bersih di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan mengalami penurunan sebesar 86,6% atau senilai Rp 108,0 miliar menjadi Rp 16,8 miliar dari pencapaian Laba Bersih di tahun 2013 sejumlah Rp 124,8 miliar.

TOTAL PENDAPATAN BERSIH (MILIAR RUPIAH) LINI BISNIS JASA PENYEWAAN KENDARAAN



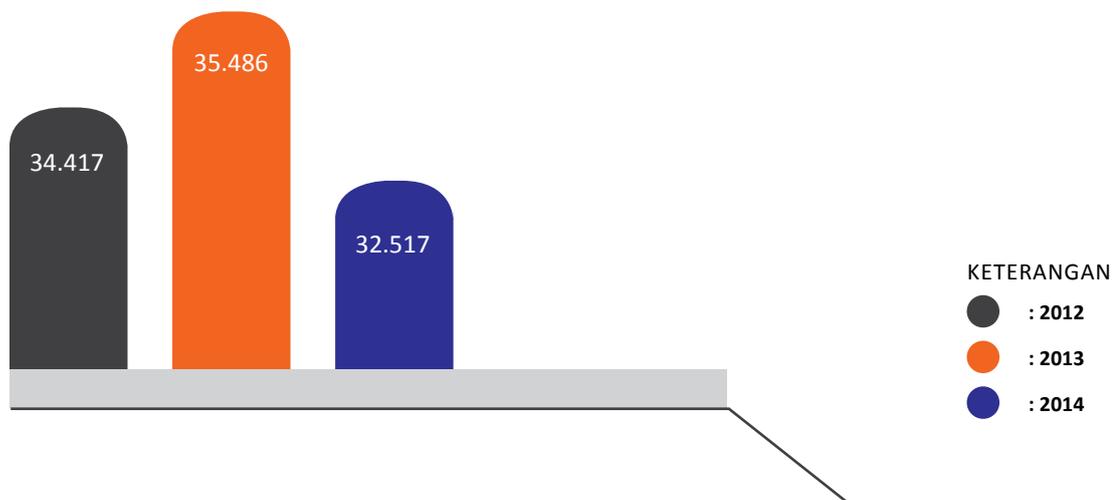
TOTAL LABA BERSIH (MILIAR RUPIAH) LINI BISNIS JASA PENYEWAAN KENDARAAN



JASA PENYEWAAN KENDARAAN - MOBIL (TRAC)

Di tahun 2014, TRAC mengalami sedikit penurunan di jumlah kendaraan operasional sebesar 8,4% atau sejumlah 2.969 unit menjadi 32.517 unit dari 35.486 unit di tahun 2013. Penurunan ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah kendaraan yang disewa (*unit in contract*) sebesar 7,3% atau sebesar 2.256 unit menjadi 28.777 unit dari 31.033 unit kendaraan yang disewa di tahun 2013.

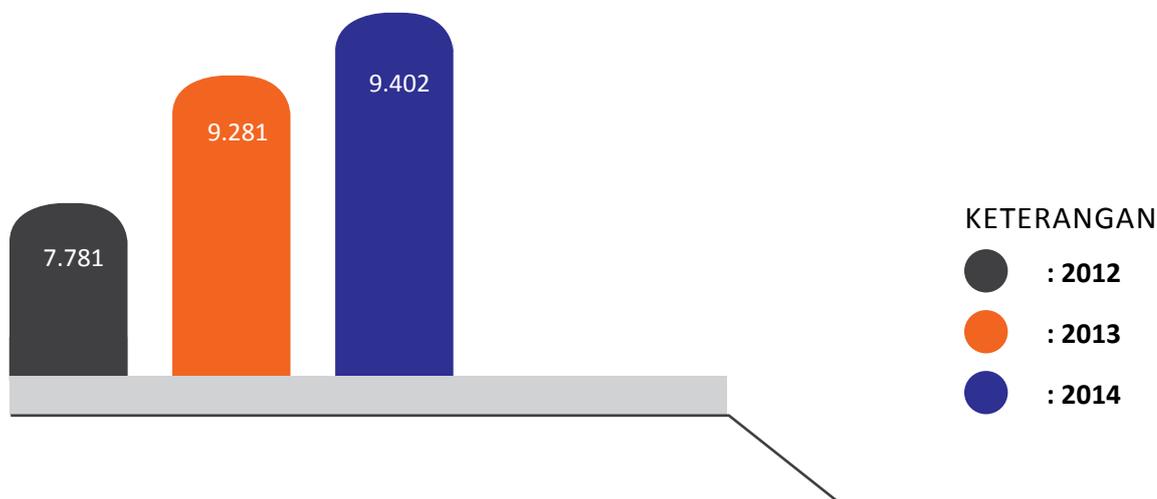
TOTAL KENDARAAN - MOBIL OPERASIONAL (UNIT)



JASA PENYEWAAN KENDARAAN - MOTOR (TREMO)

Di tahun 2014, TREMO berhasil melakukan penetrasi pasar dengan bertumbuhnya jumlah motor operasional sebesar 1,3% atau sejumlah 121 unit menjadi 9.402 unit motor dari 9.281 unit motor di tahun 2013.

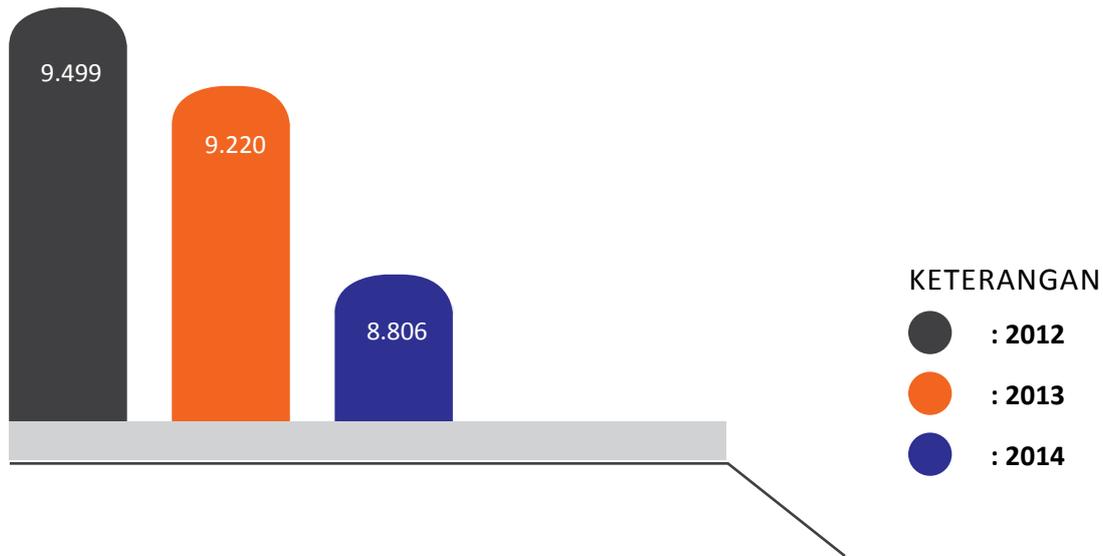
TOTAL KENDARAAN - MOTOR OPERASIONAL (UNIT)



JASA PENYEWAAN PENGEMUDI (TDS – TRAC DRIVER SERVICES)

Seiring dengan penurunan di bisnis Jasa Penyewaan Kendaraan, maka unit bisnis Jasa Penyewaan Pengemudi pun juga mengalami penurunan yakni sebesar 4,5% atau sejumlah 414 pengemudi menjadi 8.806 pengemudi dari 9.220 pengemudi di tahun 2013.

TOTAL PENGEMUDI (ORANG)





PROSPEK USAHA 2015

Dengan melihat permintaan terhadap kebutuhan sistem dan solusi transportasi yang tinggi dimana perusahaan-perusahaan harus fokus pada bisnis intinya, serta adanya percepatan perbaikan dan pengembangan sarana dan infrastruktur transportasi dari Pemerintah, maka peluang TRAC untuk terus mengembangkan bisnisnya masih sangat besar.

TRAC akan selalu berupaya untuk selalu menjadi rekanan utama dalam menyediakan jasa layanan transportasi yang terintegrasi dengan terus mengembangkan kualitas layanannya serta secara kontinyu melakukan pengembangan produk dan inovasi layanan. TMS (*Transportation Management System*) merupakan produk diferensiasi dan *blue ocean* dari TRAC, yang akan terus dikembangkan untuk memberikan nilai tambah kepada para pelanggan dalam menghadapi persaingan bisnis di Jasa Penyewaan Kendaraan.

TDS merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari TRAC dalam menyediakan Jasa Penyewaan Kendaraan yang terintegrasi, karena selain unit kendaraan yang berkualitas, para pelanggan TRAC juga membutuhkan pengemudi yang berkualitas dan profesional dalam memenuhi kebutuhan transportasinya.

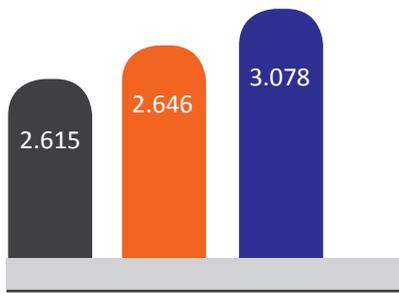
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS

KINERJA USAHA

Pertumbuhan Pendapatan Bersih di lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas di tahun 2014 adalah sebesar 16,4% atau senilai Rp 432,6 miliar menjadi Rp 3,1 triliun dibandingkan dengan Pendapatan Bersih di tahun 2013 senilai Rp 2,6 triliun. Hal ini disebabkan oleh karena adanya peningkatan jumlah penjualan kendaraan bekas di tahun sebesar 20,7% atau meningkat sebesar 6.008 unit menjadi 35.048 unit dibandingkan dengan jumlah penjualan kendaraan bekas di tahun 2013 sebesar 29.040 unit.

Selain pertumbuhan jumlah Penjualan Kendaraan Bekas, lini bisnis ini juga berhasil meningkatkan Marjin Laba Bruto secara signifikan di tahun 2014. Peningkatan Marjin Laba Bruto di bisnis ini mencapai 0,8% menjadi 6,1% dibandingkan dengan Marjin Laba Bruto di tahun 2013 yakni sebesar 5,3%. Hal ini menyebabkan Laba Bersih di tahun 2014 mengalami peningkatan sebesar 76,3% atau senilai Rp 34,7 miliar menjadi Rp 80,3 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih di tahun 2013 senilai Rp 45,5 miliar.

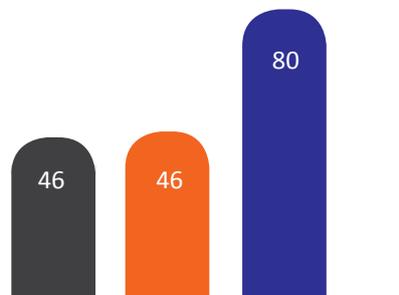
TOTAL PENDAPATAN BERSIH (MILIAR RUPIAH) LINI BISNIS PENJUALAN KENDARAAN BEKAS



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

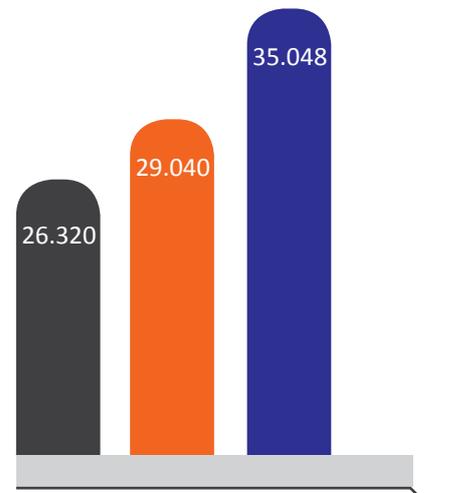
TOTAL LABA BERSIH (MILIAR RUPIAH) LINI BISNIS PENJUALAN KENDARAAN BEKAS



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

TOTAL UNIT (UNIT) LINI BISNIS PENJUALAN KENDARAAN BEKAS



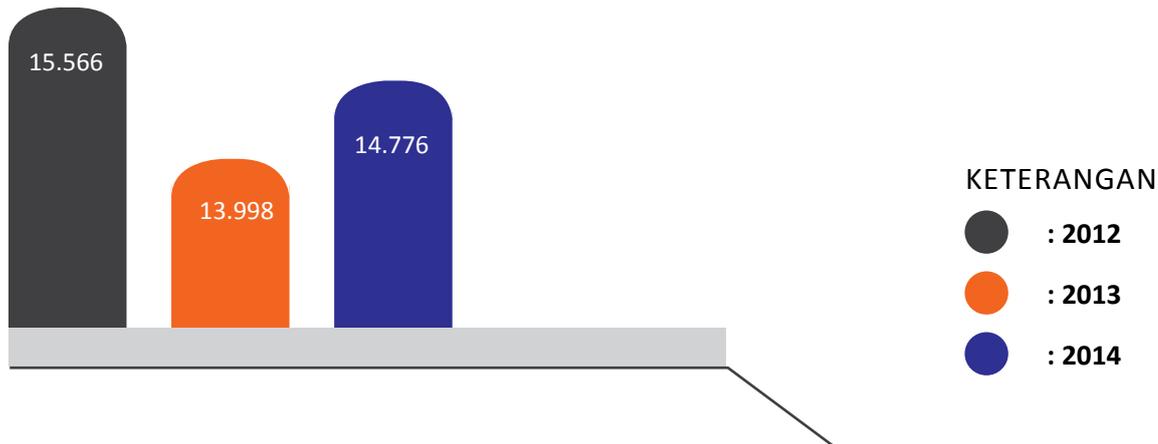
KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

PENJUALAN KENDARAAN BEKAS MELALUI OUTLET RITEL mobil88

Di tahun 2014, penjualan kendaraan bekas melalui outlet ritel mengalami peningkatan sebesar 5,6% atau sejumlah 778 unit menjadi 14.776 unit terjual dari 13.998 unit terjual di tahun 2013.

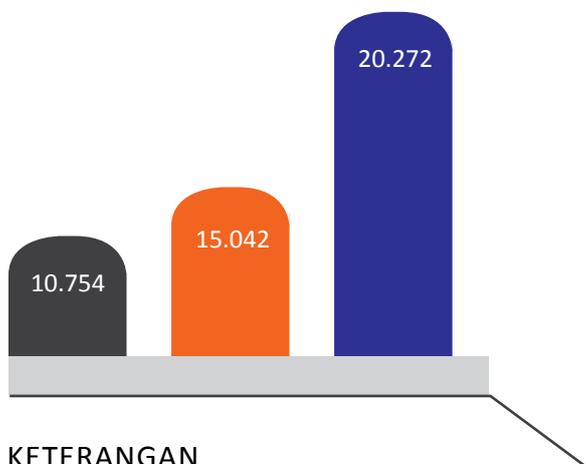
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS (UNIT) MELALUI OUTLET RITEL mobil88



PENJUALAN KENDARAAN BEKAS MELALUI LELANG ibid

Di tahun 2014, penjualan kendaraan bekas melalui lelang mengalami peningkatan yang cukup signifikan yakni sebesar 34,8% atau sejumlah 5.230 unit menjadi 20.272 unit terjual dari 15.042 unit terjual di tahun 2013. Hal ini disebabkan karena adanya peningkatan jumlah frekuensi lelang sebesar 74,6% atau sejumlah 209 lelang menjadi 489 kali pelaksanaan lelang dibandingkan dengan tahun 2013 yang hanya mencapai 280 kali pelaksanaan lelang.

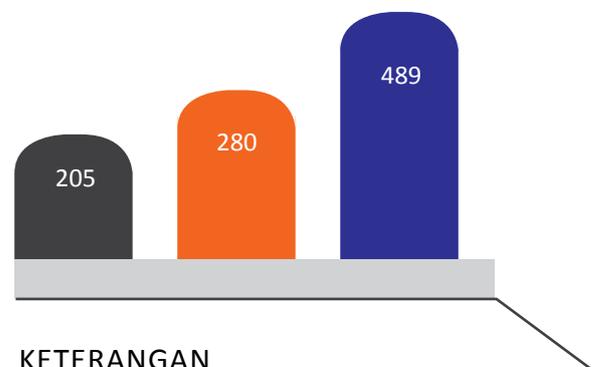
PENJUALAN KENDARAAN BEKAS (UNIT) MELALUI LELANG



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

JUMLAH FREKUENSI LELANG (x)



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014



PROSPEK USAHA 2015

Masih jauhnya harapan masyarakat terhadap jasa transportasi umum yang layak di kota-kota besar, menjadikan masyarakat dengan kelas perekonomian menengah hingga atas mempunyai kebutuhan untuk memiliki kendaraan pribadi khususnya mobil, baik mobil baru maupun bekas. Hal ini membuat mobil88 dan ibid yakin bahwa industri Penjualan Kendaraan Bekas masih memiliki prospek yang cerah. Karena itu, sebagai salah satu strateginya, mobil88 dan ibid terus berupaya untuk selalu dapat meningkatkan kualitas layanan, kontinyu melakukan inovasi produk serta secara agresif memperluas *channel* penjualan baik secara visual maupun virtual.

JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI

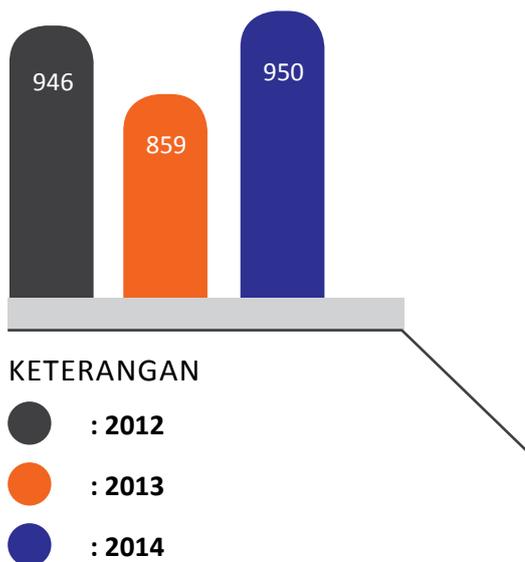
KINERJA USAHA

Di tahun 2014, lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi masih mengalami tekanan yang berat. Harga batu bara dunia yang belum pulih merupakan penyebab utama permintaan alat berat mengalami penurunan yang signifikan. Namun di tengah situasi yang sulit tersebut, lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi, masih dapat bertumbuh dengan mencatatkan Pendapatan Bersih yang meningkat sebesar 10,6% atau senilai Rp 91,0 miliar menjadi Rp 949,6 miliar dibandingkan Pendapatan Bersih di tahun 2013 yakni senilai Rp 858,5 miliar.

Selain itu, dengan program *Cost Efficiency* yang dijalankan, maka Laba Bersih di lini bisnis Jasa Pengurusan Transportasi mengalami kenaikan sebesar 43,4% atau senilai Rp 6,3 miliar menjadi Rp 20,7 miliar dibandingkan dengan Laba Bersih tahun 2013 senilai 14,4 miliar.

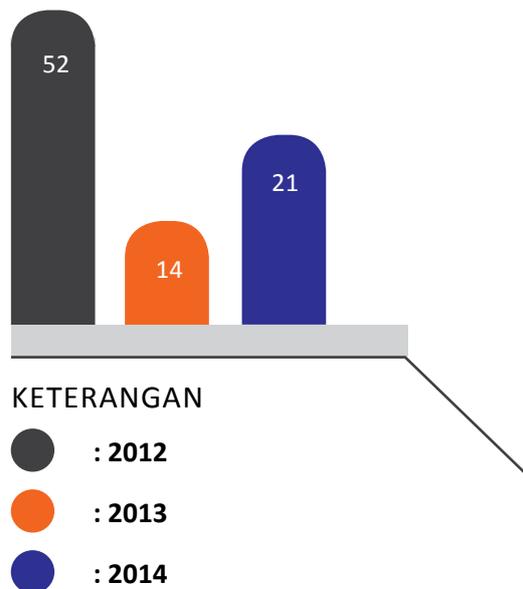
TOTAL PENDAPATAN BERSIH (MILIAR RUPIAH)

LINI BISNIS JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI



TOTAL LABA BERSIH (MILIAR RUPIAH)

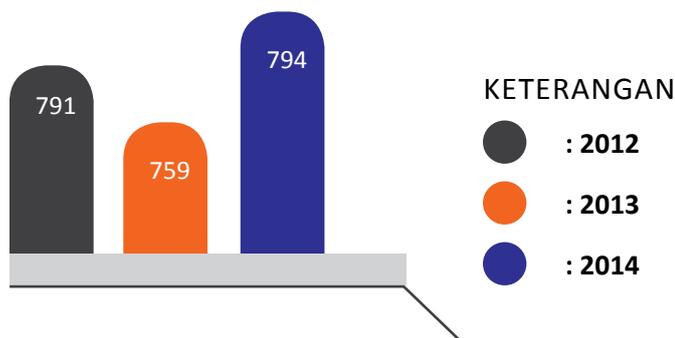
LINI BISNIS JASA PENGURUSAN TRANSPORTASI



SELOG - CONTRACT LOGISTICS SERVICES

Jumlah truk yang dikelola oleh SLI mengalami peningkatan sebesar 4,7% atau sejumlah 36 unit menjadi 794 unit dari 759 unit yang dikelola di tahun 2013.

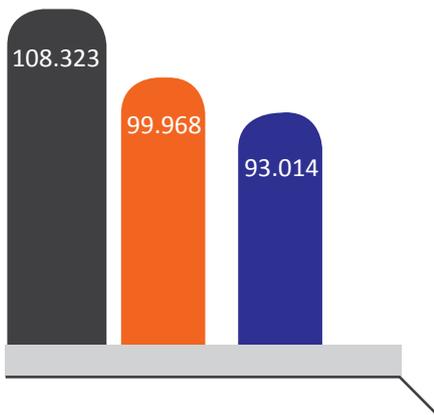
TOTAL UNIT TRUK (UNIT)



SELOG – SHIPPING SERVICES

Pada unit bisnis pelayaran, jumlah kapal yang dimiliki SELOG mengalami peningkatan sejumlah 4 kapal menjadi 14 kapal dari 10 kapal di tahun 2013. Pada pelayaran dengan jenis kargo otomotif yang berada di bawah naungan TFSI, terjadi penurunan frekuensi pelayaran sebesar 8,5% atau sejumlah 13 kali menjadi 140 kali pelayaran dari 153 kali pelayaran di tahun 2013. Hal ini disebabkan karena adanya penurunan jumlah kargo jenis mobil sebesar 7,7% atau sebanyak 6.954 kargo menjadi 93.014 kargo dari 99.968 kargo di tahun 2013.

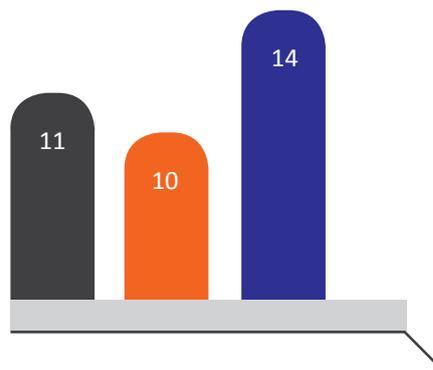
JUMLAH KARGO OTOMOTIF (KARGO)



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

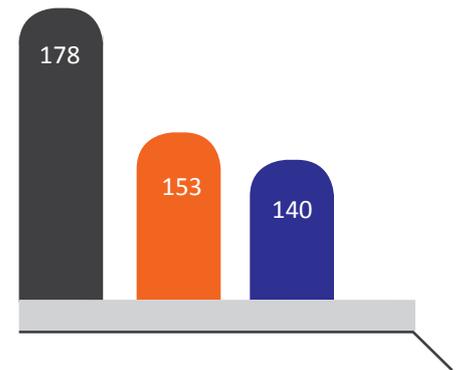
JUMLAH KAPAL (UNIT)



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

JUMLAH PELAYARAN TFSI (FREKUENSI)



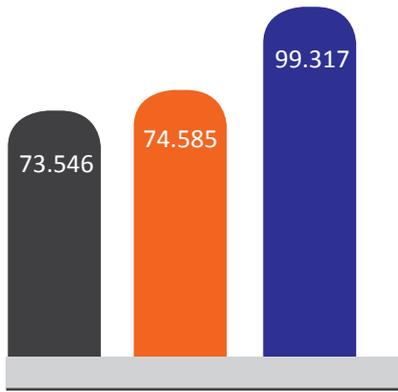
KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014

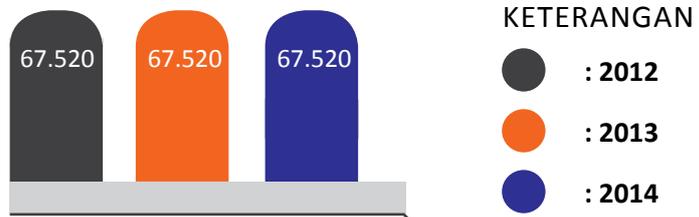
HARMONI LOGISTICS

Pada tahun 2014, untuk terus mempertahankan dan meningkatkan *operational excellence*, HMU menambah luasan gudang sebesar 33,2% atau seluas 24.732 m² menjadi 99.317 m² dari 74.585 m² di tahun 2013. Sedangkan untuk *Yard*, tidak ada penambahan luasan selama tahun 2014.

LUAS GEDUNG YANG DIKELOLA (m²)



LUAS YARD YANG DIKELOLA (m²)

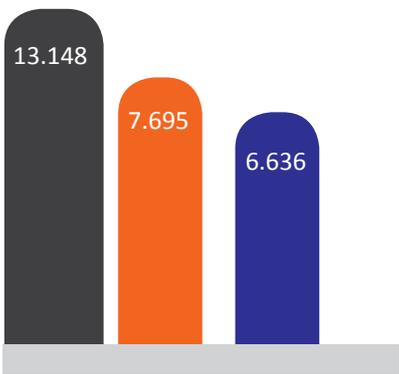


KETERANGAN

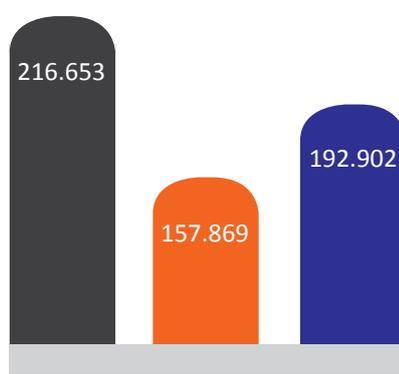
- : 2012
- : 2013
- : 2014

Untuk pengantaran kargo alat berat, di tahun 2014, HMU melakukan 6.636 kali pengantaran, menurun 13,8% atau 1.059 kali pengantaran dari tahun 2013 sejumlah 7.695 kali pengantaran. Namun, total kargo komponen alat berat yang didistribusikan (*parts transportation*) meningkat sebesar 22,2% atau 35.032 ton menjadi 192.902 ton dari 157.869 ton di tahun 2013. Sementara itu, luasan gudang yang disewakan untuk menyimpan komponen alat berat (*parts storage*) pun meningkat sebesar 13,2% atau 4.338 m² menjadi 37.569 m² dari 33.181 m² di tahun 2013.

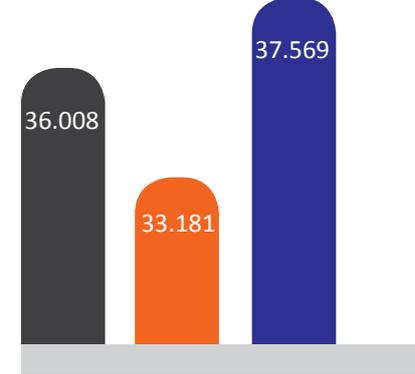
JUMLAH PENGANTARAN (FREKUENSI)



KARGO SPARE PART ALAT BERAT YANG DIANGKUT (TON)



LUAS GEDUNG YANG TERSEWA (m²)



KETERANGAN

- : 2012
- : 2013
- : 2014



PROSPEK USAHA 2015

HMU akan tetap memfokuskan usahanya dalam mendukung kebutuhan jasa logistik *Astra Heavy Equipment Mining Energy (AHEME)*, khususnya pengantaran alat berat hingga ke pelosok-pelosok di seluruh Indonesia sebagai bentuk *value chain* antar anak perusahaan di Grup Astra.

Restrukturisasi dan Peningkatan kualitas sumber daya manusia, khususnya pada bagian penjualan akan difokuskan oleh SLI untuk terus melakukan penetrasi pasar yang optimal di industri logistik.

Di industri pelayaran, SSI dan TFSI secara kontinyu terus berupaya untuk pengembangan inovasi produk dan layanan untuk dapat mengoptimalkan pengoperasian kapal-kapalnya.

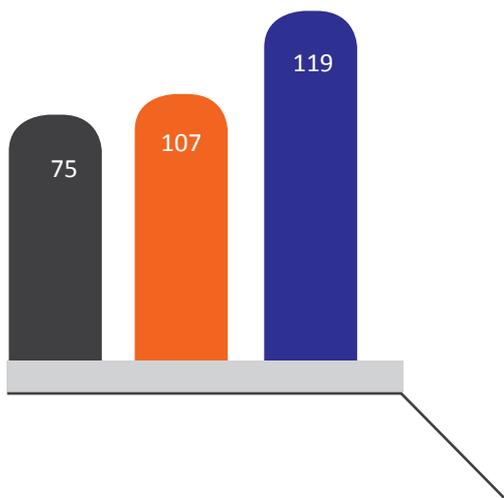
JASA TRANSPORTASI UMUM

KINERJA USAHA

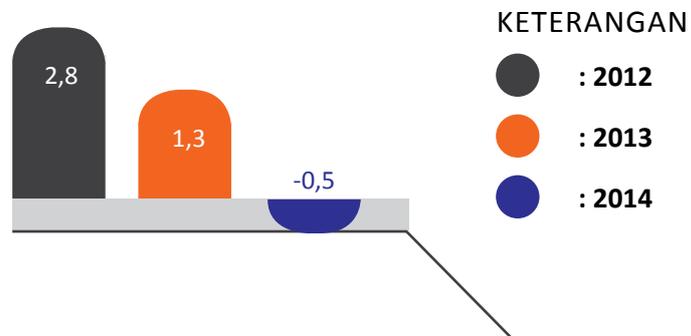
Pendapatan Bersih lini bisnis Jasa Transportasi Umum di tahun 2014 meningkat sebesar 11,8% atau sejumlah Rp 12,7 miliar menjadi Rp 119,5 miliar dari Rp 106,8 miliar di tahun 2013. Kenaikan Pendapatan Bersih ini disebabkan karena jumlah unit taksi yang beroperasi bertambah 39,8% atau sebanyak 313 unit menjadi 1100 unit dari 787 unit di tahun 2013. Selain itu, terdapat juga kenaikan pada jumlah unit bus yang beroperasi sebesar 31,6% atau sebanyak 12 unit dari 38 unit di tahun 2013.

Namun, akibat efek kenaikan BBM di bulan November 2014, terjadi peningkatan Beban Pokok Pendapatan sebesar 14,4% atau senilai Rp 10,6 miliar menjadi Rp 83,9 miliar dari Beban Pokok Pendapatan di tahun 2013 senilai Rp 73,3 miliar. Hal ini menyebabkan Laba Bersih lini bisnis ini menurun sebesar 141,5% atau senilai Rp 1,9 miliar menjadi rugi Rp 543,0 juta dari keuntungan Rp 1,3 miliar di tahun 2013.

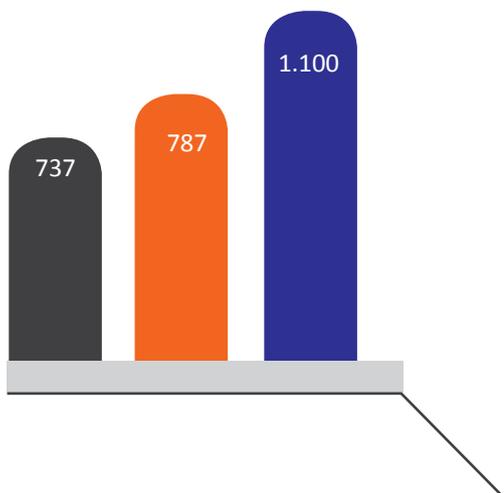
**PENDAPATAN BERSIH
(MILIAR RUPIAH)
LINI BISNIS JASA
TRANSPORTASI UMUM**



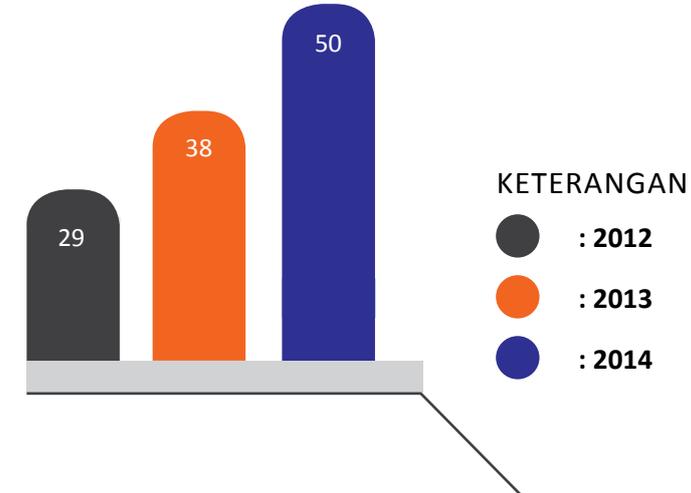
**LABA BERSIH
(MILIAR RUPIAH)
LINI BISNIS JASA
TRANSPORTASI UMUM**



**JUMLAH TAKSI
YANG BEROPERASI
(UNIT)**



**JUMLAH BUS
YANG BEROPERASI
(UNIT)**





PROSPEK USAHA 2015

Kebutuhan transportasi yang cepat, aman, dan nyaman sudah menjadi kebutuhan dasar bagi setiap pihak. Bahkan, masyarakat kalangan menengah hingga atas di kota-kota besar Indonesia, khususnya Surabaya saat ini menginginkan transportasi yang memiliki nilai tambah, seperti transportasi pribadi yang praktis. Namun, tidak semua kalangan masyarakat kelas menengah hingga atas mau membayar mahal untuk menyewa pengemudi pribadi yang berkualitas dan profesional. Peluang inilah yang menjadikan O-RENTZ Taxi yakin untuk terus mengembangkan jasa layanan transportasi umum jenis taksi untuk menggarap pasar masyarakat kelas menengah hingga atas di wilayah Surabaya dan sekitarnya dengan fokus untuk menambah armada taksi serta meningkatkan kualitas dan pengetahuan pengemudi.

Sementara itu, sektor "*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition (MICE)*" dan pariwisata masih memiliki prospek yang cerah untuk tahun 2015. Masuk dalam kategori *fragile five* (Indonesia, India, Turki, Afrika Selatan dan Brazil) menjadikan Indonesia semakin terpandang di mata internasional. Sehingga banyak acara-acara bertaraf internasional yang diselenggarakan di Indonesia, khususnya Jakarta dan Bali sebagai pintu gerbang Indonesia. Selain itu, banyaknya objek wisata yang indah dan keamanan yang terjamin bagi para wisatawan asing maupun domestik menjadikan sektor pariwisata juga memiliki prospek yang cerah di Indonesia. Sehingga kebutuhan terhadap Jasa Transportasi Umum dengan kapasitas penumpang yang banyak namun berkualitas, akan mengalami peningkatan permintaan. Peluang inilah yang menjadikan TRAC – Bus Services yakin Jasa Transportasi Umum Bus memiliki prospek yang cukup cerah di tahun 2015 dan akan terus memfokuskan pengembangan bisnisnya di sektor MICE dan pariwisata.



TINJAUAN UNIT PENDUKUNG BISNIS

Kesehatan Keselamatan Kerja dan Lingkungan
Sumber Daya Manusia

Tinjauan Unit Pendukung Bisnis

KESEHATAN KESELAMATAN KERJA DAN LINGKUNGAN

SERA sebagai salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk, yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum, senantiasa mempertimbangkan aspek pengelolaan kesehatan, keselamatan kerja, dan lingkungan untuk setiap proses operasional bisnisnya.

Hal ini sesuai dengan salah satu nilai yang ada di dalam SERA SPIRIT, yaitu “Kualitas”, dengan perilaku utamanya adalah “Mengutamakan Keselamatan”. Sehingga dalam setiap proses operasional bisnisnya SERA selalu berupaya untuk memastikan kesehatan dan keselamatan kerja setiap karyawan dan pihak lain yang berada dalam kendali operasional melalui implementasi Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja, Lingkungan (SMK3L). SMK3L ini menjadi salah satu upaya SERA untuk menuju pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan.

SISTEM MANAJEMEN KESELAMATAN, KESEHATAN KERJA, DAN LINGKUNGAN (SMK3L)

SERA telah melengkapi implementasi pengelolaan keselamatan, kesehatan kerja, dan lingkungan dengan sistem yang terdokumentasi dan telah tersertifikasi implementasinya. Hingga 2014, implementasi sistem tersebut sudah disertifikasi di 7 (tujuh) instalasi, yaitu SERA Kantor Pusat, TRAC Cabang Balikpapan, TRAC Cabang Sangatta, TRAC Cabang Medan, TRAC Cabang Makassar, TRAC Cabang Condet, dan O-RENTZ Taxi. Proses sertifikasi dilakukan oleh SAI Global.

PENGHARGAAN DARI PIHAK EKSTERNAL

Selama tahun 2014, SERA telah menerima beberapa penghargaan dari pihak eksternal terkait implementasi pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja (K3). Penghargaan tersebut adalah *Zero Accident Award*, baik dari Pemda Kabupaten, Propinsi, maupun Nasional untuk TRAC (Cabang Medan, Balikpapan), SLI (Kantor Pusat dan Cabang Jakarta), HMU Cabang Samarinda, dan SERA Kantor Pusat. Selain itu, SERA juga mendapatkan penghargaan Tertib K3 untuk SLI Kantor Pusat dari Pemda DKI Jakarta, Juara III Pengelolaan K3 dari Adaro Site Tanjung, dan Best Driver dari HMS Sampoerna untuk driver SLI.

PELATIHAN K3 UNTUK KARYAWAN

Sumber daya manusia sebagai elemen penting untuk implementasi K3 menjadi perhatian utama perusahaan. Pelatihan yang terstruktur, terdokumentasi, dan memiliki proses evaluasi efektifitas menjadi bagian dari proses implementasi. Pelatihan dilakukan dengan penyelenggara dari internal maupun eksternal.

PENGUKURAN DAN PEMANTAUAN

Proses pengukuran dan pemantauan dilakukan untuk memantau efektifitas implementasi sistem manajemen. Proses tersebut dilakukan melalui inspeksi, pengukuran kualitas lingkungan kerja, dan audit.

KESIAPSIAGAAN DAN TANGGAP DARURAT

SERA mempersiapkan penanganan keadaan darurat, melalui penyediaan sarana tanggap darurat, pelatihan untuk tim tanggap darurat, dan simulasi respon tanggap darurat.

INVESTIGASI KECELAKAAN

Bisnis operasional yang terfokus pada transportasi darat baik kendaraan ringan, menengah maupun berat menyebabkan operasional SERA tidak jarang tersangkut dalam berbagai macam tindak kecelakaan. Melalui koordinasi bersama antar divisi *Occupational Health Safety and Environment (OHSE)*, TRAC Driver Services, Divisi *Fleet Management* serta *Safety Officer* di setiap cabang, maka untuk setiap kecelakaan *fatality & potential fatality* yang terjadi, selalu dilakukan investigasi kecelakaan, baik pada *human asset* maupun *property asset*. Investigasi ini selain untuk mengungkapkan fakta kecelakaan juga dilakukan untuk mengantisipasi terjadinya kecelakaan berikutnya.

CSMS (CONTRACTOR SAFETY MANAGEMENT SYSTEM)

Melalui OHSE system development, SERA mewajibkan seluruh pemasoknya untuk ikut aktif dalam menjalankan program CSMS. Program ini bertujuan untuk memastikan implementasi *safety & environmental* bisa berjalan juga di seluruh SERA.

SUMBER DAYA MANUSIA

PROGRAM REKRUTMEN DAN SELEKSI

Prinsip rekrutmen SERA adalah *the right people at the right place*. Untuk setiap posisi, SERA memiliki *job description* yang meliputi kualifikasi karyawan, tugas, tanggung jawab, hubungan kerja dan fasilitas kerja. *Job description* ini akan di-review ulang setiap dua tahun. Selain itu SERA juga melengkapi diri dengan *competency list* untuk setiap posisi yang merinci kompetensi yang dibutuhkan oleh seseorang untuk dapat menduduki posisi tertentu. Secara rutin *competency list* ini terus menerus diperbaharui sesuai dengan kebutuhan dan strategi SERA. Di tahun 2014, dalam melakukan proses rekrutmen, *leadtime* pemenuhan *manpower* lebih diperketat kembali menjadi 80 hari dari 90 hari kalender di tahun sebelumnya guna mendukung kegiatan operasional perusahaan yang berkaitan dengan pemenuhan *manpower*. Selain itu, di tahun tersebut, telah dibuat standar kualifikasi untuk calon karyawan golongan 4 (*analyst* atau *supervisory level*) dan dibuat lebih selektif dari tahun sebelumnya.

PROGRAM PELATIHAN DAN PENGEMBANGAN

Program pelatihan dan pengembangan karyawan dilakukan sebagai bagian dari usaha SERA untuk meningkatkan kompetensi dan menyiapkan kaderisasi sesuai kebutuhan SERA.

People Development merupakan program SERA untuk dapat menjamin bahwa setiap pekerjaan dilakukan dengan benar oleh setiap karyawan melalui kesesuaian fungsi dan kompetensi karyawan. Melalui mekanisme *assessment*, SERA mendapatkan peta sebaran *human asset value* sebagai informasi penting dalam menyusun strategi pengembangan karyawan serta memastikan program pengembangan dilakukan efektif melalui IDP (*Individual Development Plan*). Pengembangan kader pimpinan dilakukan sesuai dengan rencana SERA yang tertuang dalam *Replacement Table Chart* (RTC).

Jenis-jenis pelatihan yang diberikan oleh SERA kepada karyawannya adalah sebagai berikut:

1. *Orientasi Karyawan Baru (New Employee Orientation Program)*
Diberikan kepada karyawan baru melalui metode *in class training*. Orientasi bagi karyawan baru di Kantor Pusat (*Head Office*), unit bisnis, cabang dan anak perusahaan yang ada di SERA *Head Office* Jakarta diselenggarakan oleh bagian *Training & People Development Corporate Human Resources Division* (CHRD). Untuk karyawan masing-masing unit bisnis atau cabang di luar SERA *Head Office*, diselenggarakan oleh masing-masing pihak terkait.
2. *Basic Training dan Service Culture Training (Basic maupun Professional)*
Diberikan kepada seluruh karyawan SERA sebagai upaya untuk membangun budaya dan kompetensi dasar (*core competency*).
3. *Softskill Training*
Training ini terdiri dari : *Management Trainee Workshop, Basic Mentality for Future Leader (BMFL), Coaching and Counseling, Behavioral Event Interview, Competency Based Training*.
4. *Technical Training*
Training ini terdiri dari : *Sales Training Program (Basic, Advanced dan Professional), Administration Training (SAP), Workshop Appraiser, Fleet Training Program, Training for Trainer (TFT), HRODP (Human Resource Officer Development Program)*.
5. *Leadership Training (bekerja sama dengan Astra Management Development Institute)*
Training ini terdiri dari : *AAP (Astra Attachment Program), ABMP (Astra Basic Management Program), AFMP (Astra Firstline Management Program), AMMP (Astra Middle Management Program), ASrMP (Astra Senior Management Program), AGMP (Astra General Management Program)*.
6. *Issue Training (Competency Based Training)*

Khusus untuk kompetensi di bidang *after sales* (mekanik), Perusahaan juga memiliki *Fleet Learning Center* yang bertugas untuk mengembangkan kompetensi teknis dari para mekanik yang nantinya bertanggung jawab dalam menjaga kualitas perawatan kendaraan demi kepuasan pelanggan, dengan menyelenggarakan pelaksanaan pelatihan teknik otomotif yang berkala dan berjenjang. *Fleet Learning Center* ini juga memiliki izin resmi sebagai Tempat Uji Kompetensi untuk mekanik otomotif dari Badan Nasional Sertifikasi Profesi (BNSP) dengan nomor: Kep 062/SK.LSP TO/TUK/JKT/XII/2008 dan memiliki sejumlah staf sebagai Asesor Uji Kompetensi bersertifikasi untuk pengujian mekanik otomotif level junior dan senior.

Sedangkan dalam upaya meningkatkan kualitas pelayanan pengemudi dalam Jasa Penyewaan Kendaraan, maka Perusahaan telah membentuk *Departemen Driver Recruitment & Training Center* (DRTC). DRTC bertugas memastikan melakukan proses rekrutmen (seleksi awal hingga kelulusan) sesuai standar yang telah ditetapkan dan selanjutnya menjalankan fungsi pelatihan secara terstruktur untuk membentuk pengemudi yang profesional.

Adapun tahapan seleksi (tes) dan syarat calon pengemudi pada proses rekrutmen:

- ▶ Seleksi dokumen administratif
- ▶ Tes wawancara
- ▶ Tes tertulis terpadu
- ▶ *Slalom* dan *rally test*
- ▶ *Medical* dan *aerobic test*
- ▶ *Psikotest*

Setelah calon pengemudi lulus pada tahap rekrutmen, maka sebelum bertugas melayani pelanggan, pengemudi wajib mengikuti pelatihan dasar yang diteruskan dengan pelatihan lanjutan setelah melayani pelanggan. Adapun jenjang pelatihan pengemudi di DRTC adalah sebagai berikut:

1. Pelatihan Pengemudi Professional Tingkat Dasar (P3TD) adalah *basic training* sebelum pengemudi bertugas di pelanggan dengan masa pelatihan 48 (empat puluh delapan) jam. Pada pelatihan ini penekanan pada penguasaan *defensive driving*, *traffic regulation*, *attitude*, perawatan kendaraan singkat dan pengetahuan mengenai jalan (utama dan alternatif).
2. Pelatihan Penyegaran (*Refreshment Training*) adalah pelatihan untuk pengemudi yang telah melayani pelanggan selama 1 (satu) tahun dengan masa pelatihan 5 (lima) jam.
3. Pelatihan Pengemudi Profesional Tingkat Lanjut (P3TL) dengan masa pelatihan 24 (dua puluh empat) jam. Pada P3TL pengemudi diberikan pendidikan berupa pembentukan karakter, *team building*, evaluasi layanan dan pembahasan studi kasus.

PEMBERHENTIAN KARYAWAN

Dalam hal pemberhentian karyawan, SERA selalu mengikuti dan mematuhi peraturan baik yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama yang telah disahkan oleh Kementerian Tenaga Kerja dan Transmigrasi Republik Indonesia maupun Peraturan Per Undang-undangan yang berlaku.

KESEJAHTERAAN KARYAWAN

Karyawan SERA mendapatkan fasilitas sebagai berikut:

- ▶ Tunjangan makan, tunjangan transportasi
- ▶ Tunjangan kesehatan bagi karyawan dan keluarganya yang meliputi rawat jalan, rawat inap, operasi gigi dan *maternity*
- ▶ *Medical Checkup* karyawan
- ▶ Tunjanganacamata bagi karyawan dengan status tetap
- ▶ Asuransi jiwa untuk seluruh karyawan yang meliputi risiko meninggal dunia, cacat tetap total dan cacat tetap sebagian
- ▶ Manfaat pensiun bagi karyawan dengan status tetap.
- ▶ Pengikutsertaan dalam program Jaminan Sosial Tenaga Kerja (BPJS Tenaga Kerja)

SERA dalam memperkerjakan karyawannya telah mengikuti ketentuan mengenai upah minimum yang berlaku.

SERIKAT PEKERJA

Untuk membangun hubungan yang harmonis antara SERA dan pekerjanya, dibentuk Serikat Pekerja yaitu organisasi yang dimiliki karyawan sebagai tempat melakukan kegiatan kekaryawanan. Saat ini SERA memiliki satu Serikat Pekerja yang anggotanya adalah seluruh karyawan di lingkungan SERA secara nasional. Masing-masing cabang SERA memiliki seorang wakil komisariat yg berdomisili di cabang tersebut.

PROGRAM PENSIUN

SERA memiliki program pensiun iuran pasti dan manfaat pasti. Karyawan dengan kepesertaan sebelum bulan Februari tahun 1992, diikutsertakan dalam program Dana Pensiun Astra (DPA) I, berbentuk manfaat pasti yang langsung dibayarkan setelah mencapai usia pensiun. Karyawan dengan kepesertaan setelah tahun 1992 diikutsertakan dalam program DPA II, berbentuk iuran pasti, yang manfaatnya sebagian diberikan secara langsung dan sebagian lagi melalui lembaga keuangan yang ditunjuk oleh DPA, setelah mencapai usia pensiun.

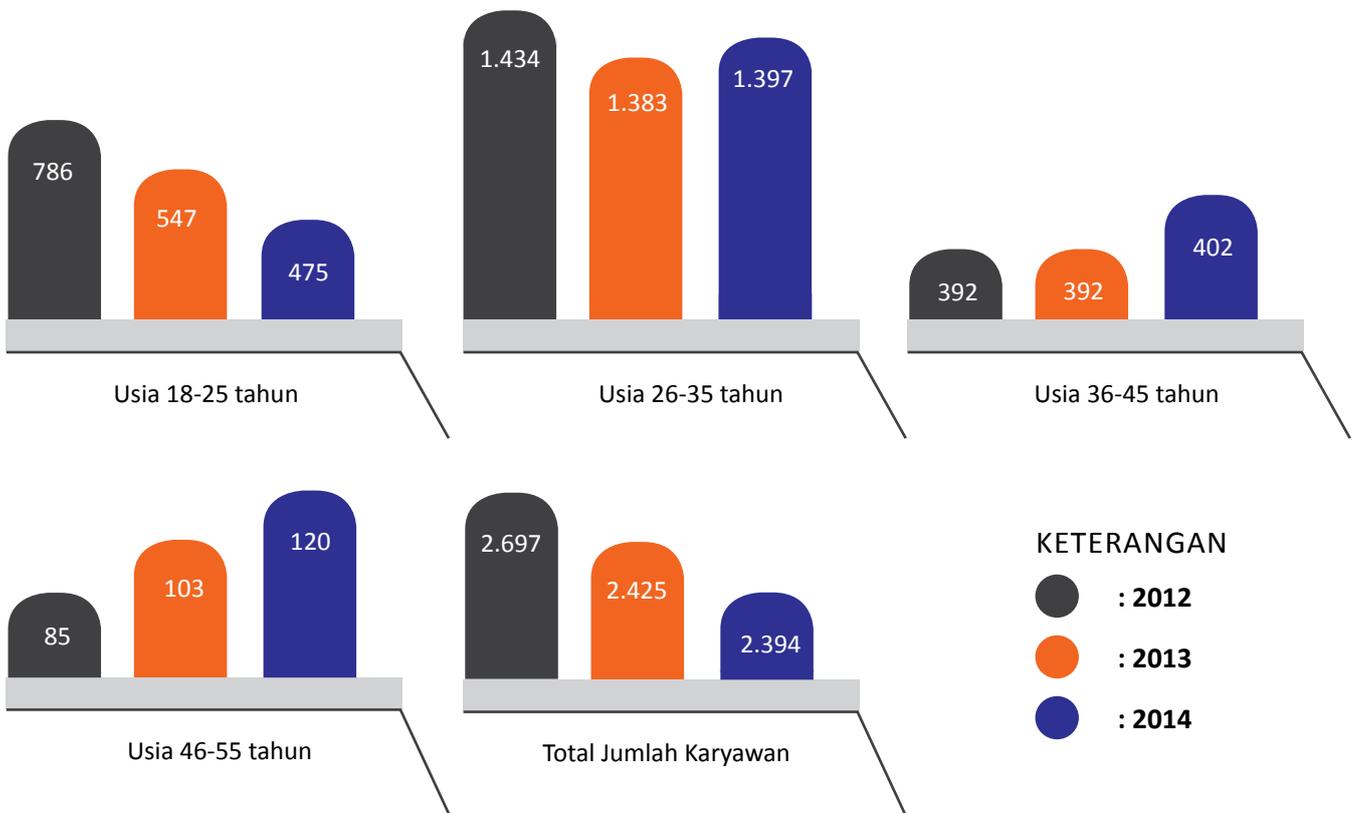
KOPERASI KARYAWAN SERASI

Koperasi Karyawan Serasi, dibentuk sebagai wadah memenuhi kebutuhan karyawan yang beranggotakan karyawan SERA dengan status tetap. Karyawan yang menjadi anggota berhak mendapatkan pelayanan dari koperasi untuk mendapatkan kebutuhan pokok sehari-hari dan pinjaman. Keanggotaan tidak bersifat mengikat dan anggota berhak atas Sisa Hasil Usaha (SHU) atas perolehan keuntungan dari koperasi.

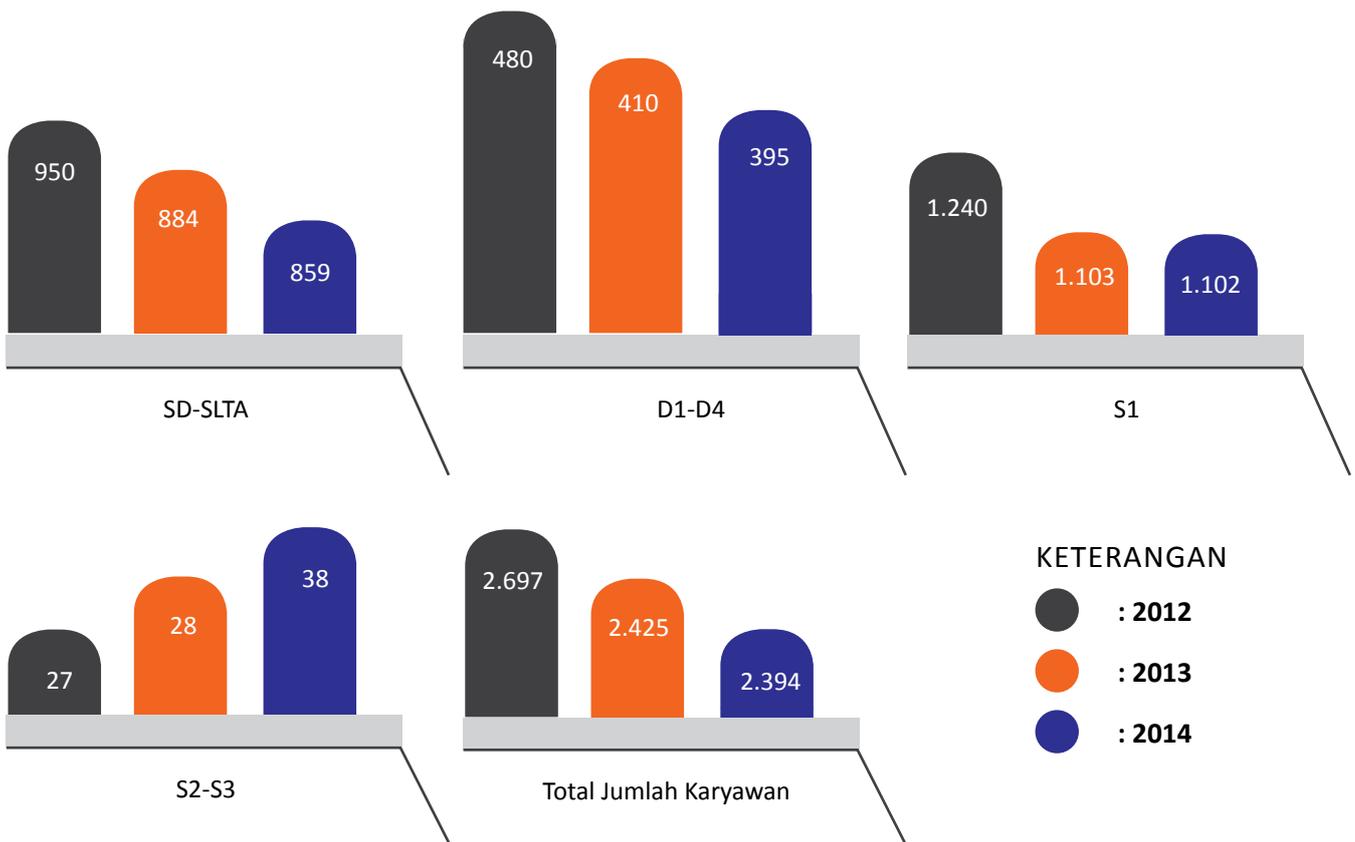
PERJANJIAN KERJA BERSAMA (PKB)

Perjanjian Kerja Bersama yang dibuat oleh SERA dengan Serikat Pekerja Perusahaan telah memperoleh persetujuan Pemerintah sebagaimana tercantum dalam Surat Keputusan Direktur Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja No. KEP.96/PHIJSK-PKKAD/PKB/VI/2014 tanggal 11 Juni 2014 yang berlaku mulai tanggal 10 Juni 2014 sampai dengan tanggal 9 Juni 2016.

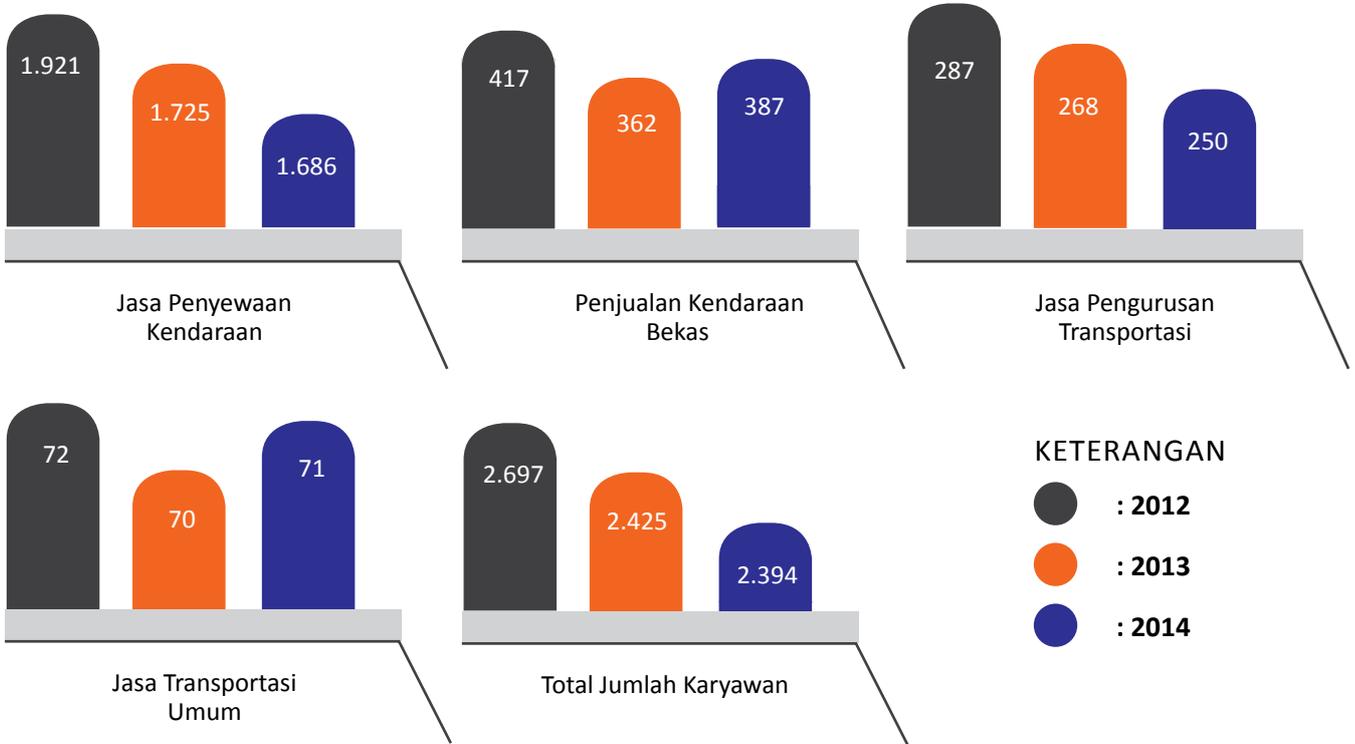
JUMLAH KARYAWAN SERA BERDASARKAN USIA (ORANG)



JUMLAH KARYAWAN SERA BERDASARKAN PENDIDIKAN (ORANG)



JUMLAH KARYAWAN SERA BERDASARKAN BIDANG USAHA (ORANG)





TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

TINJAUAN

Sebagai salah satu anak perusahaan PT Astra International Tbk yang bergerak di bidang Jasa Penyewaan Kendaraan, Penjualan Kendaraan Bekas, Jasa Pengurusan Transportasi dan Jasa Transportasi Umum, SERA senantiasa memegang teguh pilar Catur Dharma Astra yang menjadi pondasi yang sangat kokoh dalam setiap gerak langkah SERA. Tidak hanya dalam menjalankan aktivitas bisnis perusahaan tetapi bahwa falsafah tersebut juga terinternalisasi dalam berbagai program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility – CSR*) sebagai bagian dari keberadaan Astra yang harus menjadi aset yang bermanfaat bagi masyarakat, bangsa, dan negara.

Program CSR yang ditetapkan Astra juga dilaksanakan oleh SERA sebagai anak perusahaannya, dimana program tersebut terfokus pada 4 (empat) pilar utama yaitu kesehatan, pendidikan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. Adapun rincian program yang telah kami lakukan sebagai berikut:

KESEHATAN (POSYANDU BINAAN/DONOR DARAH)

SERA memiliki 2 posyandu binaan yang terletak di RW 02 dan RW 06 Kelurahan Sunter Jaya, Jakarta Utara. Kedua posyandu binaan tersebut terus dimonitor guna mengetahui perkembangan posyandu hingga mencapai standar nasional yang diharapkan. Adapun program yang sudah dilakukan adalah pemberian infrastruktur penunjang kegiatan posyandu (lemari, meja, timbangan, alat tulis dan sebagainya), pelatihan kader posyandu dan *monitoring* rutin tiap minggunya.

Donor darah juga menjadi program partisipasi karyawan SERA yang secara rutin diadakan dengan bekerjasama dengan pihak Palang Merah Indonesia (PMI) setempat. Kegiatan donor darah ini dilaksanakan di instalasi SERA dan melibatkan karyawan, pemasok bahkan pelanggan. Di tahun 2014 jumlah kantong darah yang terkumpul secara nasional berjumlah 962 kantong darah.

PENDIDIKAN (SERA MENGAJAR)

Program pendidikan yang dilaksanakan oleh SERA di tahun 2014 adalah SERA Mengajar. Program tersebut merupakan program turunan dari Astra Berbagi Ilmu di mana dalam implementasinya melibatkan seluruh karyawan SERA untuk bersama-sama menjadi guru dan berbagi pengetahuan kepada siswa-siswi di 8 PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) Kel. Sunter Jaya Jakarta Utara dan SD (Sekolah dasar) Negeri Koper 2 Cikande Tangerang. Program yang mengusung tema “Pengenalan Dunia Lalu Lintas dan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat” ini berlangsung tidak hanya di Jakarta tetapi juga berlangsung di beberapa kota di Indonesia dan berhasil mencapai penerima sasaran program lebih dari 500 siswa-siswi dari institusi pendidikan tersebut.

PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (SABLON KAOS)

Program IGA (*Income Generating Activity*) di tahun 2014 belum mencapai tahapan implementasi program. Fokus pada tahapan ini mencari skema dan strategi usaha yang akan diberikan SERA kepada Karang Taruna Kelurahan Sunter Jaya Jakarta Utara. SERA berencana mengadakan beberapa *equipment* produksi kaos sablon seperti mesin cetak, tinta, kaos, hingga jaringan pemasaran usaha tersebut. Diharapkan di tahun 2015 program bisa terimplementasi secara optimal dan mencapai tahap kemandirian usaha pada tahun berikutnya.



Kegiatan SERA Donor Darah & Posyandu Binaan



SERA Mengajar

LINGKUNGAN (PENANAMAN POHON DAN PROGRAM *GREEN COIN*)

Di Hari Lingkungan Hidup Sedunia yang diperingati setiap bulan Juni, SERA mengadakan kegiatan CSR dengan memberikan bantuan berupa 50 Pohon kepada warga KAMPUNG ASTRA, Sukolilo (daerah pesisir Surabaya Timur). Tidak hanya penanaman yang bersumber dari dana perusahaan, SERA juga menciptakan program *GREEN COIN* yang bertujuan meningkatkan partisipasi aktif karyawan untuk berkontribusi langsung terhadap upaya pelestarian lingkungan. Dengan menyediakan *Box Green Coin*, diharapkan karyawan bisa aktif memberikan donasi kecilnya berwujud uang koin atau lainnya, yang nantinya akan dikumpulkan untuk diwujudkan dalam kegiatan penanaman pohon. Rencana program ini akan terus dijalankan dan diimplementasikan ke seluruh instalasi SERA.



Penanaman Pohon di KAMPUNG ASTRA

DONASI

Tidak sampai pada empat pilar utama saja, kegiatan CSR SERA juga diwujudkan dengan mengadakan program donasi “SERA Berbagi”. Beberapa program “SERA Berbagi” yang telah dijalankan di tahun 2014 adalah Paket Sembako di bulan Ramadhan, SERA Berbagi Hewan Qurban dan SERA Berbagi Masker (terkait dengan insiden kabut asap di kota Banjarmasin) di awal tahun 2014 lalu.



Donasi Paket Sembako di Bulan Ramadhan



SERA Berbagi Hewan Qurban



TATA KELOLA PERUSAHAAN

Tinjauan

Struktur Tata Kelola Perusahaan

Sistem Pengendalian Internal

Sistem Manajemen Risiko

Perkara Penting yang Dihadapi

Sanksi Administratif

Kode Etik dan Budaya Perusahaan

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Laporan Komite Audit

TATA KELOLA PERUSAHAAN

TINJAUAN

Penerapan *Good Corporate Governance (GCG)* yang baik diperlukan oleh sebuah perusahaan untuk mencapai keberlangsungan usaha yang ditunjang oleh para pemangku kepentingan. Hubungan yang harmonis antara pihak internal dan eksternal organisasi menjadi landasan utama yang ingin dicapai agar perusahaan tetap mempertahankan jalur usahanya sesuai dengan Visi dan Misi Perseroan dengan memperhatikan maksud dan tujuan yang telah tertuang dalam Anggaran Dasar Perseroan dengan berasaskan pada penerapan transparansi dan akuntabilitas yang profesional.

Sebagai anak perusahaan dari PT Astra International Tbk, SERA menyadari perannya dalam mematuhi prosedur Tata Kelola Perusahaan yang baik. Hal ini sejalan dengan Astra yang telah menyelaraskan pendekatan individual dari anak-anak perusahaan untuk memenuhi kebutuhan perusahaan secara keseluruhan, seraya tetap mendorong adanya kebijakan dan prosedur GCG yang sesuai dalam pengambilan keputusan di setiap lapangan usaha anak perusahaan.

STRUKTUR TATA KELOLA PERUSAHAAN

Sesuai dengan Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Anggaran Dasar Perseroan, struktur Tata Kelola Perusahaan dalam tubuh Perseroan mencakup Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai pemegang kekuasaan tertinggi, Dewan Komisaris, komite-komite di bawah Dewan Komisaris (Komite Audit), Direksi, Sekretaris Perusahaan dan Audit Internal.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan pemegang kekuasaan tertinggi dari perusahaan, yang tidak dapat diganti ataupun disubstitusi oleh siapapun, baik kepada Dewan Komisaris maupun kepada Direksi. Dalam RUPS, Dewan Komisaris dan Direksi mempertanggungjawabkan hasil Pengelolaan Perusahaan yang telah dijalankan selama tahun berjalan. RUPS berhak mengambil keputusan berdasarkan pemaparan Dewan Komisaris dan Direksi termasuk diantaranya mengubah Anggaran Dasar, mengangkat dan memberhentikan anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris serta hal lain sesuai ketentuan yang telah ditetapkan dalam undang-undang dan Anggaran Dasar Perseroan.

Sepanjang tahun 2014, Perseroan telah melakukan 1 (satu) kali RUPS Tahunan dengan proses penyelenggaraan yang sesuai dengan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku khususnya peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Pada tanggal 17 Maret 2014, Perseroan telah melaksanakan RUPS Tahunan dengan hasil keputusan sebagai berikut:

Agenda 1

Menyetujui dan menerima baik Laporan Tahunan untuk Tahun Buku 2013, termasuk di dalamnya Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris Perseroan, dan mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun Buku 2013 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik (KAP) Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*) sebagaimana dimuat dalam laporan mereka tertanggal 20 Februari 2014 dengan pendapat wajar dalam semua hal yang material, dan dengan disetujuinya Laporan Tahunan dan disahkannya Laporan Keuangan Perseroan tersebut, memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya kepada semua anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasan yang mereka lakukan selama Tahun Buku 2013, sejauh tindakan-tindakan tersebut tercermin dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2013.

Agenda 2

Menyetujui penggunaan Laba Bersih Perseroan untuk Tahun Buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2013 yaitu sebesar Rp 201.666.030.835 (dua ratus satu miliar enam ratus enam puluh enam juta tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) sebagai berikut :

1. Dibagikan Dividen tunai sebesar Rp. 80.940.000.000 (delapan puluh miliar sembilan ratus empat puluh juta Rupiah)
2. Disisihkan sebagai Dana Cadangan sebesar Rp 10.000.000.000 (sepuluh miliar Rupiah).
3. Membukukan sisanya sebesar Rp. 110.726.030.835 (seratus sepuluh miliar tujuh ratus dua puluh enam juta tiga puluh ribu delapan ratus tiga puluh lima Rupiah) sebagai Laba Ditahan Perseroan.

Agenda 3

a. Menyetujui pengangkatan anggota Dewan Komisaris dan anggota Direksi Perseroan sebagai berikut :

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo

Direksi

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Jefri Rudyanto Sirait
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen

yang berlaku efektif terhitung sejak ditutupnya Rapat ini sampai dengan penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2016.

b. (i) Menyetujui pemberian wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan/atau tunjangan anggota Direksi Perseroan.

(ii) Menetapkan pemberian Honorarium untuk seluruh anggota Dewan Komisaris Perseroan.

Agenda 4

Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi dengan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan untuk menunjuk salah satu kantor akuntan publik di Indonesia yang terafiliasi dengan salah satu dari empat besar kantor akuntan publik internasional untuk melakukan audit Laporan Keuangan Perseroan untuk Tahun Buku 2014, serta untuk menetapkan jumlah Honorarium dan persyaratan lainnya sehubungan dengan penunjukan kantor akuntan publik tersebut.

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris melakukan pengawasan atas kebijakan pengurusan dan atas jalannya pengurusan Perseroan oleh Direksi. Dalam menjalankan kewajiban mereka, Dewan Komisaris juga mengawasi efektivitas kebijakan-kebijakan Direksi dalam upaya memastikan tercapainya prinsip-prinsip GCG (*Good Corporate Governance*) di dalam organisasi. Anggota Dewan Komisaris diangkat oleh RUPS. Presiden Komisaris mengkoordinasikan berbagai kegiatan Dewan Komisaris. Semua tindakan Dewan Komisaris adalah berdasarkan keputusan disepakati bersama-sama sebagai suatu majelis.

Susunan Dewan Komisaris yang diangkat dalam RUPS Tahunan 2014 yang terdiri atas 4 (empat) orang anggota dengan termasuk di dalamnya 1 (satu) orang Komisaris Independen. Susunan Dewan Komisaris pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Presiden Komisaris	: Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris	: Pongki Pamungkas
Komisaris	: Suparno Djasmin
Komisaris Independen	: Setyo Adioetomo

Penyusunan Dewan Komisaris Perseroan telah dijalankan dengan memperhatikan asas profesionalitas yang mendukung pelaksanaan kinerja terbaik dari masing-masing anggotanya. Untuk menghilangkan risiko terjadinya praktek nepotisme dalam organisasi Perseroan, Dewan Komisaris tersusun dari anggota yang tidak mempunyai hubungan keluarga ataupun pertalian pernikahan, baik antara anggota satu dengan yang lain, ataupun dengan anggota Direksi.

Pemberian remunerasi kepada Dewan Komisaris mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada tanggal 17 Maret 2014. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian gaji, honorarium dan tunjangan lainnya bagi Dewan Komisaris, maka untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya Gaji, Honorarium dan Tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2014.

Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris pada tahun 2014 adalah sebesar Rp256.813.200 (dua ratus lima puluh enam juta delapan ratus tiga belas ribu dua ratus Rupiah), 2013: Rp 246.000.000 (dua ratus empat puluh enam juta Rupiah) dan 2012: Rp. 205.000.000 (dua ratus limajuta Rupiah).

Sepanjang tahun 2014, Dewan Komisaris mengadakan rapat sebanyak 4 (empat) kali dengan tingkat kehadiran 100% (apabila ada anggota Dewan Komisaris yang berhalangan hadir, maka dilakukan dengan memberikan kuasa kepada salah satu anggota Dewan Komisaris lainnya yang hadir).

KOMITE AUDIT (AC)

Komite Audit merupakan suatu komite yang dibentuk oleh Dewan Komisaris dan yang pembentukannya juga diatur dalam peraturan Bapepam LK. Komite Audit terdiri dari para profesional di bidangnya, yang mengawasi dan memberi saran antara lain tentang 1) efektivitas mekanisme pengendalian internal; 2) kepatuhan terhadap peraturan internal dan eksternal yang berlaku termasuk peraturan pasar modal dan lembaga keuangan (OJK) ; 3) tugas lain yang diminta.

Secara khusus, Komite Audit ditugaskan untuk membantu Dewan Komisaris dalam fungsi pengawasannya untuk menilai proses pelaporan keuangan, *risk management*, audit dan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku di Indonesia.

Laporan Kegiatan Komite Audit akan disampaikan dalam bagian tersendiri dalam Laporan Tahunan ini.

Perseroan membentuk Komite Audit yang berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SKe-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 12 April 2012, yang terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen. Susunan Komite Audit pada tahun 2013 mengalami perubahan dimana pada tanggal 01 Oktober 2013 Bapak Sidharta Utama menyatakan pengunduran dirinya dan mengangkat Bapak F. Antonius Alijoyo sebagai anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2013 sampai dengan berakhirnya

masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2016.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014.G/Ske-SERA/LEG/III/2014 tanggal 17 Maret 2014, susunan Komite Audit tahun 2014 adalah:

Ketua : Setyo Adioetomo
Anggota : Kanaka Puradiredja
Anggota : F. Antonius Alijoyo

Bapepam dengan Peraturan LK No. IX.I.5 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit mensyaratkan bahwa Komite Audit sedikitnya terdiri dari tiga orang anggota, berasal dari Komisaris Independen – dalam hal ini Setyo Adioetomo yang bertindak sebagai Ketua, dan dua anggota lainnya harus merupakan pihak dari luar Perseroan, minimal salah satu diantaranya harus berlatar belakang pendidikan dan keahlian dalam bidang akuntansi dan/atau keuangan. Untuk memenuhi syarat independensi sesuai dengan peraturan yang berlaku di Indonesia, anggota Komite Audit bukan merupakan orang dalam Kantor Akuntan Publik, Kantor Konsultan Hukum, Kantor Jasa Penilai Publik atau pihak lain yang memberi jasa *assurance*, jasa *non-assurance*, jasa penilai dan/atau jasa konsultasi lain kepada Emiten atau Perusahaan Publik yang bersangkutan dalam jangka waktu enam bulan terakhir. Atas dasar ini, Perseroan menunjuk tiga anggota Komite Audit yang memenuhi syarat independensi atau tidak berbenturan kepentingan dengan Perseroan terutama dalam hal tidak memiliki hubungan keluarga, keuangan, kepengurusan dan kepemilikan terhadap Perseroan.

Komite Audit telah melakukan 7 (tujuh) kali pertemuan yang berlangsung mulai dari 21 April 2014 hingga 18 Februari 2015 dimana rapat yang diadakan pada tahun 2015 adalah mengenai pembahasan kegiatan tahun 2014.

Sepanjang tahun 2014, Komite Audit telah melakukan berbagai aktivitas untuk membantu Dewan Komisaris dalam melaksanakan fungsi pengawasan atas aktivitas dan operasional Perseroan.

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas :

1. Laporan Keuangan Perseroan,
2. Audit Internal maupun Eksternal,
3. Manajemen Risiko,
4. Kepatuhan Hukum/Peraturan,
5. Tata Kelola Perusahaan yang baik

Pelaksanaan tugas-tugas ini dilakukan dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit Perseroan yang telah diperbarui sehubungan dengan dengan Peraturan Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012.

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab terhadap rancangan strategi bisnis maupun sistem penerapan yang akan membawa keberhasilan bagi Perseroan dalam mencapai Visi, Misi dan Tujannya. Para anggota Direksi diangkat dan diberhentikan melalui keputusan RUPS.

Presiden Direktur memiliki tugas untuk melakukan koordinasi atas kegiatan direktur-direktur lain dalam mengelola usaha. Agar dapat melaksanakan fungsinya dengan efektif, para anggota Direksi memiliki tugas dan tanggung jawab khusus seperti dapat dilihat dalam bagan organisasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan ini.

Susunan Direksi yang saat ini menjabat adalah yang diangkat pada RUPS Tahunan 2014 terdiri atas 4 (empat) orang anggota. Susunan anggota Direksi pada tanggal 31 Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Presiden Direktur	: Firman Yosafat Siregar
Direktur	: Edy Gunawan
Direktur	: Jefri Rudyanto Sirait
Direktur	: Kumaraguru Nadaysen

Pemberian remunerasi dan tunjangan serta fasilitas lain kepada Direksi mengacu kepada keputusan RUPS Tahunan yang diselenggarakan pada 17 Maret 2014. Keputusan tersebut mengungkapkan bahwa untuk mempermudah pemberian Gaji, Honorarium dan Tunjangan lainnya tersebut yang seharusnya ditetapkan oleh RUPS, untuk selanjutnya kewenangan tersebut dilimpahkan kepada Dewan Komisaris Perseroan. Melalui kewenangan ini maka Dewan Komisaris memiliki wewenang untuk menentukan besarnya Gaji, Honorarium dan Tunjangan lain bagi anggota Dewan Komisaris dan Direksi untuk Tahun Buku 2014. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2014, 2013, dan 2012 masing-masing adalah sebesar Rp 18.080.077.401 (delapan belas miliar delapan puluh juta tujuh puluh tujuh ribu empat ratus satu Rupiah), Rp 15.819.000.000 (lima belas miliar delapan ratus sembilan belas juta Rupiah) dan Rp 19.666.000.000 (sembilan belas miliar enam ratus enam puluh enam juta Rupiah).

Rapat Direksi diselenggarakan minimal satu kali dalam setiap bulan. Rapat Direksi berfungsi sebagai forum dan sekaligus mekanisme bagi para anggota untuk mengambil keputusan secara kolektif menyangkut kinerja Perseroan. Sepanjang tahun 2014, Direksi telah melakukan 137 (seratus tiga puluh tujuh) kali rapat dengan tingkat kehadiran 90,0% (sembilan puluh persen).

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Sesuai dengan Peraturan No. IX.I.4 dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam Nomor: Kep-63/PM/1996 tanggal 17 Januari 1996, Perseroan melalui Surat Penunjukan Sekretaris Perusahaan PT Serasi Autoraya No. 014/SKe-SERA/LEG/IV/2011 tanggal 5 April 2011 telah menunjuk dan mengangkat Yudas Tadeus Go Wie Lien sebagai Sekretaris Perusahaan yang antara lain berfungsi untuk menjembatani komunikasi antara pihak Perseroan dengan Publik.

Yudas Tadeus Go Wie Lien

Menjabat sebagai Sekretaris Perusahaan sejak tahun 2011, dan juga menjabat sebagai Kepala Divisi Keuangan, Akuntansi, dan Pajak pada Perseroan. Meraih gelar Sarjana Ekonomi dari Institut Bisnis Ekonomi dan Keuangan Jakarta tahun 1994. Memulai karir di Grup Astra tahun 1996 dan sempat menjabat pada beberapa perusahaan dalam Grup Astra sebelum akhirnya bergabung di SERA pada tahun 2007.

Dibentuk berdasarkan ketentuan Otoritas Pasar Modal (Bapepam-LK), Sekretaris Perusahaan bertanggung jawab terhadap berbagai fungsi yang berhubungan dengan kepatuhan dan pengungkapan informasi, terutama untuk mereka yang menangani pasar modal dan pemegang saham. Sekretaris Perusahaan juga memberi saran kepada Direksi mengenai pelaksanaan prinsip-prinsip GCG di Perseroan.

Selain menyampaikan laporan ke Otoritas Pasar Modal, Sekretaris Perusahaan juga bekerja sama dengan departemen lain seperti Departemen Legal Perseroan dalam memberikan informasi kepada manajemen tentang perubahan dan perkembangan terkini yang terjadi di lingkungan peraturan Pasar Modal dan apabila diperlukan memberikan informasi yang lengkap dan tepat waktu kepada publik tentang kinerja dan prospek bisnis Perseroan. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab terhadap penerbitan Laporan Tahunan ini.

Dalam menjalankan tugasnya, Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab untuk :

- a. Mengikuti perkembangan Pasar Modal khususnya peraturan-peraturan yang berlaku di bidang Pasar Modal
- b. Memberikan pelayanan kepada masyarakat atas setiap informasi yang dibutuhkan pemodal yang berkaitan dengan kondisi Perseroan
- c. Memberikan masukan kepada Direksi untuk mematuhi ketentuan Undang-undang nomor 8 tahun 1995 tentang Pasar Modal dan peraturan pelaksanaannya
- d. Sebagai penghubung atau *contact person* antara Perseroan dengan Bapepam dan masyarakat.

AUDIT INTERNAL

Mengacu pada peraturan Bapepam dan LK No. IX.I.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal, Perseroan telah membentuk Unit Audit Internal sesuai dengan Surat Keputusan Perseroan No. 025/Spe-CHR/VII/2014 tentang Mutasi dan Pengangkatan *Internal Audit & Risk Management Division Head* tertanggal 1 Juli 2014.

Susunan anggota *Corporate Internal Audit and Risk Management* dari Perseroan per Desember 2014 adalah sebagai berikut :

Kepala Divisi	: Zaki Yamani, QIA
Kepala Departemen	: Fery Iriyawan, QIA, CISA
Anggota Internal Auditor	: 1. Dimas Cahyo Widagdo, QIA 2. Beryl Pratama Hendarmin Anoem 3. Ajeng Dhias Pramasti 4. Stefannie Poetri Pratama Darmawan 5. Mohammad Hendra Gunawan 6. Meisisko Martin 7. Mukhtar Ahmad Yusuf 8. Maxindo Muhammad Nur
Anggota Risk Management	: 1. Felita Ciputra 2. Alam Akbar Halimawan

Zaki Yamani, QIA

Warga Negara Indonesia, 41 tahun. Bergabung dengan Perseroan pada tahun 1999 sebagai Standar Operasional Prosedur Analyst (1999-2000), kemudian sebagai Internal Auditor (2000-2004), sebagai Risk Management (2005-2009), dan sebagai National Administration Development Department Head (2010-2012). Posisi manajemen lain yang pernah dijabat antara lain sebagai Branch Office Head PT Federal International Finance Karawang (1997-1998), Representative Office Head PT Federal International Finance Sukabumi (1997), Member of Task Force Team PT Federal International Finance (1996-1997), dan External Auditor KPMG dan Rekan (1995-1996). Meraih gelar Sarjana di bidang Akuntansi dari Universitas Trisakti Jakarta tahun 1996.

Berdasarkan *Audit Universe* yang telah disusun bersama antara *Audit Internal* dengan Manajemen, rencana kerja dari Audit Internal disusun secara komprehensif dengan mempertimbangkan risiko-risiko dari bisnis dan proses, serta kriteria-kriteria yang memiliki risiko tinggi, sedang, dan rendah dari berbagai aspek yang akan diaudit. Kemudian rencana kerja audit dibicarakan dengan Manajemen, disampaikan kepada Direksi dan Komite Audit untuk dimintakan persetujuan. Secara periodik, ringkasan dari temuan dan rekomendasi serta tindak lanjutnya dilaporkan secara langsung kepada Direksi dan Dewan Komisaris melalui Komite Audit.

PIAGAM AUDIT INTERNAL

Audit Internal menjalankan fungsinya dalam melakukan proses audit terhadap pemastian berjalannya sistem operasional Perseroan berdasarkan Piagam Audit Internal yang telah dibentuk pada tahun 2009. Piagam Audit Internal dibuat sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.1.7 tentang Pembentukan dan Pedoman Penyusunan Piagam Unit Audit Internal (Surat Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-496/BL/2008 tertanggal 28 November 2008). Piagam Unit Audit Internal Perseroan ditetapkan oleh Direksi dan disetujui oleh Dewan Komisaris Perseroan pada tanggal 31 Juli 2009.

Piagam Audit Internal mengatur tentang pedoman kerja unit Audit Internal yang mencakup :

- **Visi Audit Internal** yakni memelihara agar PT Serasi Autoraya dan kepemimpinan dalam unit bisnisnya senantiasa sesuai dengan standar baku Tata Kelola Perusahaan dan menjadi bagian yang menyatu dengan seluruh kegiatan pengelolaan risiko unit bisnis.
- **Misi Audit Internal** yakni untuk memfasilitasi pencapaian tujuan Grup; dan usaha perlindungan terhadap nilai dan citra unit bisnis melalui aturan tentang jaminan mutu dan layanan konsultasi yang efektif. Untuk menjalankan secara mandiri, efektif dan efisien menggunakan Metodologi Audit Internal berbasis risiko menurut standar internasional.

Peran dan tanggung jawab Audit Internal, termasuk diantaranya adalah :

- a. Mengembangkan dan melaksanakan rencana Audit Internal berbasis risiko untuk Unit Bisnis.
- b. Berkordinasi dengan Divisi Audit Internal PT Astra International Tbk untuk menjamin kecukupan ruang lingkup pemeriksaan dan kualitas dari pendekatan pemeriksaan.
- c. Memastikan bahwa struktur organisasi unit bisnis, kebijakan, prosedur operasi yang baku, prinsip akuntansi, proses bisnis, pengelolaan risiko, pengendalian internal, pencegahan *fraud*, tata kelola dan sistem informasi sudah cukup selaras untuk mencapai tujuan Perseroan secara efektif dan efisien dengan cara-cara yang tingkat risikonya dapat diterima dan sesuai dengan undang-undang dan peraturan yang berlaku.
- d. Pelaksanaan pemantauan berdasarkan kebijakan Audit Internal dan prosedur-prosedur melalui kegiatan *review* mutu pekerjaan Audit Internal.
- e. Mengidentifikasi peluang-peluang untuk mencapai efektivitas dan efisiensi dalam penggunaan dana dan sumber daya.
- f. Mengambil alih proyek-proyek khusus sebagaimana yang diminta oleh Presiden Direktur, Manajemen Senior dan/atau Komite Audit dengan cara-cara tidak berbenturan dengan tujuan dari independensi.
- g. Mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan kerja audit internal dan external untuk menghindari adanya duplikasi.
- h. Bekerjasama Melakukan pembahasan dengan Komite Audit atas permasalahan penting dari Hasil Audit yang telah dilakukan.

Audit internal diberi kewenangan oleh Presiden Direktur untuk mengakses seluruh dokumen, catatan, kepemilikan dan personil dari unit bisnis dalam ruang lingkup yang relevan. Keberatan yang signifikan terhadap dilakukannya pengaksesan dimaksud akan dilaporkan ke Presiden Direktur untuk diselesaikan.

PENUNJUKAN AUDITOR EKSTERNAL

Penunjukan auditor eksternal diputuskan oleh RUPS, dengan mempertimbangkan reputasi dan kompetensi. Untuk Tahun Buku 2014, Auditor Eksternal perusahaan adalah KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan (*a member firm of PricewaterhouseCoopers International Limited*).

SISTEM PENGENDALIAN INTERNAL

Pengendalian Internal dilakukan guna pengendalian keuangan dan operasional serta kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Internal Kontrol meliputi proses dan prosedur terhadap keuangan dan operasional disesuaikan dengan SOP yang berlaku di SERA.

Internal Kontrol dilakukan oleh Audit Internal secara berkala yaitu satu kali dalam setahun yang meliputi cabang-cabang Perseroan serta unit-unit bisnis Perseroan. Audit Internal menilai apakah proses dan prosedur tersebut dilaksanakan atau tidak dan Audit Internal memberikan koreksi atas hasil tersebut. Juga, hasil pengendalian internal tersebut akan diperiksa oleh PT Astra International Tbk sebagai Pemegang Saham Utama, Auditor Eksternal dan Komite Audit setiap tahun.

Dewan Komisaris dan Direksi menilai bahwa pengendalian internal yang dimiliki Perseroan telah memadai yang meliputi pengendalian keuangan, operasional dan kepatuhan serta sistem manajemen risiko yang tepat. SERA tidak melihat adanya kelemahan dalam pengendalian internal yang dapat menimbulkan kerugian material sepanjang tahun 2014 yang lalu.

Tidak ada isu signifikan yang muncul di tahun 2014, yang berdampak negatif terhadap kemampuan SERA dalam melanjutkan usahanya saat ini sesuai arah yang telah ditetapkan.

SISTEM MANAJEMEN RISIKO

Sistem Manajemen Risiko dilaksanakan oleh Audit Internal Perseroan. Dalam hal ini, Audit Internal melakukan identifikasi terhadap risiko-risiko dan merancang pengendalian-pengendalian yang efektif agar menurunkan risiko sampai ke tingkat risiko yang tersisa. Audit Internal secara berkala melaporkan risiko-risiko besar yang berdampak secara strategis dan bisnis usaha :

1. Menurunnya harga jual dari kendaraan bekas.

Persaingan dunia otomotif khususnya pada kebijakan Mobil murah/*Low Cost Green Car* yang dikeluarkan Pemerintah, penawaran yang menarik di penjualan kendaraan baru dari sisi bunga kredit yang lebih rendah dengan *down payment* (DP) yang ringan serta adanya diskon dan *gimmick* pembelian mobil baru, berdampak pada kemungkinan terjadinya penurunan jumlah penjualan di lini bisnis Penjualan Kendaraan Bekas. Pemberlakuan regulasi pemerintah terkait tarif pajak progresif atas mobil bekas dan penurunan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar menambah perhatian Perseroan dalam mengantisipasi terjadinya risiko di bidang usaha Penjualan Kendaraan Bekas. Dengan meningkatkan proses monitoring terhadap *resale value*, mengendalikan dan menetapkan batasan jumlah dan usia persediaan kendaraan bekas merupakan bentuk strategi perusahaan dalam memitigasi risiko terhadap penurunan jumlah penjualan kendaraan bekas.

2. Ketidakstabilan harga batu bara.

Ketidakstabilan harga batu bara menyebabkan terganggunya beberapa unit bisnis Perseroan yang memiliki *portfolio* pelanggan yang bergerak di sektor pertambangan batu bara. Hal ini sangat mempengaruhi pertumbuhan Pendapatan Bersih Perseroan Tahun 2014 ini, khususnya untuk Jasa Penyewaan Kendaraan jenis unit 4x4 dan Jasa Pengurusan Transportasi. Perusahaan telah mengambil langkah dan strategi untuk menghadapi ketidakstabilan harga batubara dengan melakukan *selective partnership* dan *prudent* kepada *Customer Bluechips* pemilik tambang dan Kontraktor tambang skala besar. Disisi lain dalam strateginya, Perseroan juga terus berupaya untuk fokus mencapai *operation excellence* dan secara kontinyu melakukan *improvement* produk dan layanan yang mengedepankan efisiensi dan efektifitas kerja.

3. Fluktuasi harga bahan bakar minyak.

Usaha perusahaan di bidang transportasi memiliki dampak yang dipengaruhi oleh fluktuasi kenaikan harga bahan bakar minyak, kenaikan biaya suku cadang dan pemeliharaan kendaraan, operasional unit usaha taksi, dan tingginya konsumsi atas *Diesel Oil* (DO) dan *Fuel Oil* (FO) untuk pengiriman transportasi laut. Antisipasi yang dilakukan perusahaan dengan menjaga utilisasi Kendaraan dan Kapal sesuai dengan yang diharapkan, mencari *return cargo* (kapal tidak dalam keadaan kosong jika kembali ke Jakarta atau lokasi awal keberangkatan) dan mengakomodir perubahan harga minyak dalam kontrak kerjasama dengan pelanggan (negosiasi kesepakatan harga yang menyesuaikan kenaikan harga bahan bakar minyak).

4. Meningkatnya beban penjualan akibat fluktuasi dari tingkat suku bunga.

Tingkat suku bunga pinjaman menjadi salah satu faktor kunci dalam menentukan nilai sewa kendaraan.

Hal ini dikarenakan kendaraan yang dimiliki perusahaan sebagian besar bersumber dari pinjaman pihak perbankan. Kenaikan dan penurunan tingkat suku bunga berdampak pada nilai sewa kendaraan yang kompetitif sehingga dapat bersaing di industrinya. Strategi perusahaan menghadapi fluktuasi tingkat suku bunga antara lain meningkatkan kinerja operasional dengan mengoptimalkan produk *Transportation Management System* (TMS), konsistensi penerapan *hedging policy* dengan diimbangi mekanisme kontrol yang ketat terhadap *fixed rate*, melakukan proses negosiasi terhadap eskalasi harga sewa kendaraan ke pelanggan dan mencari alternatif pendanaan yang relatif lebih murah.

5. Terbatasnya pendanaan yang tersedia yang mengakibatkan tingkatnya biaya bunga.
Semakin terpercayanya Perseroan di mata Kreditor dan Investor berdampak pada meningkatnya kewajiban yang harus dibayarkan Perseroan kepada Kreditor dan Investor dalam bentuk pengembalian Pinjaman dan Bunga Pinjaman, khususnya pada saat terjadi kenaikan tingkat suku bunga. Keterbatasan sumber pendanaan merupakan suatu risiko perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya kepada Kreditor dan Investornya. Guna memitigasi terjadinya risiko ini, Perseroan sudah menetapkan strategi seperti melakukan diversifikasi pendanaan dan mencari sumber pendanaan murah serta konsistensi dalam penerapan *hedging policy* dengan diimbangi mekanisme kontrol yang ketat terhadap tingkat bunga tetap.
6. Efisiensi biaya yang dilakukan oleh pelanggan akibat dari terjadinya krisis ekonomi.
Menghadapi situasi ekonomi yang kurang menentu dan adanya dampak penerapan regulasi pemerintah terkait Upah Minimum Propinsi (UMP), berdampak pada meningkatnya kehati-hatian pelanggan dalam beroperasi (*cost efficiency*). Sehingga, beberapa pelanggan sangat selektif dalam memilih dan menggunakan *vendor*, termasuk dalam hal sewa kendaraan (jumlah pelanggan dari sewa kendaraan mengalami penurunan). Untuk mengantisipasi penurunan jumlah pelanggan yang menerapkan *cost efficiency* ini, Perseroan telah mempunyai beberapa strategi yakni menjaga tingkat kepuasan pelanggan dengan mengoptimalkan produk *Transportation Management System* (TMS), menjaga dan meningkatkan mutu pelayanan serta membuat program-program peningkatan kepuasan pelanggan.
7. Perubahan peraturan pemerintah.
Kenaikan Upah Minimum Propinsi (UMP), khususnya di DKI Jakarta, berdampak pada kenaikan biaya upah karyawan dan menurunnya *gross profit per employee cost* (GP per EMCO). Kenaikan upah karyawan ini akan berdampak ke segala aspek, termasuk dalam beroperasi (kenaikan *operating expense* - OPEX) dan berproduksi (kenaikan *cost of sales* - COS) sehingga berdampak ke harga jual produk atau jasa yang dihasilkan. Untuk itu Perseroan menetapkan suatu strategi seperti meningkatkan aktivitas efisiensi baik dari sisi OPEX dan COS serta efisiensi atas aset (meningkatkan produktivitas aset, berhati-hati dalam berinvestasi dan meningkatkan penerimaan dari piutang dagang). Perusahaan juga mengoperasikan beberapa kapal yang terkait isu *Cabotage* dan telah dilakukan mitigasi agar memenuhi peraturan yang ada.
8. Keamanan saat perjalanan pengangkutan logistik ke pelanggan
Keamanan menjadi salah satu faktor yang sangat penting bagi kelancaran operasional selama perjalanan pengangkutan logistik pelanggan. Perseroan berkewajiban untuk memastikan aset yang dimiliki dan barang pelanggan aman dan sampai ke tempat tujuan. Secara potensi kerugian telah diminimalkan dengan mengalihkan faktor risiko kepada pihak asuransi, namun tetap dilakukan mitigasi untuk mengurangi risiko dengan peningkatan *standard security tools*, penetapan *security standard operational procedure*, pengawasan pada *control room* serta pemutakhiran perangkat GPS, dan kewaspadaan terhadap rute berbahaya.

PERKARA PENTING YANG DIHADAPI

Sebagai perusahaan yang menerapkan GCG, SERA berkomitmen untuk mematuhi ketentuan hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia. Untuk itu, Perseroan memiliki Departemen Legal yang berfungsi menjaga kepentingan SERA dari sisi hukum serta memastikan bahwa kegiatan SERA berada dalam koridor hukum dan perundangan yang berlaku di Indonesia.

SERA senantiasa berusaha menjaga bahwa jasa yang diberikan kepada pelanggan mencapai standar tertinggi yang bisa diberikan. Namun demikian, risiko ketidakpuasan pelanggan maupun ketidaksepakatan dengan pihak ketiga lainnya selalu ada, hal mana mungkin dapat memicu dilakukannya gugatan hukum terhadap SERA.

Per 31 Desember 2014, SERA tidak menghadapi kasus legal yang membawa pengaruh material terhadap pendapatan atau posisi keuangannya.

SANKSI ADMINISTRATIF

Selama tahun 2014, Perseroan tidak pernah mendapatkan sanksi administratif oleh Otoritas Pasar Modal dan Otoritas lainnya.

KODE ETIK DAN BUDAYA PERUSAHAAN

Di tahun 2014, SERA menyusun kembali nilai-nilai perusahaan (*corporate values*) yang menggambarkan cara berpikir, cara pandang dan persepsi dari karyawan yang diyakini menunjukkan kebutuhan bisnis sebuah perusahaan. Nilai-nilai perusahaan tersebut kemudian dirumuskan dan disosialisasikan serta diimplementasikan di segenap jajaran organisasi agar dapat menjadi budaya perusahaan yang terus dikembangkan. Proses pengembangan budaya perusahaan menghasilkan nilai-nilai perusahaan yang terinternalisasi secara efektif di segenap jajaran organisasi. Harapannya adalah seluruh karyawan dapat melakukan tindakan dalam aktivitas sehari-hari seperti yang diharapkan oleh Manajemen dan mengacu pada nilai perusahaan tersebut.

Corporate Values SERA ini dinamakan "SERA SPIRIT" yang merupakan filosofi perusahaan yang menjadikan acuan perilaku bagi karyawan SERA dalam membangun perusahaan yang lebih bermanfaat. SERA SPIRIT dituangkan dalam 5 (lima) nilai dan 8 (delapan) perilaku utama. 5 (lima) nilai tersebut yaitu Kualitas, Pelayanan Pelanggan, Kerja sama, Kepemimpinan, Integritas. Kelima *value* ini memiliki keterkaitan dan berpusat pada satu titik yaitu karyawan SERA. Sedangkan 8 (delapan) perilaku utama yang mengacu pada 5 nilai di atas adalah : Akurat dan perbaikan terus menerus; Mengutamakan keselamatan; Ramah, cepat, antisipatif; Satu tujuan; Berkontribusi dan menghargai rekan kerja; Berprestasi dan kompeten; Berani dan bertanggung jawab; serta Dapat diandalkan dan dipercaya.

Pemilihan *agent of change* dilakukan dan dibekali dengan pemahaman SERA SPIRIT secara mendalam dan bertanggung jawab untuk mensosialisasikan di area kerja masing-masing.

Penerapan SERA SPIRIT pun dilakukan di seluruh lini area pekerjaan seperti saat merekrut dan mengembangkan karyawan. Kompetensi yang harus dimiliki oleh seluruh karyawan mengacu pada *spirit* yang dimiliki oleh SERA. Selain itu, karyawan pun dituntut untuk memiliki *quality improvement* minimal 1x dalam setahun yang akan terdokumentasi di dalam Penilaian Karya.

Kegiatan *Safety Talk* juga dilakukan sebagai bentuk sosialisasi perilaku mendukung SERA SPIRIT. *Safety Talk* ini merupakan salah satu bentuk kegiatan untuk menjunjung tinggi *spirit* "Kualitas" dimana memiliki perilaku utama yaitu mengutamakan keselamatan.

Spirit pelayanan pelanggan juga digaungkan pada aktivitas yang dilakukan oleh SERA yaitu *National Service Campaign* (NSC). NSC dilakukan guna mencapai pelayanan yang standar di seluruh area SERA. *Tagline* dari NSC adalah *service is my passion*. Dengan adanya aktivitas ini, SERA berharap pelayanan yang tulus pada pelanggan baik internal maupun eksternal merupakan yang terutama harus dilakukan oleh seluruh karyawan SERA.

Sebagai wujud komitmen pada nilai Integritas, karyawan SERA juga mengimplementasikan etika kerja dan etika bisnis yang disosialisasikan melalui SERA SPIRIT. Diharapkan seluruh karyawan memiliki komitmen bersama dalam menciptakan *good corporate governance* di setiap aktivitas perusahaan.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Atas pelanggaran yang mungkin terjadi dan dapat merugikan SERA disampaikan melalui email khusus di Perseroan dan/atau melalui surat yang dikirim ke kantor pos. Audit Internal dan/atau Manajemen menerima informasi mengenai segala bentuk praktek kecurangan dan/atau penyimpangan (*fraud*) yang terjadi di SERA dari seorang *whistleblower*, yang kemudian akan ditindaklanjuti dengan proses identifikasi, investigasi dan solusi/perbaikan.

LAPORAN KOMITE AUDIT

Melalui Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 025/SKe-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 12 April 2012 Komite Audit dibentuk oleh dan bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris Perseroan, disertai ketentuan masa tugas sampai dengan diselenggarakannya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Perseroan pada tahun 2014.

Bapak Sidharta Utama, salah satu anggota Komite Audit pada tanggal 01 Oktober 2013 telah menyatakan pengunduran dirinya sehingga susunan Komite Audit pada tahun 2013 mengalami perubahan. Dewan Komisaris telah mengangkat Bapak F. Antonius Alijoyo sebagai anggota Komite Audit Perseroan terhitung sejak tanggal 24 Oktober 2013 sampai dengan berakhirnya masa jabatan Dewan Komisaris Perseroan yang sedang menjabat, yaitu pada penutupan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2014.

Berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 014.G/SKe-SERA/LEG/III/2014 tanggal 17 Maret 2014, susunan Komite Audit tahun 2014 terdiri dari 3 (tiga) orang anggota yang independen dan diketuai oleh seorang Komisaris Independen.

Susunan Komite Audit pada tahun 2014 adalah :

Ketua : Setyo Adioetomo
Anggota : Kanaka Puradiredja
Anggota : F. Antonius Alijoyo

Komite Audit membantu Dewan Komisaris dengan melakukan pengawasan independen atas Laporan Keuangan Perseroan, Audit Internal maupun Eksternal, Manajemen Risiko, kepatuhan hukum/peraturan, dan Tata Kelola perusahaan yang baik.

Secara rinci tugas Komite Audit dituangkan dalam Piagam Komite Audit. Sehubungan dengan Peraturan Bapepam-LK Kep-643/BL/2012 tanggal 7 Desember 2012 tentang Pembentukan dan Pedoman Pelaksanaan Kerja Komite Audit yang berlaku mulai tahun 2013, Komite sudah memperbaharui Piagam Komite Audit Perseroan dan diimplementasikan pada tahun 2013.

Pada tahun 2014, Komite Audit melaksanakan 9 (sembilan) kali rapat pada tahun 2014 dengan tingkat kehadiran sebanyak 80,0%. Selama tahun 2014 tersebut, Komite Audit telah melaksanakan berbagai aktivitas, antara lain sebagai berikut :

1. Menyusun rencana kerja Komite Audit tahun 2014 dengan merujuk kepada Piagam Komite Audit, dan melaksanakannya sesuai jadwal.
2. Membahas Laporan Keuangan Perseroan triwulanan yang tidak diaudit dan Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2014.
3. Membahas perencanaan dan progress serta penyelesaian audit Laporan Keuangan Konsolidasian tahun 2014 dengan eksternal auditor, termasuk memastikan objektivitas laporan auditor eksternal dan independensinya.
4. Membahas dengan Auditor Internal Perseroan mengenai rencana kerjanya dan pelaksanaannya serta memonitor tindak lanjut temuan Auditor Internal.
5. Membahas manajemen risiko Perseroan terkait dengan risiko-risiko utama yang dihadapi Perseroan dalam menjalankan usahanya.
6. Membahas isu hukum yang dihadapi Perseroan, ketaatan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, termasuk peraturan yang terbaru serta implementasinya dengan unit hukum Perseroan.
7. Membahas pelaksanaan CSR Perseroan.

Jakarta, 27 Maret 2015
Atas nama Komite Audit

Setyo Adioetomo
Ketua



PROFIL PERUSAHAAN

Profil Dewan Komisaris

Profil Direksi

Profil Komite Audit

Struktur Organisasi

Informasi Perusahaan

PROFIL DEWAN KOMISARIS

Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Presiden Komisaris

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Presiden Komisaris Perseroan pada tahun 2013. Saat ini juga menjabat sebagai Presiden Komisaris dan Wakil Presiden Komisaris pada beberapa Anak Perusahaan di PT Astra International Tbk. Bergabung dengan Astra di Divisi Electronic Data Processing (EDP) pada tahun 1982 hingga kini menjabat sebagai Director In Charge Of Astra Infrastructure and Logistics; Information Technology Business Group. Sebelumnya pernah menjabat sebagai Wakil Presiden Direktur PT United Tractors Tbk, Managing Director Information Technology Solution Business Group PT Astra Graphia Tbk. Meraih gelar Sarjana Fakultas Teknologi dan Mekanisasi Pertanian dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1982 dan Sarjana Ekonomi dari Universitas Indonesia pada tahun 1987.



Pongki Pamungkas

Komisaris

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Komisaris sejak tahun 2014. Saat ini juga menjabat sebagai Chief of Corporate Communication, Social Responsibility and Security di PT Astra International Tbk. Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Presiden Direktur PT Serasi Autoraya (2006-2014), Direktur HRD PT Astra Argo Lestari (2000-2005), HR Deputy Chief PT Astra International Tbk (1998-1999), Direktur PT Putra Serasi Pionerindo (1996-1997) dan HR Deputy Direktur PT Astra Argo Niaga (1995-1996). Meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Brawijaya pada tahun 1983.



Suparno Djasmin

Komisaris

Suparno Djasmin, lahir di Singkawang pada tanggal 7 Juli 1961, dan berkewarganegaraan Indonesia. Menyelesaikan studinya di Institut Pertanian Bogor pada tahun 1986, kemudian dilanjutkan di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia dan selesai pada tahun 1991. Beliau memulai karir di PT. Astra International Tbk sejak tahun 1987, dan dalam perjalanan karirnya Beliau telah menjabat sebagai Direksi di beberapa anak perusahaan Astra Group seperti PT Astra International Tbk – Daihatsu Sales Operation, PT Astra Daihatsu Motor, PT Astra International Tbk – Isuzu Sales Operation dan PT Astra CMG Life. Saat ini Beliau juga menjabat sebagai Komisaris di PT Astra Sedaya Finance serta menjabat sebagai Director in Charge of Toyota Sales Operation and Astra World di PT. Astra International Tbk.



Setyo Adioetomo **Komisaris Independen**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Komisaris Independen Perseroan pada tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance, dan PT Astra Graphia Tbk, sebagai International Consultant bekerjasama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, sebagai Chief Auditor dan International Consultant Fuji Xerox Asia Pasific, Singapura, sebagai Vice President Divisi Xerox, PT Astra International Inc., sebagai Manajer Cabang Balikpapan PT United Tractors Tbk, sebagai Kepala Kantor Perwakilan PT Astra International Inc, Balikpapan, sebagai Dosen, Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia dan Dosen, Anggota Komite Ujian Negara Institut Ilmiah Angkatan Laut Republik Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1967.



PROFIL DIREKSI

Firman Yosafat Siregar **Presiden Direktur**

Warga Negara Indonesia, Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Presiden Direktur Perseroan sejak Maret 2014 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perusahaan Perseroan serta bertanggung jawab secara keseluruhan kegiatan usaha Perseroan. Di Desember 1993 hingga Desember 1994 beliau pernah menjabat sebagai Corporate Banking Assistant Manager di PT. Lippo Bank. Beliau memulai karir di PT. Astra International Tbk sejak tahun 1997 dengan jabatan terakhir sebagai General Manager Group Risk Management, dan dalam perjalanan karirnya, sejak Maret 2007 hingga Maret 2014 Beliau telah menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT. Astra Honda Motor.



Edy Gunawan **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak tahun 2008 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Beliau bertanggung jawab atas unit usaha Jasa Pengurusan Transportasi. Saat ini menjabat sebagai Komisaris PT Serasi Mitra Mobil (2010-sekarang), Presiden Direktur PT Harmoni Mitra Utama (2008-sekarang), Direktur PT Toyofuji Serasi Indonesia (2005-sekarang), Direktur PT Toyofuji Logistik Indonesia (2005-sekarang). Posisi manajemen yang pernah dijabat antara lain sebagai Marketing Manager TRAC-Astra Rent a Car (2001-2006) dan Manajer Regional TRAC-Astra Rent a Car (1997-2006). Beliau menempuh pendidikan di Jurusan Ekonomi Manajemen, Universitas 17 Agustus, Surabaya.



Jefri Rudyanto Sirait **Direktur**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak April 2011 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Beliau bertanggung jawab untuk unit usaha Jasa Penyewaan Kendaraan, unit Penjualan Kendaraan Bekas dan unit usaha Jasa Transportasi Umum. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat di Perseroan antara lain General Manager TRAC (2009-2011), Corporate Asset Management Division Head (2007-2009), General Manager Unit Usaha Truk & TREMO (2006-2007), Corporate Fleet Division Head (2004-2011). Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain sebagai Vice Operation Director PT Bahtera Admina Samudera Tbk (2003-2004), Operation Director PT Mandiri Prima Cakralestari (2002-2003), Chief Executive National Logging PT Sumalindo Lestari Jaya Tbk (1998-2000). Meraih gelar Sarjana Kehutanan dari Institut Pertanian Bogor pada tahun 1989.



Kumaraguru Nadaysen **Direktur**

Warga Negara Malaysia. Diangkat melalui RUPS Perseroan sebagai Direktur Perseroan sejak 2012 dan menjadi anggota Direksi pada beberapa Anak Perusahaan Perseroan. Beliau bertanggung jawab untuk bidang Keuangan, Akuntansi, Perpajakan, Manajemen Informasi dan Teknologi, bidang Bagian Umum, Keamanan dan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan, serta bidang Hukum. Posisi manajemen lainnya yang pernah dijabat antara lain sebagai Komisaris di PT Kalimantan Prima Persada (2010-2012), sebagai Direktur di PT Pamapersada Nusantara (2008-2012), Komisaris di PT Pama Indomining (2008-2012), sebagai Chief Group Internal Audit dan Risk Management PT Astra International Tbk. (2004 – 2008), sebagai General Manager Internal Audit Jardine Matheson dan Cycle and Carriage Group Asia Pacific (1995-2003). Dalam perjalanan karirnya, beliau telah bekerja di beberapa perusahaan di Asia Pasifik di bidang Internal Audit, Risk Management, Keuangan dan Akunting, serta Strategic Planning and Marketing.

Meraih Chartered Management Accountant (United Kingdom) pada tahun 1986, Chartered Accountant (Malaysia) pada tahun 1990 dan memperoleh gelar Master Business Administration dari University of Canterbury, Selandia Baru pada tahun 1994.



PROFIL KOMITE AUDIT

Setyo Adioetomo

Ketua

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SKe-SERA/LEGIV/2012 tanggal 12 April 2012 sebagai Ketua Komite Audit Perseroan pada tahun 2012. Sebelumnya beliau menjabat sebagai Komisaris Independen dan Ketua Komite Audit PT Federal International Finance, dan PT Astra Graphia Tbk, sebagai International Consultant bekerjasama dengan Lembaga Demografi Fakultas Ekonomi-Universitas Indonesia, sebagai Chief Auditor dan International Consultant Fuji Xerox Asia Pasific, Singapura, sebagai Vice President Divisi Xerox, PT Astra International, Tbk, sebagai Manajer Cabang Balikpapan PT United Tractors Tbk, sebagai Kepala Kantor Perwakilan PT Astra International Inc, Balikpapan, sebagai Dosen, Sekretaris Jurusan Teknik Mesin Universitas Kristen Indonesia dan Dosen, Anggota Komite Ujian Negara Institut Ilmiah Angkatan Laut Republik Indonesia. Meraih gelar Sarjana Teknik dari Institut Teknologi Bandung pada tahun 1967.



Kanaka Puradiredja

Anggota

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui Keputusan Dewan Komisaris Perseroan No. 025/SKe-SERA/LEGIV/2012 tanggal 12 April 2012 sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2012. Saat ini menjabat sebagai Anggota Dewan Kehormatan Professionals in Risk Management Association (PRIMA) dan Wakil Ketua dewan Pengurus Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI). Sebelumnya menjabat sebagai Managing Partner dan Chairman KPMG Indonesia (1978-1999), mantan Senior Manager KAP Kanaka Puradiredja, Suhartono (2000-2007), sebagai Ketua Majelis Kehormatan Ikatan Komite Audit (IKAI) (2002-2010), sebagai Anggota Dewan Pengawas Badan Rehabilitasi dan Rekonstruksi Aceh (2005-2009), Anggota Dewan Pengurus Transparansi Internasional Indonesia (2004-2005). Meraih gelar Sarjana Ekonomi bidang akuntansi di Universitas Padjajaran Bandung tahun 1971. Meraih Chartered Member dari Lembaga Komisaris dan Direksi Indonesia (LKDI) pada tahun 2006, Certified Risk Management Profesional pada tahun 2011.

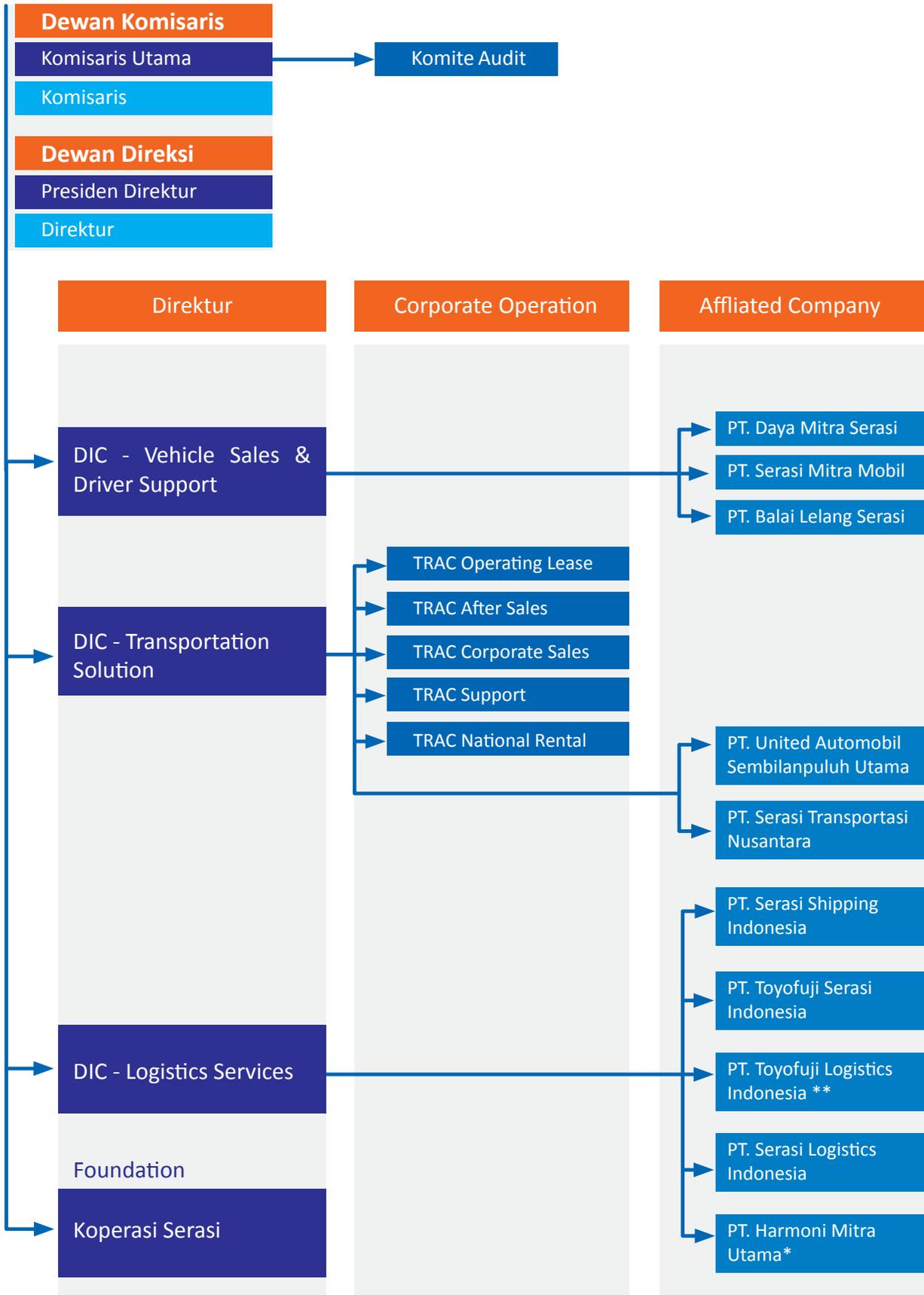


F. Antonius Alijoyo **Anggota**

Warga Negara Indonesia. Diangkat melalui berdasarkan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. 002/SKo-SERA/LEG/X/2013 tanggal 24 Oktober 2013 sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada tahun 2013. Saat ini menjabat sebagai anggota Dewan Enterprise Risk Management Academy (ERMA), Certified Member Association of Certified Fraud Examiners (ACFE), anggota Komite Nasional Kebijakan Governance Indonesia (KNKG), anggota Steering Committee Indonesia Stock Exchange untuk Manajemen Risiko dan Teknologi Informasi, anggota badan pengawas Lembaga komisaris dan Direktur Indonesia (LKDI) serta anggota badan pengawas Ikatan Komite Audit Indonesia (IKAI). Beliau juga pendiri sekaligus Principal dari Center for Risk Management Studies Indonesia (CRMS). Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Independen PT Bank Commonwealth, Senior Partner RSM/AAJ Associates, Direktur dan anggota Komite Audit di beberapa perusahaan besar, serta anggota dewan berbagai asosiasi profesi. Dalam dunia akademik, beliau aktif mengajar diberbagai program pasca sarjana dengan 3 (tiga) subyek utama yaitu Corporate Governance, Strategic Management, dan Risk Management. Meraih gelar Doktor bidang Ekonomi di Universitas Katolik Parahyangan Bandung tahun 2012. Warga Negara

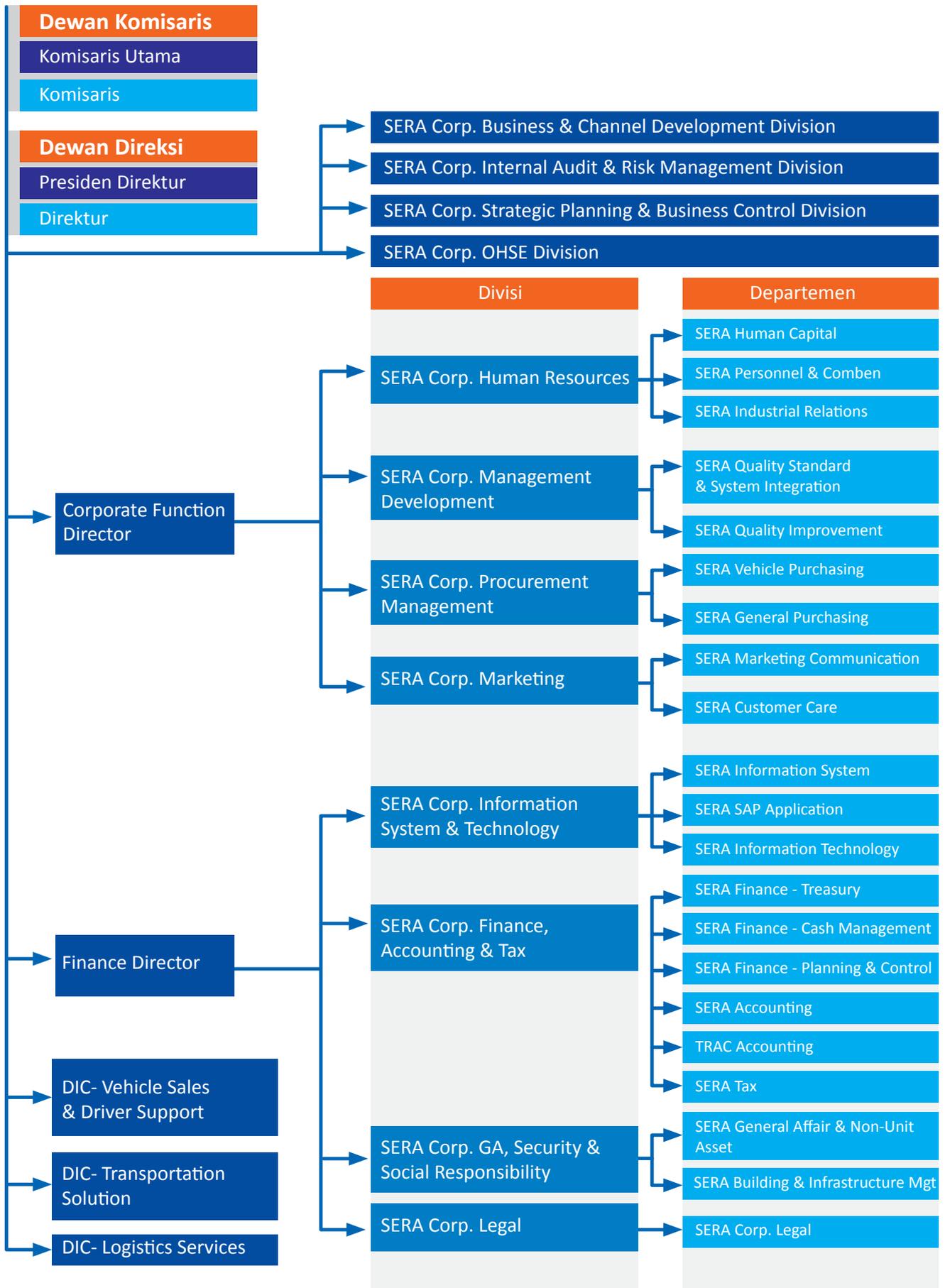


STRUKTUR ORGANISASI



* : Joint Venture
 ** : Under SERA Coordination

STRUKTUR ORGANISASI



INFORMASI PERUSAHAAN

DEWAN KOMISARIS

Presiden Komisaris : Bambang Widjanarko Eddy Santoso
Komisaris : Pongki Pamungkas
Komisaris : Suparno Djasmin
Komisaris Independen : Setyo Adioetomo

DIREKSI

Presiden Direktur : Firman Yosafat Siregar
Direktur : Edy Gunawan
Direktur : Jefri Rudyanto Sirait
Direktur : Kumaraguru Nadaysen

KOMITE AUDIT

Ketua : Setyo Adioetomo
Anggota : Kanaka Puradiredja
Anggota : F. Antonius Alijoyo

Sekretaris Perusahaan : Yudas Tadeus Go Wie Lien
corporate.secretary@sera.astra.co.id
yudas.tadeus@sera.astra.co.id

AUDITOR EKSTERNAL

KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan
(a member firm of PwC International Limited)
Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7, No.6
Jakarta 12940

ALAMAT PERUSAHAAN

Gedung GRHA SERA
Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav.90/C2,
Sunter Jaya - Jakarta 14350
Tel. (62-21) 2660 5333 (hunting)
Fax. (62-21) 650 8917
Homepage www.trac.astra.co.id
www.mobil88.astra.co.id
www.ibid.co.id
www.orenztaxi.com
www.selog-express.com



ALAMAT PERUSAHAAN, ANAK PERUSAHAAN, ENTITAS VENTURA BERSAMA DAN KANTOR CABANG

SERA

	ALAMAT	TELEPON	FAX
	GRHA SERA, Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 26605333	021 - 6510628

TRAC - Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277
KANTOR CABANG :			
JAKARTA - PERSONAL RENTAL	The Sultan Hotel, Cendana Room, Jl. Gatot Subroto, Jakarta 10002	021 - 29410680	021 - 29410670
JAKARTA - KUNINGAN	Gd. Permata Kuningan Lt. 3 Jl. Kuningan Mulia Kav. 9C Jakarta Selatan 12980	021 - 5735757 021 - 29079119	021 - 29079118
JAKARTA - SUNTER	GRHA SERA Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta Utara	021 - 6508919	021 - 65308905
JAKARTA - CONDET	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8411393
JAKARTA - AFFCO	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8411393
JAKARTA - CILEGON	Jl. Raya Serdang Cilegon Timur, Cilegon	0254 - 398333	0254 - 386969
CIKARANG	Ruko Sentra Niaga Cikarang Blok C No. 3 Jl. Cikarang Cibarusah Kav. 125 Sukaresmi, Cikarang 17550	021- 5384040	021 - 5384499
BANTEN - TANGERANG	Ruko Bidex, Jl. Pahlawan Seribu Blok C No. 09, BSD City, Tangerang 15321	021 - 6508919	021 - 65308905 021 - 5384242
JAWA BARAT - BANDUNG	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 7801715	022 - 7833352
JAWA BARAT - BOGOR	Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 11 Kecamatan Tanah Sareal, Bogor	0251 - 8361444	0251 - 8351444
JAWA TENGAH - SEMARANG	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	024 - 7620606	024 - 7615933
D.I. YOGYAKARTA	Jl. Raya Ring Road Utara 27A, Dukuh Jombor, Yogyakarta	0274 - 625000	0274 - 624700

TRAC - Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
KANTOR CABANG :			
JAWA TIMUR - SURABAYA	Jl. Raya Jemursari No 224-228 Surabaya	031 - 8419999	031 - 8413636
JAWA TIMUR - MALANG	Jl. Karya Timur No.8 Malang 65112	0341 - 400999	0341 - 400888
BALI	Jl. By Pass Ngurah Rai, Kel. Tuban, Kuta, Badung – Bali 80361	0361 - 703333	0361 - 701741
NUSA TENGGARA TIMUR - LOMBOK	Jl. Adi Sucipto No. 5, Rembiga - Mataram - Lombok	0370 - 626363	0370 - 627071
SUMATERA UTARA - MEDAN	Jl. Gatot Subroto No. 151, Medan 20122	061 - 8470909	061 - 8469090
ACEH	Jl. Payah Umet No. 5 Kamp. Blang Cut Kec. Leung Bata - Banda Aceh 23248	0651 - 7400166	0651 - 29787
SUMATERA SELATAN - PALEMBANG	Grha TRAC, Jl. Soekarno Hatta No. 135 Palembang	0711 - 444999	0711 - 441188
BANGKA BELITUNG	Jl. M Saleh Zainudin No.40 Pangkal Pinang	0717 - 424496	0717 - 424496
SUMATERA BARAT - PADANG	Jl. Raya By Pass Km.8, Kel. Pasar Ambacang, Kec. Kuranji, Padang Sumatra Barat	0751 - 777982	0751 - 777872
JAMBI	Jl. Kol Amir Hamzah No.31, Sei Kambang, Jambi 36125	0741 - 668772	0741 - 670894
BENGGKULU	JL. Raflesia No. 45 RT. 011 RW. 03 Kel. Nusa Indah Kec. Ratu Agung Bengkulu	0736 - 25957	
RIAU - PEKANBARU	JL. Soekarno Hatta No. 46 Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 563956	0761 - 563955
BATAM	Jl.Budi kemuliaan Blok PH No.90, Kampung Seraya, Batam - Kepulauan Riau	0778 - 450900	
BANDAR LAMPUNG	Jl.Raya Soekarno Hatta No.25A By pass Kel. Kampung Baru Raya Kec. Labuan Ratu - Bandar Lampung 35143	0721 - 7691088	0721 - 7691077
KALIMANTAN TIMUR - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No.35A Balikpapan 76114	0542 - 875900	0542 - 875190
KALIMANTAN TIMUR - SANGATTA	Desa Kabo Jaya, Swarga Barat RT 10, No. 09, Kode Pos 75611 Sangatta Kutai Timur – Kalimantan Timur	0549 - 22365	
KALIMANTAN SELATAN - BANJARMASIN	Graha TRAC, Jl. A. Yani Km.17,9 Rt.11 Rw.03 Kel. Landasan Ulin Barat. Kec. Liang Anggang, Banjarbaru, Banjarmasin	0511 - 4280000	0511 - 6730013
KALIMANTAN BARAT - PONTIANAK	Jl. Arteri Supadio KM 17,2 No. 9 Kab. Kuburaya - Kalimantan Barat	0561 - 6729009	0561 - 6729007
SULAWESI SELATAN - MAKASSAR	GRHA TRAC MAKASSAR Jl. Prof. Abdurahman Basalamah II No 2 Makassar	0411 - 450 000	0411 - 420000

TRAC - Astra Rent a Car

	ALAMAT	TELEPON	FAX
KANTOR CABANG :			
SULAWESI UTARA - MANADO	GRHA TRAC, Jl. Tololiu Supit No. 3, Kel. Tingkulu Kec. Wanea, Manado – Sulawesi Utara	0431 - 862222	0431 - 854272
SULAWESI TENGGARA - KENDARI	Jl. DI Panjaitan No.124, Lepo-Lepo – Kendari, Sulawesi Tenggara	0401 - 3196246	
SULAWESI TENGAH - PALU	Jl.Dewi Sartika No.135, Kel. Petobo, Palu 94114	0451 - 486189	

TREMO

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE :			
JAKARTA	Gd. Permata Kuningan Lt.3. Jl. Kuningan Mulia Kav 9C, Jakarta Selatan 12980	021-29079119	021-29079118

TRAC - Bus Services

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE :			
JAKARTA	GRHA TRAC Jl. Condet Raya No. 15, Gedong - Ps.Rebo - Jakarta Timur 13760	021 - 8404040	021 - 8401277

TRAC - Driver Services

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE :			
JAKARTA	Komplek Ruko Sunter Permai Indah, Jl. Mitra Sunter 8 blok A No.32, Sunter Jaya Jakarta Utara	021 - 65833132	021 - 65310139

O-RENTZ TAXI

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE :			
JAWA TIMUR	Jl. Wonorejo Timur No. 99 Surabaya	031 - 8711818	031 - 8766969

mobil88

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav 90/C2, 14350 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021-26605333	021 - 6506882
KANTOR CABANG :			
JAKARTA - ARTERI CILANDAK	Jl. Letjen T.B. Simatupang No. 25, Jakarta Selatan 12430	021-29410680	021 - 7657266
JAKARTA - TEBET	Jl. Prof. Dr. Supomo No. 37 Jakarta Selatan 12870	021 - 8308888	021-83705862
JAKARTA - KELAPA GADING	Jl. Raya Boulevard Timur Blok ZA No. 17, KGD Jakarta Utara 14250	021 - 4526756	021 - 4526761
JAKARTA - TOYOTA U-CAR KALIMALANG	Jl. Radin Inten II No. 88 Kalimalang - Jakarta Timur 13440	021 - 8650688	021 - 8650750
BANTEN - TOYOTA U-CAR TANGERANG	Jl. M.H. Thamrin Blok B 2 /2 CBD Kawasan Niaga sektor VII - Tangerang 15224	021 - 7459988	021 - 7459466
BANTEN - DAIHATSU U-CAR TANGERANG	Showroom Daihatsu, Kav. Blok CBD A1 No. 9-10, Sektor 7 Bintaro Jaya, Tangerang	021 - 7459048	021-74864422
BEKASI	Jl. Jendral Sudirman Km.32 Tangerang 15321 Kel Harapan Mulya, Kec. Medan Satria, Bekasi	021-88855775	021-88953232
JAWA BARAT - BANDUNG SOEKARNO HATTA	GRHA TRAC Jl. Soekarno Hatta No. 811 Bandung	022 - 7309988	022 - 7311568
JAWA BARAT - BANDUNG PASTEUR	Jl. KH. Sholeh Iskandar No. 11 Kecamatan Tanah Sareal, Bogor	022 - 6127488	022 - 6127491
JAWA TENGAH - SEMARANG	GRHA TRAC Kawasan Industri Candi Blok F1A Jl. Gatot Subroto, Semarang	024-76633188	024-76633199
SURABAYA - JEMURSARI	Jl. Jemur Sari No. 224-228 Jatim - Surabaya 60292	031 - 8413888	031 - 8412888
SURABAYA - SUNGKONO	Jl . May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 5677488	031 - 5673488
SURABAYA - DAIHATSU U-CAR SUNGKONO	Jl . May. Jend Sungkono No.125 Surabaya 60225	031 - 5677488	031 - 5673488
SUMATERA UTARA - MEDAN	Jl. H. Adam Malik 38B Medan - Sumatera Utara 20217	061 - 4559388	061 - 4511391
RIAU - PEKANBARU	Jl. Soekarno Hatta KM 9 no. 46 A Sidomulyo Barat - Pekanbaru	0761 - 588999	
SUMATERA SELATAN - PALEMBANG	Jl. Demang Lebar Daun 148 Palembang - Sumatera Selatan	0711 - 444866	0711 - 444858
KALIMANTAN TIMUR - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono Dalam RT. 30 No. 01 Kel. Sungai Nangka Kec Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861668	0542 - 8861669
BALI	Jimbaran Jl. Bypass Nusa dua-Jimbaran, Denpasar 80361	0361 - 8841888	0361 - 701741

ibid

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	Jl. Ciputat Raya No. 100 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12440	021 - 72895544	021 - 72895566
KANTOR CABANG :			
HEAD OFFICE	Jl. Ciputat Raya No. 100 Kebayoran Lama, Jakarta Selatan 12440	021 - 72895544	021 - 72895566
JAWA TIMUR - SURABAYA	Jl. Raya Kenjeran 361-363, Surabaya	031 - 3823688	031 - 3823288
REPRESENTATIVE OFFICE :			
SUMATERA UTARA - MEDAN	Jl. Asrama No. 19 Pondok Kelapa, Medan	061 - 8444588	061 - 8471647
RIAU - PEKANBARU	Jl. Jend Sudirman No 207 Tangkerang Tengah, Pekanbaru	0761 - 7791584	
KALIMANTAN TIMUR - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono No. 140 RT 84, Kel. Gn. Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan Kota Balikpapan 76114	0542 - 8861662 0542 - 8861663	0542 - 8861669
SUMATERA SELATAN - PALEMBANG	Jl. Soekarno Hatta No.2468, Maskrebet Palembang	0711 - 8060831	0711 - 8060867
JAWA TENGAH - SEMARANG	Jl. Wolter Monginsidi No. 115A RT 05 RW 04 Kel. Tlogosari Wetan Kec. Pedurungan Semarang	024 - 70805835	

SELOG

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE SLI	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
HEAD OFFICE SSI	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44850577
KANTOR CABANG :			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
JAWA TIMUR - SURABAYA	Jl. Wonorejo Timur No. 99, Surabaya	031 - 8793377	031 - 8711268
REPRESENTATIVE OFFICE :			
JAWA TENGAH - SEMARANG	Jl. Raya Kaligawe KM 7 No. 307, Genuk, Semarang		
KALIMANTAN TIMUR - BALIKPAPAN	Jl. MT Haryono, Kel. Gunung Bahagia, Kec. Balikpapan Selatan	0542 - 765261	0542 - 762645
KALIMANTAN SELATAN - BANJARMASIN	Jl. Jend. A. Yani, KM 13,5 Kec. Gambut - Banjarmasin 70652	0511 - 4221661	0511 - 4220164

SELOG

	ALAMAT	TELEPON	FAX
REPRESENTATIVE OFFICE :			
SUMATERA UTARA - MEDAN	Jl. Gatot Subroto Km. 5,8, No. 151, Medan	061 - 8470909	061 - 8469090
SULAWESI SELATAN - MAKASSAR	Jl. Racing Centre II No. 2, Kec. Panakukang, Makassar	0411 - 450000	0411 - 421111

SELOG Express

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	Jl. Kamal Raya Outer Ring Road Blok Venice A21-A22. Cengkareng Timur 11730		

Harmoni

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
KANTOR CABANG :			
JAKARTA	Jl. Pontianak Blok C2-01 KBN Marunda, Jakarta Utara 14120	021 - 44850099	021 - 44853355
JAWA TIMUR - SURABAYA	Jl. Kendangsari No. 21, Surabaya	031 - 8498509	031 - 8498506
RIAU - PEKANBARU	Jl. SIAK II Km. 13, Rumbai, Pekanbaru - Riau	0761 - 8412300	0761 - 8413700
KALIMANTAN - BANJARMASIN	Jl. Achmad Yani, Km. 13.5, RT 08, RW 03, Gambut, Kalimantan Selatan	0511 - 4220164	0511 - 4220164
KALIMANTAN - BALIKPAPAN	Jl. Syarifudin Yoes No. 35A, Kel. Sepinggan, Kec. Balikpapan Selatan, Balikpapan, Kalimantan Timur	0542 - 7581385	0542 - 7581389
KALIMANTAN - SAMARINDA	Jl. Teuku Umar Samarinda Komplek Pergudangan Anugrah Nusantara No.3A Samarinda - Kalimantan Timur	0541 - 6294303	0541 - 270788

TFSI

	ALAMAT	TELEPON	FAX
HEAD OFFICE	Jl. Mitra Sunter Boulevard Kav. 90/C2 Sunter Jaya, Jakarta 14350	021 - 65304788	021 - 65304487

INDUK PERUSAHAAN

PEMEGANG SAHAM:

1. PT Astra International Tbk sebanyak 709.999.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 709.999.000.000 dalam persentase adalah sebesar 99,9999%.
2. PT Arya Kharisma sebanyak 1.000 saham atau seluruhnya berjumlah Rp 1.000.000 dalam persentase adalah sebesar 0,0001%.

INFORMASI PEMEGANG SAHAM UTAMA DAN PENGENDALI EMITEN

PT Astra International Tbk ("ASTRA")

a. Pendirian

ASTRA didirikan berdasarkan Akta Perseroan Terbatas "P.T. Astra International Incorporated" No. 67 tanggal 20 Pebruari 1957 yang dibuat di hadapan Sie Khwan Djioe, Notaris di Jakarta dan telah: (i) mendapatkan penetapan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. J.A. 5/53/5 tanggal 1 Juli 1957 dan (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta di bawah No. 1289 pada tanggal 20 Juli 1957 serta (iii) diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 85 tanggal 22 Oktober 1957, Tambahan No. 1117 (selanjutnya disebut "Akta Pendirian ASTRA").

Akta Pendirian ASTRA yang memuat ketentuan-ketentuan Anggaran Dasar ASTRA telah beberapa kali diubah, antara lain adalah sebagai berikut :

1. Akta Berita Acara Rapat Umum Luar Biasa Para Pemegang Saham Perseroan Terbatas :
P.T. Astra International Incorporated No. 45 tanggal 22 Januari 1990 yang dibuat di hadapan Kartini Muljadi, S.H., Notaris di Jakarta dan telah : (i) mendapat persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-687-HT.01.04.TH'90 tanggal 7 Pebruari 1990; (ii) didaftarkan dalam buku register untuk maksud itu yang berada di Kantor Pengadilan Negeri Jakarta Pusat di bawah No. 389/1990 tanggal 15 Pebruari 1990 dan (iii) diumumkan dalam BNRI No. 23 tanggal 20 Maret 1990, Tambahan No. 1059 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 45"), berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 22 Januari 1990 telah menyetujui perubahan seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA dalam rangka penawaran umum saham ASTRA kepada masyarakat melalui Pasar Modal; dan
2. Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 61 tanggal 11 Juni 1997 yang dibuat di hadapan Benny Kristianto, S.H., Notaris di Jakarta dan telah : (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. C2-6452 HT.01.04.TH.97 tanggal 9 Juli 1997; (ii) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Laporan Perubahan Anggaran Dasar tanggal 11 Juni 1997 yang telah diterima dan dicatat oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Direktur Perdata Departemen Kehakiman Republik Indonesia pada tanggal 9 Juli 1997 dengan No. C2-HT.01.04.A-12698, (iii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 09051603536 secara berturut-turut di : (a) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1080/BH.09.05/III/97 tanggal 1 Juli 1997 pada Kakandepperindag Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II dan (b) Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Pusat No. 1080/BH.09.05/VII/97 tanggal 31 Juli 1997 pada Kakandepperindag Kodya Jakarta Pusat selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iv) diumumkan dalam BNRI No. 65 tanggal 15 Agustus 1997, Tambahan No. 3377 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 61"), berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 11 Juni 1997 telah menyetujui perubahan seluruh Anggaran Dasar ASTRA untuk disesuaikan dengan UUPT dan Undang-Undang Pasar Modal.

3. Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Rapat PT Astra International Tbk No. 39 tanggal 26 Oktober 2004, yang dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, dan telah (i) dilaporkan kepada Menteri Kehakiman Republik Indonesia berdasarkan Penerimaan Laporan No. C-27374HT.01.04.TH.2004 tanggal 2 Nopember 2004 yang telah diterima dan dicatat dalam Database Sisminbakum Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Departemen Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia (ii) didaftarkan dalam Daftar Perusahaan dengan TDP No. 090115012619 di Kantor Pendaftaran Perusahaan Kodya Jakarta Utara No. Agenda 1711/BH 09.01/XII/2004 pada Ka Sudinperindag Kodya Jakarta Utara selaku Kepala Kantor Pendaftaran Perusahaan Dati II, (iii) diumumkan dalam BNRI No. 2 tanggal 7 Januari 2005, Tambahan No. 14 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 39/2004") berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 30 Juni 1999 telah menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan disetor dalam perusahaan.

Perubahan Anggaran Dasar ASTRA yang terakhir pada saat Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana termaktub dalam Akta Pernyataan Keputusan Rapat dan Perubahan Anggaran Dasar PT Astra International Tbk No. 61 tanggal 27 April 2012 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo S.H., M.H., MKn, pengganti dari Imas Fatimah, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah: (i) mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusannya No. AHU-AH.01.10-16756 Tahun 2012 tanggal 9 Mei 2012; (ii) didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0041696.AH.01.09. Tahun 2012 pada tanggal 9 Mei 2012 oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia; dan (iii) diumumkan dalam BNRI No.96 tanggal 29 Nopember 2013 Tambahan No. 7879/2009 (selanjutnya disebut "Akta ASTRA No. 83/2008"), berdasarkan mana RUPS Luar Biasa ASTRA yang diselenggarakan pada tanggal 28 Mei 2008 telah menyetujui untuk merubah seluruh ketentuan Anggaran Dasar ASTRA untuk kemudian disesuaikan dengan UUPT.

Akta Pendirian ASTRA, Akta ASTRA No. 45, Akta ASTRA No. 61 dan Akta ASTRA No.39/2004 serta Akta ASTRA No. 83/2008 beserta seluruh akta-akta lain yang memuat perubahan ketentuan Anggaran Dasar ASTRA selanjutnya disebut "Anggaran Dasar ASTRA".

b. Pengurusan dan Pengawasan

Berdasarkan Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ASTRA No. 87 tanggal 29 April 2014 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09290.40.22.2014. Tahun 2014 pada tanggal 20 Mei 2014 susunan anggota Direksi ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan tanggal penerbitan Prospektus ini adalah sebagai berikut :

Direksi

Presiden Direktur : Prijono Sugiarto
Direktur : Gunawan Geniusahardja
Direktur : Djoko Pranoto
Direktur : Widya Wiryawan
Direktur : Sudirman Maman Rusdi
Direktur : Simon Collier Dixon
Direktur : Johannes Loman
Direktur : Suparno Djasmin
Direktur : Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Sedangkan susunan Dewan Komisaris ASTRA yang sedang menjabat sampai dengan Prospektus ini diterbitkan adalah sebagaimana yang tertuang dalam Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ASTRA No. 87 tanggal 29 April 2014 yang dibuat di hadapan Kumala Tjahjani Widodo, Sarjana Hukum, Magister Hukum, Magister Kenotariatan, Notaris di Jakarta dan telah diberitahukan kepada Direktorat Jenderal Administrasi Hukum Umum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Data Perseroan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-09290.40.22.2014. Tahun 2014 pada tanggal 20 Mei 2014 yaitu sebagai berikut:

Dewan Komisaris

- Presiden Komisaris : Budi Setiadharna
- Komisaris Independen : Soemadi Djoko Moerdjono Brotodiningrat
- Komisaris Independen : Hisayuki Inoue
- Komisaris Independen : Erry Firmansyah
- Komisaris Independen : Sidharta Utama
- Komisaris : Anthony John Liddell Nightingale
- Komisaris : Benjamin William Keswick
- Komisaris : Mark Spencer Greenberg
- Komisaris : Chiew Sin Cheok
- Komisaris : Jonathan Chang
- Komisaris : David Alexander Newbigging

c. Permodalan

Sesuai dengan ketentuan Pasal 4 (empat) Anggaran Dasar ASTRA, modal dasar ASTRA berjumlah Rp 3.000.000.000.000 (tiga triliun Rupiah) yang terbagi atas 60.000.000.000 (enam puluh miliar) saham, masing-masing saham bernilai nominal Rp 50 (lima puluh Rupiah). Modal ditempatkan dan disetor penuh dengan uang tunai sebanyak 40.483.553.140 (empat puluh miliar empat ratus delapan puluh tiga juta lima ratus lima puluh tiga ribu seratus empat puluh) saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp 2.024.177.657.000 (dua triliun dua puluh empat miliar seratus tujuh puluh tujuh juta enam ratus lima puluh tujuh ribu Rupiah).

Dengan mengacu pada Daftar Pemegang Saham per 31 Desember 2014 yang dikeluarkan oleh PT Raya Saham Registra selaku Biro Administrasi Efek ASTRA, susunan pemegang saham ASTRA adalah sebagai berikut :

NOMOR	NAMA PEMEGANG SAHAM	JUMLAH SAHAM	
1	JARDINE CYCLE & CARRIAGE LIMITED	20.288.255.040	50,11 %
2	PUBLIK	20.195.298.100	49,89 %
	TOTAL	40.483.553.140	100,00 %

d. Maksud dan Tujuan serta Kegiatan Usaha

Maksud dan tujuan ASTRA berdasarkan Anggaran Dasar ASTRA adalah:

Berusaha dalam bidang perdagangan umum, perindustrian, pertambangan, pengangkutan, pertanian, pembangunan, jasa dan konsultan.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, ASTRA dapat melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut :

- a. menjalankan perdagangan impor dan ekspor, antar pulau, daerah serta lokal, bergerak dalam bidang ekspor-impor, *franchise* (waralaba) bertindak sebagai penyalur dari berbagai macam barang dagangan dan bertindak sebagai *grosir*, *leveransir*/pemasok, agen, komisioner, distributor dari badan-badan dan perusahaan lain, baik dari dalam negeri maupun luar negeri, kecuali keagenan dalam bidang perjalanan;
- b. mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang perindustrian antara lain industri kendaraan bermotor, industri komponen kendaraan bermotor, industri alat-alat berat, industri perkayuan, industri elektronik, industri sepatu, industri batu bara, industri teknologi informasi dan industri telekomunikasi, komputer (perangkat lunak dan keras) serta agro industri;
- c. mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertambangan pada umumnya;
- d. mengusahakan pengangkutan umum, antara lain dengan mempergunakan bus dan truk serta kendaraan bermotor lainnya;
- e. mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pertanian, kehutanan, perkebunan, peternakan dan perikanan;
- f. mendirikan dan menjalankan usaha dalam bidang pembangunan, penjualan, penatausahaan dan jasa gedung-gedung perkantoran, perumahan dan bangunan-bangunan lainnya termasuk segala fasilitasnya serta pembangunan jalan-jalan;
- g. menjalankan usaha dalam bidang jasa dan konsultan pada umumnya termasuk jasa pemeliharaan dan perbaikan, kecuali jasa dan konsultan dalam bidang hukum dan pajak.

KEGIATAN USAHA

ASTRA merupakan salah satu konglomerat besar di Indonesia. Sebagai perusahaan induk, ASTRA bertanggung jawab terhadap strategi Grup ASTRA dan pengendalian pendanaan dan operasi Grup ASTRA di samping menetapkan perencanaan dan pengembangan bagi anggota Grup ASTRA.

Kegiatan usaha Grup ASTRA dapat dikelompokkan menjadi 6 divisi yaitu :

1. Divisi Otomotif Grup Astra meliputi : distribusi kendaraan roda 2 dan 4, penyewaan kendaraan bermotor, bisnis mobil bekas, suku cadang, dan jasa purna jual.
2. Divisi Alat Berat, Pertambangan dan Energi meliputi : perakitan alat berat konstruksi dan distribusi serta jasa purna jual alat-alat berat.
3. Divisi Jasa Keuangan meliputi : pembiayaan mobil dan sepeda motor, asuransi kerugian dan jiwa.
4. Divisi Agribisnis meliputi : industri perkebunan, terutama kelapa sawit.
5. Divisi Teknologi Informasi meliputi : *document solution dan technology information*.
6. Divisi Infrastruktur dan Mata Rantai Logistik meliputi : *general infrastructure dan logistic value chain*.

NAMA ENTITAS ANAK

1. PT Daya Mitra Serasi (DMS)
2. PT Serasi Transportasi Nusantara (STN)
3. PT United Automobil Sembilanpuluh Utama (UAS)
4. PT Balai Lelang Serasi (BLS)
5. PT Harmoni Mitra Utama (HMU)
6. PT Serasi Logistics Indonesia (SLI)
7. PT Serasi Mitra Mobil (SMM)
8. PT Serasi Shipping Indonesia (SSI)

NAMA ENTITAS VENTURA BERSAMA

PT Toyofuji Serasi Indonesia (TFSI)

NAMA DAN ALAMAT LEMBAGA DAN/ATAU PROFESI PENUNJANG PASAR MODAL (JASA, FEE, PERIODE)

Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal yang berperan dalam penawaran umum ini adalah sebagai berikut :

- Wali Amanat :** **PT Bank Mega Tbk**
Menara Bank Mega Lt.16
Jl. Kapten Tendean Kav. 12-14A
Jakarta 12790
Nomor STTD : No.20/STTD-WA/PM/2000
Pedoman Kerja : Undang-Undang Pasar Modal.
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. 024.A/SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 10 April 2012.
- Tugas Pokok :** Mewakili kepentingan pemegang Obligasi baik di dalam maupun di luar pengadilan mengenai pelaksanaan hak-hak pemegang Obligasi sesuai dengan syarat-syarat Obligasi, dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan yang tercantum dalam Perjanjian Perwaliamanatan serta peraturan perundang-undangan yang berlaku.
- Periode :** Kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)
Fee : Kurang lebih 0,02 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan
- Notaris :** **Fathiah Helmi, S.H.**
Graha Irama, Lantai 6, Ruang 6 C
Jl. H.R. Rasuna Said X-1 Kav. 1 & 2
Kuningan
Jakarta 12950
STTD : 02/STTD-N/PM/1996 atas nama Fathiah Helmi, S.H.
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Notaris Indonesia (INI) No. 011.003.027.260958.
Pedoman Kerja : Pernyataan Undang-Undang No. 30 tahun 2004 tentang Jabatan Notaris dan Kode Etik Ikatan Notaris Indonesia.
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.100/SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 30 Maret 2012.
- Tugas Pokok :** Membuat akta-akta dalam rangka Penawaran Umum Obligasi Serasi Autoraya III Tahun 2012 Dengan Tingkat Bunga Tetap, antara lain Perjanjian Perwaliamanatan, Pengakuan Utang dan Perjanjian Penjaminan Emisi Efek, serta akta-akta pengubahannya.
- Periode :** Kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)
Fee : Kurang lebih 0,01 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan
- Akuntan Publik :** **Tanudiredja, Wibisana & Rekan (a member firm ofPricewaterhouseCoopers International Limited)**
Gedung Plaza 89
Jl. HR Rasuna Said Kav. X-7, No.6
Jakarta 12940
STTD : 101/BL/STTD-AP/2110 atas nama Jumadi, CPA
Surat Ijin Praktek Akuntan Publik No. 04.1.0932
Keanggotaan Asosiasi : Ikatan Akuntan Publik Indonesia (IAPI) No. 1262
Pedoman Kerja : Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP).
Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No.101/SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 30 Maret 2012.

Tugas Pokok : Melakukan audit atas Laporan Keuangan Perseroan untuk periode yang berakhir pada Juni 2011 dan Juni 2012, berdasarkan standar auditing yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan Akuntan Publik merencanakan dan melaksanakan audit agar memperoleh keyakinan yang memadai bahwa Laporan Keuangan bebas dari salah saji yang material. Akuntan Publik bertanggung jawab atas pendapat yang diberikan terhadap Laporan Keuangan yang diaudit. Tugas Akuntan Publik meliputi pemeriksaan atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam Laporan Keuangan.

Periode : Kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)

Konsultan Hukum : Temmy Taher & Partners

Jl. Panglima Polim 5 No. 1
Kebayoran Baru
Jakarta 12160

STTD : No. 550/PM/STTD-KH/2004, tanggal 7 Desember 2004 atas nama Temmy Taher
Keanggotaan Asosiasi : Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal (HKHPM) No. 200501

Pedoman Kerja : Standar Profesi Konsultan Hukum Pasar Modal Lampiran dari Keputusan Himpunan Konsultan Hukum Pasar Modal No. KEP.01/HKHPM/2005 tanggal 18 Pebruari 2005.

Ditunjuk oleh Perseroan berdasarkan surat penunjukkan No. 041/SKo-SERA/LEG/IV/2012 tanggal 17 April 2012

Tugas Pokok : Memberikan Pendapat Hukum mengenai Perseroan dalam rangka Penawaran Umum ini. Konsultan Hukum melakukan uji tuntas dari segi hukum atas fakta yang ada mengenai Perseroan dan keterangan lain yang berhubungan dengan itu sebagaimana disampaikan oleh Perseroan. Hasil pemeriksaan dan penelitian mana telah dimuat dalam Laporan Uji Tuntas Dari Segi Hukum yang menjadi dasar dari Pendapat Hukum yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas lainnya adalah meneliti informasi yang dimuat dalam Prospektus sepanjang menyangkut segi hukum. Tugas dan Fungsi Konsultan Hukum yang diuraikan disini adalah sesuai dengan Standar Profesi dan Peraturan Pasar Modal yang berlaku guna melaksanakan prinsip keterbukaan.

Periode : Kurang lebih 3 (tiga) bulan (dari tanggal penunjukkan sampai dengan penawaran umum)

Fee : Kurang lebih 0,05 % dari jumlah total Obligasi yang diterbitkan

Semua Lembaga dan Profesi Penunjang Pasar Modal bukan merupakan pihak terafiliasi dengan Perseroan sebagaimana didefinisikan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 8 Tahun 1995 tanggal 10 Nopember 1995 tentang Pasar Modal.

Sesuai dengan ketentuan Peraturan Bapepam dan LK No.VI.C.4, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep- 412/BL/2010 tanggal 6 September 2010 tentang Ketentuan Umum Dan Kontrak Perwaliamanatan Efek Bersifat Utang, PT Bank Mega Tbk selaku Wali Amanat dalam penerbitan Obligasi Serasi Autoraya II Tahun 2011 dan III Tahun 2012, menyatakan bahwa selama menjadi Wali Amanat, PT Bank Mega Tbk, tidak akan :

1. Mempunyai hubungan kredit dengan Perseroan dalam jumlah yang melebihi ketentuan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. VI.C.3, Lampiran Keputusan Ketua Bapepam dan LK No. Kep-309/BL/2008 tanggal 1 Agustus 2008 tentang Hubungan Kredit Dan Penjaminan Antara Wali Amanat Dengan Emiten;
2. Merangkap menjadi penanggung dan/atau pemberi agunan dalam penerbitan Efek bersifat utang, Sukuk, dan/atau kewajiban Perseroan dan menjadi Wali Amanat dari pemegang Efek yang diterbitkan oleh Perseroan.

Menerima dan meminta pelunasan terlebih dahulu atas kewajiban Perseroan kepada Wali Amanat selaku kreditur dalam hal Perseroan mengalami kesulitan keuangan, berdasarkan pertimbangan Wali Amanat, sehingga tidak mampu memenuhi kewajibannya kepada pemegang Efek bersifat utang, dimana pelaksanaannya tetap.

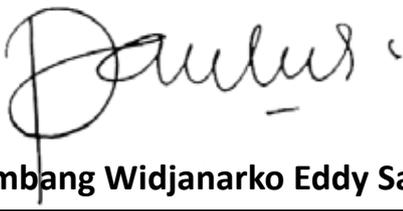
**SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2014
PT SERASI AUTORAYA**

Kami yang bertandatangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Serasi Autoraya tahun 2014 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

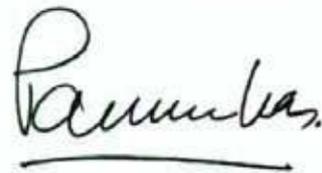
27 Maret 2015

DEWAN KOMISARIS



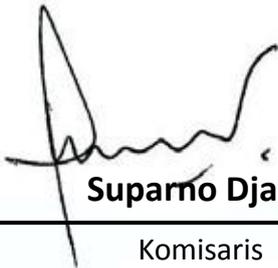
Bambang Widjanarko Eddy Santoso

Presiden Komisaris



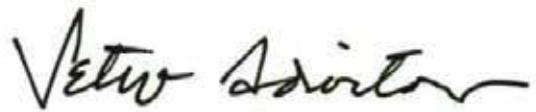
Pongki Pamungkas

Komisaris



Suparno Djasmin

Komisaris



Setyo Adioetomo

Komisaris Independen

DIREKSI



Firman Yosafat Siregar

Presiden Direktur



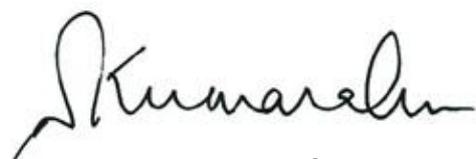
Edy Gunawan

Direktur



Jefri Rudyanto Sirait

Direktur



Kumaraguru Nadaysen

Direktur



LAPORAN KEUANGAN

Laporan Keuangan

